

BOEKOE KAÄDILAN HOEKOEMAN

ATAS BANGSA DJAWA DAN SEBRANG

DI

INDIA-NEDERLAND.

MENOEROET SALINAN JANG TELAH DI OENDANG-OENDANG-
KEN OLEEH KANGDJENG GOEBERNEMENT,
DENGAN DI PINDAHKEN KAPADA HOEROEF OLLANDA.

WETBOEK

VAN

STRAFREGT

VOOR DE

INLANDERS

IN

NEDERLANDSCH-INDIË

Volgens de officiële vertaling.

TERTRA SERTA DI KALOEWARKEN OLEEH

G. C. T. VAN DORP & C^o.

Samarang.

1884.

ct.
46^A

L. oct.^{CA}
2046

L. 8° 2046^a

BOEKOE KAÄDILAN HOEKOEMAN

ATAS BANGSA DJAWA DAN SEBRANG

DI

INDIA-NEDERLAND.

BOEKOE KAÄDILAN HOEKOEMAN

ATAS BANGSA DJAWA DAN SEBRANG

DI

INDIA-NEDERLAND.

MENOEROET SALINAN JANG TELAH DI OENDANG-OENDANG-
KEN OLEEH KANGDJENG GOEBERNEMENT,
DENGAN DI PINDAHKEN KAPADA HOEROEF OLLANDA.

WETBOEK

VAN

STRAFREGT

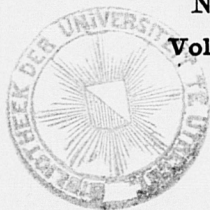
VOOR DE

INLANDERS

IN

NEDERLANDSCH-INDIË

Volgens de officiële vertalling.



TERTRA SERTA DI KALOEWARKEN OLEEH

G. C. T. VAN DORP & C^o.

Samarang.

1884.

GOETHE KAMMELN IN HOFEN

DES KUNST- UND GEMÄLDE-MUSEUMS

VERLAG

VERLAG VON
KUNST- UND GEMÄLDE-MUSEUM
HOFEN

WITTEBACH

STRAßE 11

INLEITUNG

VERGLEICHENDE KUNST-
GESCHICHTE

VERLAG
KUNST- UND GEMÄLDE-MUSEUM
HOFEN
1881

ISINJA
BOEKOE KAÄDILAN HOEKOEMAN

ATAS BANGSA DJAWA DAN SEBRANG

DI

INDIA-NEDERLAND.

BOEKOE JANG PERTAMA.

PERKARA KR DJAHATAN DAN PELANGGARAN DAN HOE-
KOEMANNJA SEKALIAN.
GELARAN JANG PERTAMA.

	KATJA.
Perkara kedjahatan dan pelanggaran dan pentjobaän jang boleh di hoekoem	3.
GELARAN JANG KADOEWA.	
Perkara hoekoeman sekalian.	6.
GELARAN JANG KATIGA.	
Perkara hoekoeman sendiri-sendirinja.	9.
GELARAN JANG KA-AMPAT.	
Perkara memboewat kadjahatan lebih dari satoe kali.	13.
GELARAN JANG KALIMA.	
Perkara sekoetoe oetawa tjampoer di dalem kesalahan.	15.
GELARAN JANG KA-ANEM.	
Perkara jang tiada boleh di salahken, dan jang melepaskan, dan jang entengkan kesalahan.	18.
Prentah pengabisan	21.

BOEKOE JANG KADOEWA.

PERKARA KEDJAHATAN DAN PELANGGARAN SATOE-
SATOENJA.

GELARAN JANG PERTAMA.

KATJA.

Kedjahatan dan pelanggaran atas perkara
sekalian 21.

BAB JANG PERTAMA.

KEDJAHATAN JANG MEROESAKKEN KASENANGAN DI
INDIA-NEDERLAND.

BAGIAN JANG PERTAMA.

Kedjahatan jang meroesakken kasenangan
di loewar India-Nederland 22.

BAGIAN JANG KEDOEWA.

Kedjahatan jang meroesakken kasenangan
di dalem India-Nederland 26.

BAGIAN JANG KATIGA.

Memboeka dan tiada memboeka kedjahatan
jang meroesakken kasenangan di loewar dan
di dalem India-Nederland 32.

BAB JANG KADOEWA

KEDJAHATAN DAN PELANGGARAN ATAS ATOERAN PERKARA
JANG SOEDAH TETAP.

BAGIAN JANG PERTAMA.

Kedjahatan perkara djalanken hak pilieh 34.

BAGIAN JANG KADOEWA.

Perboewatan jang meroesakken kelakoean
jang mardika 35.

BAGIAN JANG KATIGA.

Moefakatnja priaji-priaji jang oemoem 38.

BAGIAN JANG KA-AMPAT.

KATJA.

Perkara priaji jang djalanken prentah dan priaji pengadilan djikaloe ambil koewasa jang boekan koewasanja.	40.
Prentah pengabisannja Bab ini.	41.

BAB JANG KATIGA.

KEDJAHATAN DAN PELANGGARAN JANG MEROESAKKEN
KASENENGAN JANG OEMOEM.

BAGIAN JANG PERTAMA.

PERKATA PALSOE :

No. 1. Oewang palseo.	42.
" 2. Perkara tiroe zegel, dan oewang kertas, dan soerat-oetang jang oemoem, dan tjap-oedjian oetawa tjap-kertas, dan tjap-kompenie dan lain-lainnja.	45.
" 3. Perkara palseo di dalem soerat jang sah, dan dalem soerat soerat dangangan, dan dalem soerat bank	48.
" 4. Perkara palseo di dalem soerat soerat di bawah tangan	50.
" 5. Perkara palseo di dalem soerat-pas dan soerat-prentah djalan, dan soerat-ketrangan	50.
Prentah pengabisan dari bagian ini	55.

BAGIAN JANG KADOEWA.

Perkara kedjahatan dan pelanggaran jang di boewat oleh priaji priaji jang oemoem koetika djalanken pekerdjaännja	55.
--	-----

- No. 1. Perkara bikin glap barang oleeh priaji
jang oemoem jang misti trima oetawa
simpen 55.
- " 2. Perkara penganijaän oetawa knevelarij 58.
- " 3. Perkara orang jang tjampoer dalem
perkara perkara oetawa dalem per-
boewatan-dagang jang tiada boleh di
koempoelken dengan pekerdjaännja. 59.
- " 4. Perkara Sorok. 60.
- " 5. Perkara langgar kekoewasaän . . 63.
- " 6. Perkara djalanken kekoewasaän jang
oemoem sabeloemnja dapet oetawa
sasoedahnja ilang koewasanja. . . 66.
- Prentah pengabisan dari bagian ini. 67.

BAGIAN JANG KATIGA.

PERKARA MEROESAKKEN ATOERAN JANG OEMOEM
OLEEH PADRI OETAWA PANDITA WAKTOE
DJALANKEN PEKERDJAÄNNJA.

- Kira kira jang menjatjat, oetawa tjela dan
adoe-adoe melawan pamrentah jang oemoem
waktöe bitjara mengadjar di hadepan orang
banjak 68.

BAGIAN JANG KA-AMPAT.

PELAWANAN DAN TIADA TOEROET PRENTAH DAN
LAIN-LAIN LAWANAN PADA PAMARENTAH
JANG OEMOEM.

- No. 1. Pelawanan 69.
- " 2. Perkara boewat maloe, dan boewat
aniaja kapada pamrentahan jang oe-
moem, dan kapada kekoewasaän jang
oemoem 73.

KATJA.

- No. 3. Perkara tiada maoe djalanken peker-
djaän jang sah jang misti di djalanken. 77.
- „ 4. Perkara larinja orang toetoepan, dan
semboeniken orang jang boewat ke-
djahatan 77.
- „ 5. Bikin pitjah tjap oetawa zegel, dan
ambil soerat soerat dari tempat-sim-
penan jang oemoem 82.
- „ 6. Perkara bikin roesak tanda tanda
peringetan 84.
- „ 7. Perkara pake gelaran oetawa peker-
djaän dengan koewasanja sendiri . 85.
- „ 8. Perkara ganggoe orang jang dja-
lanken agamanja 86.

BAGIAN JANG KALIMA.

PERKARA PERKOEMPOELAN ORANG DJAHAT, DAN ORANG
MELANTJONG, DAN ORANG MINTA-MINTA.

- No. 1. Perkoempoelan orang djahat. . . 87.
- „ 2. Pekara pelantjongan dan minta-
minta. 88.

BAGIAN JANG KA-ANEM.

Perkara adoe-adoe orang boewat kedjahatan
di dalem perkoempoelan jang halal dan oemoem. 91.

GELARAN JANG KADOEWA.

PERKARA KEDJAHATAN DAN PELANGGARAN ATAS
ORANG SATOE-SATOENJA.

BAB JANG PERTAMA.

KEDJAHATAN DAN PELANGGARAN ATAS ORANG ORANG.

BAGIAN JANG PERTAMA.

PERKARA POEKOELAN MATI DAN LAIN KEDJAHATAN
 ATAS KAHIDOEPAN ORANG, DAN ANTJAM-ANTJAM
 DARI KENIATAN JANG DJAHAT ATAS ORANG.

KATJA.

- No. 1. Perkara boenoeh, dan boenoeh bapa,
 dan boenoeh anak, dan meratjoen
 orang 92.
 „ 2. Perkara antjam-antjam 95.

BAGIAN JANG KADOEWA.

Perkara meloekaken dan memoekoel dengan
 sengadja, dan lain-lain kedjahatan dengan
 sengadja 95.

BAGIAN JANG KATIGA.

PERKARA MATIKEN ORANG TIADA DENGAN SENGADJA
 DAN MELOEKAKEN DAN MEMOEKOEL TIADA DEN-
 GAN SENGADJA; DAN KEDJAHATAN JANG BOLEEH
 DI KASIEH AMPOEN, DAN PERKARA JANG KE-
 DJAHATAN TIADA BOLEEH KASIEH AMPOEN;
 DAN POEKOEL MATI, LOEKAKEN, DAN
 POEKOEL JANG TIADA BOLEEH DI
 HOEKOEM.

- No. 1. Perkara matiken orang tiada dengan
 sengadja, dan bikin loeka tiada den-
 gan sengadja, dan poekoel tiada
 dengan sengadja 100.
 „ 2. Perkara kedjahatan jang boleh di
 kasieh ampoen, dan perkara jang ke-
 djahatan tiada boleh kasieh ampoen. 101.
 „ 3. Perkara poekoel mati, dan loekaken,
 dan poekoel jang tiada boleh di
 hoekoem. 103.

BAGIAN JANG KA-AMPAT. KATJA.

Perkara meroesakken kelakoewan jang baik. 104.

BAGIAN JANG KA-LIMA.

Tangkep orang tiada dengan sah, dan tahan orang tiada dengan sah 107.

BAGIAN JANG KA-ANEM.

**KEDJAHATAN JANG MENEGAHKEN OETAWA MENIADAKEN
KETRANGAN DARI ATSALNJA SATOE ANAK, OETAWA
JANG BOLEEH MENDJADIKEN MATINJA ANAK ITOE,
DAN BAWA LARI ORANG JANG DI BAWAH OEMOER
DAN LANGGAR PERATOERAN PERKARA TANEM
ORANG MATI.**

- No. 1. Kedjahatan atas satoe anak. 108.
 „ 2. Perkara bawa lari orang jang di
 bawah oemoer 111.
 „ 3. Perkara melanggar peratoeran tanem
 orang mati 112.

BAGIAN JANG KATOEDJOEH.

**PERKARA SAKSI PALSOE, DAN PITENAH, DAN BIKIN
MALOE DAN LAINLAINNJA, DAN BOEKA ROESIA.**

- No. 1. Perkara saksi palseo 113.
 „ 2. Pitenah, dan bikin maloe, dan lain-
 lainnja 115.
 „ 3. Boeka roesia 121.

BAB JANG KADOEWA.

KEDJAHATAN DAN PELANGGARAN ATAS MELIK.

BAGIAN JANG PERTAMA.

Mentjoeri 122.

BAGIAN JANG KADOEWA.

Kedjahatan jang terboewat tempo dja-toehnja oetawa bangkroetnja orang jang berdagang, dan orang jang tiada berdagang, dan tempo brentiken bajaran 132.

BAGIAN JANG KATIGA.

BIKIN BODO DAN STELLIONAAT DAN LAIN-LAIN ROEPA TIPOEAN

- No. 1. Bikin bodo dan stellionaat 138.
 „ 2. Langgar pertjaja 140.
 „ 3. Blie, pegang gade, simpenken oetawa trima kendati apa djoega namanja, dari barang-barang jang djadi toe-roetannja pekain oetawa sendjatanja orang militair 143.
 „ 4. Meroesakken prentah perkara roemah main dan mainan loterij dan roemah-gadean 144.
 „ 5. Tjegah orang poenja tawaran 146.
 „ 6. Meroesakken peratoeran perkara pabrik oetawa bingkel, dan dagangan dan kepinteran 146.
 „ 7. Kedjahatan dari leverancier oetawa toekang kasieh masoek barang. 151.

BAGIAN JANG KA-AMPAT.

- Perkara bikin roesak. 153.
 Prentah pangabisan dari ini Bab 162.
 Prentah pangabisan dari Boekoe-hoekoem ini. 162.
 Prentah pergantian 164.

Dengan Nama Bagenda Radja!

SRI PADOEKA JANG DI PERTOEWAN BESAR GOEBER-
NOER-DJENDRAL DI TANAH INDIA-NEDERLAND.

*Telah mendengar pikiran Raad India-Nederland;
Membrie taoe kapada sekalian orang. Maka slametlah
sekalian jang aken meliat oetawa mendengar batjanja.*

*Adapoen Sri Padoeka jang di pertoewan Besar Goeber-
noer Djendral telah menimbang ada perloenja aken dja-
lanken djoega peratoeran dari pada Boekoe-Hoekoeman
orang bangsa Hollanda di India-Nederland atas orang
bangsa Djawa dan bangsa sebrang di India-Nederland,
tetapi dengan obahan jang perloe sebab bangsanja dan
kaädaännja tiada sama.*

*Telah meliat fatsal 20, 29, 31, 33 dan 75 dari pada
Peratoeran besar dari pada Kandjeng Goebnemen di
India-Nederland.*

*Maka Sri Padoeka jang di pertoewan besar menetapkan
bagimana di bawah ini:*

FATSAL 1. Boekoe-Hoekoeman atas bangsa Djawa
dan bangsa sebrang di India-Nederland di tetapkan seperti
jang bersanding dengan soerat besluit ini.

FATSAL 2. Boekoe-Hoekoeman ini berdjalan pada
hari 1 boelan Januari taoen 1873.

FATSAL. 3. Selamanja tiada di atoeer lain roepa, maka

Boekoe-Hoekoeman ini di djalanken djoega atas orang Nasarani ¹⁾ bangsa Djawa dan sebrang.

Maka ini aken di masoeken di dalem Staatsblad India-Nederland, dan brapa pertoenja aken di salin di dalem bahasa negrie dan Tjina, dan komedian di tempelken di tempat-tempat, soepaja djanganlah orang berkata tiada taoe aken boeninja.

Dan lagi sekalian kantor besar dan ketjil, dan sekalian penggawa dan opsier, dan lain-lainnja, masing-masing sakedar bagiannja di prentakken aken djaga, soepaja peratoeran ini di toeroet dengan betool, djanganlah pandeng orangnja.

Terboewat di negrie Bogor,
pada hari 6 boelan Mei 1872,
(Bertanda) **LOUDON.**
Secretaris-Djendral:

(Bertanda) **VAN HARENCARSPHEL.**
Di kaloewarken pada hari 27 boelan Juni taoen 1872.
Secretaris-Djendral:

(Bertanda) **VAN HARENCARSPHEL.**

¹⁾ Nasarani = Kristen.

BOEKOE KAÄDILAN HOEKOEMAN

atas bangsa Djawa dan sebrang
di India Nederland.

BOEKOE JANG PERTAMA.

Perkara kedjahatan dan pelanggaran dan hoekoemannja sekalian.

GELARAN JANG PERTAMA.

Perkara kedjahatan dan pelanggaran
dna pentjobaän jang boleh di hoekoem.

FATSAL 1. Jang di namaken pelanggaran, ja-itoe :
djikaloe memboewat barang jang di larang di da-
lem Peratoeran besar dan ketjil dari pada policie,
dengan ada hoekoemannja jang tiada lebih brat
dari *pakerdjaän pasa tiada dengan rante* dan dari *denda
wang*, di djatoehken sama sekali oetawa sendiri sendiri,
dengan merampas barang oetawa tiada dengan me-
rampas bsrang; oetawa djikaloe memboewat barang
jang di larang di dalem Peratoeran dari pada ka-
hasilan negrie dan dari pada pak pak; oetawa
djikaloe memboewat barang jang di larang di da-
lem lain Peratoeran besar dengan ada hoekoeman-

nja jang tiada lebih brat dari pada *kerdja di pekerdjaän negrie dengan dapet makan tiada dengan bajaran*, dan tiada lebih brat dari pada *denda wang*, di djatohken sama sekali oetawa sendiri sendiri, dengan merampas barang oetawa tiada dengan merampas barang; oetawa djikaloe tiada memboewat barang jang di prentahken di dalem peratoeran peratoeran jang terseboet di atas.

Maka di dalem perkara pelanggaran jang boleh di hoekoem tiada teritoeng hoekoem toetoeop jang di djalanken djikaloe orang tiada bajar denda, meneroet bagaimana peratoeran dari pada itoe perkara.

FATSAL 2. Jang di namaken kedjahatan, ja-itoe; djikaloe memboewat soewatoe barang jang di larang di dalem Peratoeran besar dengan ada hoekoemannya, dan jang tiada termasuk di dalem katrangannya pelanggaran; oetawa kaloe tiada memboewat soewatoe barang jang di prentahken di dalem Peratoeran besar dengan ada hoekoemannya, dan jang tiada termasuk di dalem katrangannya pelanggaran.

FATSAL 3. Djikaloe orang telah moela-i tjoba memboewat soewatoe kedjahatan jang telah keliatan tandanja, dan djikaloe hoekoemannya lebih brat dari pada *pekerdjaän paksa tiada dengan rante*, dan djikaloe pentjobaän itoe tertahan oetawa tiada kejadian, kerna dari sebab jang kaget kaget datengnja, oetawa kerna dari sebab jang boekan kemaowanja orang jang memboewat itoe, maka dia misti di hoekoem dengan hoekoeman jang koerang bratnya dari pada hoekoeman orang jang boewat kedjahatan itoe; tetapi bagian jang pengabisan dari pada fat-

sal ini tiada termasuk itoeng dalem perkara itoe.

Adapoen perintah ini tiada di djalanken atas denda dan atas tambahan hoekoeman jang di djalanken atas pentjobaän dan atas perboewatan.

Djikaloe kedjahatannja misti di hoekoem *kerdja paksa dengan rante* jang terseboet di dalem fatsal 5 no. 4, maka pentjobaänja misti di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante* dari satoe sampe lima taoen.

FATSAL 4. Adapoen pentjobaän langgar Peratoeran besar dan ketjil dari pada policie tiada boleh di hoekoem.

Djikaloe orang tjoba membikin salah perkara pelanggaran jang terseboet di dalem fatsal 1, dan tjoba membikin salah perkara kedjahatan jang hoekoemannja tiada lebih brat dari *kerdja paksa tiada dengan rante*, maka itoe boleh di hoekoem di dalem perkara jang memang di tamtoeken boleh di hoekoem, djikaloe perkara itoe pentjobaän ada tjoe-koep bagaimana jang di trangken di dalem bagian jang pertama dari pada fatsal 3.

Djikaloe ada perkaranja jang boleh di hoekoem, maka hoekoemannja sama djoega seperti hoekoem atas perboewatan; djikaloe tiada di perintahken lain roepa, oetawa djikaloe perboewatannja jang telah tjoe-koep misti di hoekoem dengan *kerdja paksa tiada dengan rante*, maka pentjobaänja jang boleh di hoekoem misti di kenaken hoekoeman jang di koerangi dengan satoe bagian dari tiga.

GALARAN JANG KADOEWA.

Perkara hoekoeman sekalian.

FATSAL 5. Hoekoeman hoekoeman atas kedjahatan dan pelanggaran ja-itoe bagaimana di bawah ini:

1. *hoekoeman mati*;
2. *pakerdjaän paksa dengan rante* dari lima sampe doewa poeloeh taoen;
3. *pakerdjaän paksa dengan rante* dari lima sampe limablas taoen;
4. *pakerdjaän paksa dengan rante* dari lima sampe sepoeloeh taoen;
5. *pakerdjaän paksa tiada dengan rante lama-lamanja* lima taoen; tetapi misti toeroet djoega prentah jang ketjil ketjil dari pada hoekoeman jang lebih lama;
6. *bekerdja di pakerdjaän negrie dengan dapet makan* tetapi tiada dengan dapet bajaran lama-lamanja tiga boelan;
7. *hoekoeman toetoeop* lama-lamanja delapan hari;
8. *denda*.

FATSAL 6. Adapoen di dalem perkara jang telah di tamtoeken, maka tambahan hoekoeman boleh di djatoehken sama sama dengan satoe oetawa lebih dari hoekoeman hoekoeman jang terseboet di dalem fatsal di moeka itoe; maka jang di kata tambahan hoekoeman itoe ja itoe seperti di bawah ini:

1. di tjaboet dari pada hak ¹⁾ dan koewasaän jang tamtoe, tetapi misti toeroet prentah jang

¹⁾ hak = *koewasa*—;

ketjil ketjil dari pada lamanja, maka temponja dari lima sampe sepoeloeh taoen ;

2. rampas barangnja kedjahatan oetawa pelanggaran, oetawa apa jang kaloewar dari dalem kedjahatan oetawa dari dalem pelanggaran, oetawa rampas isarat isarat dan bekakas jang telah di pake aken memboewat kesalahan oetawa pelanggaran itoe, djikaloe barang itoe méliknja ²⁾ orang jang terhoekoem.

FATSAL 7. Lain dari pada prentah no. 2 dari pada fatsal jang di atas itoe, maka di dalem poe-toesan boleh di prentahken soepaja bekakas oetawa lain barang jang telah di boewat oetawa telah di betoelken oetawa telah di pake aken boewat satoe kedjahatan, boleh di ilangkan oetawa boleh di bikin roesak, djanganlah boleh di pake lagi; dan lagi, kendati pesakitan di lepas, maka di dalem soerat poetoessanja boleh di prentahken djoega bagimana di atas dari perkara barang barang itoe.

FATSAL 8. Adapoen orang Djawa oetawa bangsa sebrang jang besar pangkatnja oetawa asalnja, jang termasuk di dalem boeninja soerat besluit dari pada Bagenda Radja pada hari 3 boelan November taoen 1866, no, 73 (Staatsblad India taoen 1867, no. 10) djikaloe misti kena hoekoeman ker-dja paksa dengan rante oetawa tiada dengan rante, maka hoekoeman itoe boleh di ganti dengan boewang ka soewatoe tempat boewangan.

²⁾ méliknja = *poenjanja*

Djikaloe hoekoeman ini di kenaken mendjadi gantinja kerdja paksa dengan rante, maka jang djalanken kaädilan hendaklah seboetken dengan trang di dalem soerat poetoesanja.

Djikaloe orang ketjil kena hoekoeman kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan dapet bajaran, maka orang orang jang terseboet di dalem fatsal ini misti di hoekoem toetoepe jang sama lamanja.

FATSAL 9. Di dalem perkara jang misti kena hoekoeman kerdja paksa dengan rante menoeroet bagimana hoekoem oendang oendang. maka djikaloe orang perampoean misti di hoekoem kerdja paksa tiada dengan rante.

Djikaloe kedjadian jang demikian itoe, maka jang djalanken kaädilan hendaklah seboetken dengan trang di dalem soerat poetoesannja bahwa pekerdjaän paksa tiada dengan rante itoe mendjadi ganti hoekoeman kerdja paksa dengan rante.

FATSAL 10. Adapoen orang jang di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante* tiada lebih dari satoe taoen lamanja, oetawa barang siapa jang terhoekoem *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tiada dengan bajaran*, misti djalanni hoekoeman hoekoeman itoe di mana dia di hoekoem.

FATSAL 11. Djikaloe ada perkara jang di kenaken hoekoeman toetoepe lamanja lebih dari delapan hari menoeroet bagimana Peratoeran besar, maka djikaloe orang Djawa dan orang bangsa sebrang, maka hoekoeman itoe misti di obahken mendjadi *kerdja peker-*

djaèn negrie dengan dapet makan tiada dengan bajaran; oetawa djikaloe ada perkara jang misti di kenaken hoekoeman toetoepe lamanja lebih dari tiga boelan, maka djikaloe orang Djawa dan bangsa sebrang, maka hoekoeman itoe misti di obahken mendjadi kerdja paksa tiada dengan rante.

GELARAN JANG KATIGA.

Perkara hoekoeman sendiri-sendirinja.

FATSAL 12. Adapoen *hoekoeman mati* di djalanken oleh algodjo di soewatoe tempat jang tinggi; dan barang siapa jang kena hoekoeman itoe di taroek tali di lehernja, dan tali itoe teriket di gantoengan, dan papan di bawah kakinja lantasi di lepas.

FATSAL 13. Adapoen *hoekoeman mati* itoe tiada boleh di djalanken pada hari Dominggoe oetawa pada hari besarnja orang nasarani ¹⁾ oetawa pada hari besarnja orang negrie.

FATSAL 14. Maka majitnja orang jang mati di gantoeng boleh di kasiehkén kapada kaloewar-ganja ²⁾ djikaloe ada permintaännja, tetapi tiada boleh di soeroeh tanem dengan rame rame oetawa dengan kahormatan.

FATSAL 15. Adapoen sekalian orang jang terhoekoem *kerdja paksa* dan jang di hoekoem *toetoepe* misti bekerdja. Maka prentah ini tiada di djalanken atas

¹⁾ nasarani = kristen; — ²⁾ kaloewarga = sanak soedara.

orang Djawa dan bangsa sebrang jang besar pangkatnja oetawa asalnja jang terseboet di dalem fatsal 8.

Adapoen pemégangan dan atoerannja tempat tempat orang orang jang terhoekoem kerdja paksa dan di hoekoem toetoeop, dan lagi perkara djalanja hoekoeman kerdja paksa dan hoekoeman kerdja pekerdjaän negrie dan hoekoeman toetoeop aken di atoer di dalem Soerat-peratoeran sendiri sendiri, dengan menimbang brat entengnja hoekoeman hoekoeman itoe.

FATSAL 16. Siapa jang kena hoekoeman salah satoe jang terseboet di dalem no. 1 sampe no. 4 dari fatsal 5 itoe tiada boleh di soeroeh priksa soewatoe perkara dengan soempah, oetawa tiada boleh mendjadi saksi dengan soempah di dalem perkara civiel, djikaloe ada jang minta toelaknja; dan lagi tiada boleh di soeroeh priksa soewatoe perkara dengan soempah oetawa mendjadi saksi dengan soempah di dalem perkara krimineel sebab dari hoekoem, dan lagi tiada boleh djadi saksi ada sama sama katiga memboewat soerat di hadapan notaris oetawa di hadapan lain penggawa, dan tiada boleh mendjadi wali oetawa kurator, dan tiada boleh masoek militair oetawa schutterij oetawa lain lain barissan.

FATSAL 17. Siapa jang pikoel hoekoeman *kerdja paksa dengan rante* tiada boleh pegang barang barangnja sendiri sebab hoekoem selama dia masieh pikoel hoekoeman itoe.

Djikaloe ada sebabnja jang perloe dan djikaloe

ada permintaannya orang jang kena hoekoeman itoe, oetawa djikaloe ada permintaannya lain orang jang mempoenja-i oentoeng roegi di atas itoe, oetawa djikaloe ada permintaannya fiskaal oetawa djaksanja, maka pengadilan civiel di negrie jang di tempatti di blakangkali oleh jang kena hoekoeman itoe hendaklah berdiriken soewatoe kurator, soepaja pegang barang barangnja seperti soewatoe orang jang di taroeh di bawah soewatoe kurator.

Djikaloe orang jang kena hoekoeman itoe memang misti toeroet prentahnja Boekoe-Hoekoem Civiel jang bernama *Burgerlijk Wetboek voor Nederlandsch-Indië* dari perkara kurator, maka Weeskamer misti djadikan kurator djoega, soepaja liat-liatken pekerdjaannya kuratornja orang itoe.

FATSAL 18. Djikaloe orang jang terhoekoem telah pikoel hoekoemannja, maka kuratornja hendaklah brenti memégang barangnja, dan lagi hendaklah membrie itoeng-itoengan jang pengabisan dengan katranganja.

FATSAL 19. Siapa jang di hoekoem *kerdja paksa dengan ran'e*, selamanja masieh pikoel hoekoemannja tiada boleh di kasieh wang oetawa makanan dari ongkosnja sendiri, tetapi orang jang bangsa besar oetawa jang besar pangkatnja bagaimana terseboet di dalem fatsal 15 itoe tiada termasuk di dalem larangan ini.

FATSAL 20. Prentahnja fatsal 16, 17 dan 18 di djalanken djoega atas orang Djawa dan sebrang

jang bangsa besar jang di hoekoem boewang ka soewatoe tempat boewangan ganti *hoekoem kerdja paksa dengan rante*, bagimana fatsal 8.

Prentah prentah itoe dan lagi prentahnja fatsal 19 di djalanken djoega atas orang perampoean jang terhoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante gantinja kerdja paksa dengan rante*, bagimana fatsal 9.

FATSAL 21. Siapa jang terhoekoem boewang ka soewatoe tempat boewangan misti terbawa ka soewatoe tempat di dalem India-Nederland jang di tamtoeken oleh Sri Padoeka jang di pertoewan besar Goebernoer Djendral.

Adapoen ongkosnja itoe sebrapa boleh di poengoet dari pada orang jang di hoekoem itoe.

FATSAL 22. Adapoen hak ¹⁾ dan kekoewasaän jang di tjaboet oleh pengadilan dengan poetoesan menoeroet bagimana fatsal 6 no. 1 di dalem perkara perkara jang terseboet di dalem Boekoe-oendang oendang ini dan di dalem lain-lain peratoeran prentah, ja itoe seperti di bawah ini:

- a. pegang segala pangkat oetawa pekerdjaän negrie;
- b. mendjadi wali oetawa kurator dari orang jang boekan sanak soedaranja;
- c. mendjadi wali oetawa kurator dari anaknja sendiri;
- d. mendjadi saksi dengan soempah di dalem perkara civiel kaloe di toelak;
- e. hak ¹⁾ berpilih.

Djikaloe tiada di prentahken lain roepa, maka pengadilan ampoenja soeka memoetoesken tjaboet oetawa tiada tjaboet dari pada hak ¹⁾ dan kekoe-

¹⁾ hak = *koewasa*.

wasaän itoe, oetawa dari pada salah satoenja.

Hoekoeman ini moela-i dari pada hari jang poetoessannja telah tetap, dan tiada boleh di bikin pandjang lagi.

FATSAL 23. Permintaännja denda dan ongkos perkara tinggal tetap bagimana peratoeran peratoeran hoekoem jang di djalanken atas orang jang terhoekoem itoe.

Djikaloe orang di hoekoem denda oetawa di hoekoem rampas barangnja dengan sama sekali di hoekoem koembaliken barang oetawa ganti keroegian, maka hoekoeman koembaliken barang dan ganti keroegian itoe misti di djalanken lebih doeloe, djikaloe orang jang di hoekoem itoe tiada sampe barang.

FATSAL 24. Djikaloe orang kena hoekoeman perkara kedjahatan oetawa krimineel, maka kapala negrie hendaklah kabarken poetoessannja di tempat roemahnja orang itoe jang di blakangkali.

Adapoen Sri Padoeka jang di pertoeuan besar Goebernoer-Djendral jang tamtoeken bagimana djalanja poetoesan itoe.

GELARAN JANG KA-AMPAT.

Perkara memboewat kedjahatan lebih dari satoe kali.

FATSAL 25. Djikaloe orang doeloenja telah di *hoekoem mati*, oetawa telah kena *hoekoeman kerdja*

paksa dengan rante oetawa tiada dengan rante lamanja lebih dari satoe tahoen, dan djikaloe di blakang dia memboewat kedjahatan lagi dan di bawa di hadapan pengadilan, maka hoekoemannja jang doeloe mendjadiken brat perkaranja; dan pengadilan misti timbang itoe djikaloe djatoehken hoekoeman.

Di dalem perkara itoe maka pengadilan ada koe-wasa tambah *hoekoeman kerdja paksa* dengan satoe bagian dari tiga lebih dari hoekoemannja jang paling tinggi.

FATSAL 26. Prentah prentahnja fatsal 25 itoe di djalanken djoega djikaloe pesakitan doeloe telah di hoekoem oleh pengadilan militair, bagimana di bawah ini:

1. djikaloe dia kena hoekoeman salah satoe jang terseboet di dalem fatsal 25 bagian jang pertama, jang telah di tamtoeken di dalem kaädilan hoekoeman jang biasa, sebab memboewat soewatoe perkara jang di seboetken kedjahatan di dalem kaädilan hoekoeman itoe;
2. djikaloe dia kena soewatoe hoekoeman jang di prentahken di dalem hoekoeman militair sebab memboewat soewatoe perkara jang hoekoemannja *mati oetawa kerdja paksa dengan rante*, bagimana kaädilan hoekoeman jang biasa;
3. djikaloe dia kena hoekoeman kreta soeroeng, oetawa militair arrest, oetawa toetoepep lamanja lebih dari satoe taoen, bagimana terseboet di dalem hoekoeman militair, sebab memboewat satoe perkara jang hoekoemannja *kerdja paksa*

tiada dengan ranle lama-lamanja lima taoen, bagimana kaädilan hoekoeman jang biasa.

GELARAN JANG KALIMA.

Perkara sekoetoe oetawa tjampoer di dalem kesalahan.

FATSAL 27. Siapa jang sekoetoe oetawa tjampoer di dalem perkara kedjahatan oetawa pelanggaran itoe kena hoekoeman sama djoega seperti orang jang memboewat perkara itoe; tetapi ada djoega perkara jang hoekoemannja memang soedah di tamtoeken tiada sama.

Prentah ini dan lain lain prentahnja gelaran ini tiada di djalanken atas perkara pelanggaran dari pada Peratoeran-policie besar dan dari pada Peratoeran-policie ketjil.

FATSAL 28. Jang di hoekoem seperti sekoetoe di dalem perkara kedjahatan oetawa pelanggaran ja-itoe bagimana di bawah ini:

1. siapa jang soeroeh memboewat kedjahatan oetawa pelanggaran dengan membri apa apa, oetawa berdjandji apa apa, oetawa dengan antjam-antjam, oetawa dengan pake koewasanja, oetawa dengan pake akal oetawa tipoe daja; dan lagi siapa jang membrie katrangan soepaja memboewat kedjahatan oetawa pelanggaran;
2. siapa jang mengasieh barang tadjem, oetawa

sendjata, oetawa bekakas, oetawa lain lain barang dengan soedah taoe bahwa sendjata oetawa lain lainja itoe misti di pake aken memboewat kesalahan oetawa pelanggaran;

3. siapa jang sengadja toeloeng sediaken, oetawa toeloeng bikin gampang, oetawa toeloeng habiskan kapada orang jang memboewat kedjahatan oetawa pelanggaran ja-itoe lain dari pada hoe koeman atas orang jang adjak adjak orang banjak oetawa toesoek toesoek orang banjak membikin roesoeh di India-Nederland, kendati tiada kedjadian kedjahatan itoe jang di niatken oleh itoe orang jang adjak adjak memboewat roesoeh, oetawa jang toesoek toesoek soepaja memboewat roesoeh.
4. Siapa jang toesoek toesoek orang banjak soepaja memboewat kedjahatan, oetawa pelanggaran dengan bitjara di hadapan orang banjak, oetawa dengan toelisan jang tiada di tjap jang di tempelken di tempat jang boleh di liat orang banjak, oetawa jang di djoewal oetawa jang di tersiarken.

Prentah ini jang pengabisan di djalanken djoega djikaloe orang banjak itoe jang di toesoek toesoek tjoema mentjoba boewat kedjahatan oetawa pelanggaran, dan djikaloe pentjobaännja itoe boleh di hoekoem. Dan lagi djikaloe orang banjak itoe jang di toesoek toesoek tiada memboewat satoe apa, maka orang jang toesoek toesoek itoe di hoekoem *denda dari lima poeloeh sampe seratoes roepiah*; oetawa djikaloe ada sebab jang bikin brat pekaranja, maka di hoekoem

kerdja paksa tiada dengan rante dari anem hari sampe anem boelan.

FATSAL 29. Siapa jang taoe ada orang jang kelakoeannja djahat, jang membadjak, oetawa merampas, oetawa memboewat aniaja kapada orang oetawa melik ¹⁾, oetawa memboewat roesoeh di India-Nederland; maka djikaloe dia senantiasa ²⁾ kasiehh mondok oetawa tempat-semboenian oetawa tempat-koempoelan kapada orang jang demikian kelakoeannja itoe, aken di kenaken hoekoeman seperti sekoetoenja.

FATSAL 30. Siapa jang sengadja semboeniken barang tjoejian kendati semoea oetawa sebagian, oetawa semboeniken barang jang tiada di sampeken kapada mistinja, oetawa semboeniken barang jang terdapat dengan kedjahatan oetawa dengan pelanggaran, maka dia kena hoekoeman djoega seperti sekoetoenja.

FATSAL 31. Adapoen hoekoeman *mali* dan hoekoeman *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeloeh taoen* itoe tiada di djalanken atas orang jang semboeniken barang jang terseboet di dalem fatsal 30 itoe. melainken djikaloe ada katrangan waktoe dia semboeniken barang itoe dia soedah taoe doedoeknja perkara jang misti kena doewa hoekoeman itoe.

Djikaloe tiada ada katrangan ini, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*.

¹⁾ melik = *poenjanja*; — ²⁾ senantiasa = *sahari-hari*.

FATSAL 32. Siapa pegang pesanggrahan dan jang pegang roemah-makan, djikaloe kasieh mondok orang lebih lama dari doewa poeloeh ampat djam, dan waktoenja misieh mondok orang itoe memboewat kedjahatan oetawa pelanggaran, maka djikaloe jang pegang pesanggrahan oetawa roemah-makan itoe tiada toelis namanja dan pekerdjaännja dan tempat roemahnja itoe orang jang memboewat kesalahan di dalem boekoe jang di trima dari pada orang besar, maka jang pegang pesanggrahan oetawa roema-makan misti tanggoeng di dalem perkara civiel, djikaloe orang jang kena keroegian sebab dari kedjahatan oetawa pelanggaran itoe minta koembali barang oetawa minta ganti keroegian dengan ongkos ongkos; dan lain dari pada itoe dia misti tanggoeng djoega lain lain perkara sebab dia djadi djoeroesimpén oetawa sebab lain-lainnja, ja-itoe menoeroet bagaimana atoran kaädilan civiel jang boleh di djalanken atasnja.

GELARAN JANG KA-ANEM,

Perkara jang tiada boleh di salahken,
dan jang melepasken, dan jang entengken kesalahan.

FATSAL 33. Djikaloe pesakitan gila oetawa di paksa ooleh jang lebih koewat dari dia koetika dia memboewat soewatoe perkara, maka itoe boekan kedjahatan dan boekan pelanggaran.

FATSAL 34. Maka tiada ada kedjahatan oetawa

pelanggaran boleh di lepaskan oetawa hoekoemannya boleh di koerangi, djikaloe tiada di dalem perkara dan nalar jang itoe di kataken boleh di lepaskan, oetawa jang hoekoemannya boleh di koerangi krasnja.

FATSAL 35. Djikaloe oemoernja pesakitan koerang dari anembias taoen, dan djikaloe di poetoerken bahwa dia tiada djahat baiknja perkara jang di boewat itoe, maka dia aken di lepas, tetapi menoeroet bagaimana doedoeknja perkara, dia di koembaliken kapada orang toewanja oetawa kapada sanaksoedaranja, oetawa di taroek di dalem pendjaranja orang moeda, soepaja di piara di sitoe bebrapa taoen lamanja jang di tamtoeken di dalem soerat poetoesan; tetapi sekali-kali djangan lebih lama dari sampe oemoernja doewa poeloeh taoen.

FATSAL 36. Djikaloe di poetoerken bahwa dia taoe djahat baiknja perkara jang di boewat, maka hoekoemannya bagaimana di bawah ini:

djikaloe hoekoemannya jang sekalian bagaimana jang terseboet di dalem futsal 5 no. 1 dan 2, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari sepoeloeh sampe doewa poeloeh taoen*;

kaloe hoekoemannya jang sekalian bagaimana jang terseboet di dalem futsal 5 no. 3 dan 4, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante*, dan tempnja sedikit-dikitnja satoe bagian dari tiga, dan banjak-banjaknja separo dari pada tempo jang dia boleh di kenaken hoekoeman hoekoeman ini, salah satoe sa-oepama ada di dalem lain lain perkara;

kaloe hoekoemannya jang sekalian *kerdja paksa*

tiada dengan rante oetawa denda, maka pengadilan boleh koerangi hoekoeman hoekoeman ini bagaimana di rasa baik; tetapi misti koerang dari separonja hoekoeman jang di kenaken kapadanja djikaloe dia anemblas taoen oemoernja.

FATSAL 37. Djikaloe hoekoemannja pesakitan patoet di koerangi banjak sebab dia masieh moeda, oetawa sebab di paksa, oetawa sebab prentahnja lain orang, oetawa sebab takoetnja jang patoet, oetawa sebab kena pentjobaännja orang, oetawa sebab pendek engetannja, oetawa sebab sedikit keroegian jang di boewat dengan kedjahatan, oetawa sebab dengan kemaowannja sendiri dia betoelken oetawa ganti keroegiannja orang jang telah di boewat dengan kedjahatan, oetawa ada lain sebab jang entengken, dan di mana djalannja fatsal ini tiada di lainken, maka hoekoeman hoekoeman itoe boleh di ganti bagaimana di bawah ini:

hoekoeman jang terseboet di dalem fatsal 5 no. 1 itoe di ganti dengan *kerdja paksa tiada dengan rante sedikitnja doewa taoen*;

hoekoeman jang terseboet di dalem fatsal 5 no. 2 itoe di ganti dengan *kerdja paksa tiada dengan rante sedikitnja satoe taoen*;

hoekoeman jang terseboet di dalem fatsal 5 no. 3 itoe di ganti dengan *kerdja paksa tiada dengan rante sedikitnja anem boelan*;

dan hoekoeman jang terseboet di dalem fatsal 5 no. 4 itoe di ganti dengan *kerdja paksa tiada dengan rante sedikitnja tiga boelan*.

Djikaloe ada sebab jang terseboet di atas, oetawa

djikaloe ada lain lain sebab jang entengken, maka hoekoeman *kerdja paksa tiada dengan rante* dan hoekoeman *toetoeop* dan hoekoeman *kerdja pekerdjain negrie* boleh di koerangi temponja bagaimana pengadilan rasa baik, dan hoekoeman *denda* boleh di koerangi djoega bagaimana pengadilan rasa baik, dan lagi djikaloe hoekoeman *kerdja paksa tiada dengan rante* oetawa hoekoeman *toetoeop* mistinja di kenaken sama sama dengan *denda* atas perkara kedjahatan oetawa pelanggaran, maka doewa roepa hoekoeman itoe di djatoehken salah satoe.

PRENTAH PENGABISAN.

FATSAL 38. Adapoen prentah prentahnja boekoe jang pertama ini di djalanken djoega atas perkara kedjahatan dan pelanggaran jang hoekoemannja ada di dalem lain hoekoem oendang-oendang, djikaloe tiada di tamtoeken lain di dalem Boekoe-hoekoem ini oetawa di dalem hoekoem oendang oendang itoe.

BOEKOE JANG KADUEWA.

Perkara kedjahatan dan pelanggaran satoe satoenja.

GELARAN JANG PERTAMA.

Kedjahatan dan pelanggaran atas perkara sekalian.

BAB JANG PERTAMA.

Kedjahatan jang meroesakken kasenangan di India Nederland.

BAGIAN JANG PERTAMA.

*Kedjahatan jang meroesakken kasenangan di loewar
India Nederland.*

FATSAL 39. Adapoen orang bangsa Djawa dan sebrang masing-masing jang melawan dengan sendjata kapada India Nederland di hoekoem dengan hoekoeman *mati*.

FATSAL 40. Adapoen satoe-satoenja orang jang djalanken keniatan djahat oetawa moefakat bersama-sama radja asing ¹⁾ oetawa bersama-sama radja-radja oetawa orang-orang India oetawa wakilnja, soepaja adjak dia orang bermoesoeh-moesoehan oetawa berprang pada India-Nederland, oetawa soepaja membrie isarat kapadanja, maka dia di hoekoem *mati* kendati keniatan djahat oetawa moefakat itoe tiada sampe djadikan moesoeh-moesoehan.

FATSAL 41. Demikian djoega di hoekoem *mati* siapa-siapa jang djalanken keniatan djahat oetawa moefakat dengan moesoeh, soepaja ringanken datengnja di tanah India Nederland, oetawa soepaja serahken kapadanja kota kota, oetawa benteng benteng, oetawa tempat tempat djaganja militair, oetawa pelaboewan pelaboewan, oetawa goedang goedang barang oetawa goedang sendjata, oetawa kapal kapal, oetawa praoe praoe jang djadi méliknja ²⁾ negrie, oetawa soepaja membrie pertoeoengan soldadoe, oetawa orang, oetawa makanan, oetawa sendjata, oetawa pekakas prang; oetawa soepaja menoeloeng moesoeh aken kalahken India-Nederland, oetawa

¹⁾ asing = dari lain tanah; — ²⁾ méliknja = poenjanja.

kalahken bala tantara di darat dan di laoet jang djadi hambanja India-Nederland, kendati sebab be-robahkan setianja opsier opsier oetawa soldadoe soldadoe oetawa matroos matroos oetawa lain lain orang kapada pamrentahan jang sah, ¹⁾ kendati sebab dengan lain djalan.

FATSAL. 42. Djikaloe moefakat dengan orang jang djadi bangsanja moesoeh, tetapi tiada niat mendjaden kedjahatan salah satoe jang terseboet di dalem fatsal 41, tjoema membrie kabaran kapada moesoeh jang tiada baik kapada hal peprangan oetawa keradjaännja India-Nederland, oetawa temen perdjandjiannja India-Nederland, maka jang moefakat demikian itoe di hoekoem dengan *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen*; dan lain dari pada itoe di kenaken hoekoeman jang lebih brat djikaloe kabaran itoe memang terbit ²⁾ dari keniatan jang berhimat ³⁾ samar.

FATSAL. 43. Adapoen hoekoeman jang terseboet di dalem fatsal 40 dan 41 sama djoega: kendati perkara jang boleh di hoekoem menoeroet fatsal fatsal itoe di bikin melawan India-Nederland oetawa temen temen perdjandjiannja jang berprang dengan moesoeh sama sama dengan India-Nederland.

FATSAL 44. Siapa jang tiada termasuk di dalem prentah militair, djikaloe boedjoek boedjock orang militair soepaja berlari, dan niatnja soepaja itoe militair masoek di dalem pakerdjaänja bangsa asing ⁴⁾ di darat dan di laoet, oetawa djikaloe dia sengadja

¹⁾ sah = *memang bediri*; — ²⁾ terbit = *kaloewar*; — ³⁾ himat = *hati oetawa rasa*; — ⁴⁾ asing = *dari lain tanah*.

toeloeng orang militair itoe atas perkara berlari, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepeloeh taoen*.

FATSAL 45. Selainnja perkara jang terseboet di dalem fatsal 44, maka siapa jang tiada termasuk di dalem perintah militair, djikaloe adjak adjak orang militair di laoet oetawa di darat satoe oetawa lebieh soepaja berlari, dan djikaloe sengadja menoe-loeng orang militair itoe atas perkara berlari, dan djikaloe bikin gampang itoe orang militair berlari dengan djalan apa djoega, oetawa djikaloe kasieh isarat soepaja boleh berlari, dan lagi djikaloe semboeniken oetawa kasieh mondok orang militair jang berlari itoe jang dia soedah taoe, oetawa djikaloe kerdja gampang orang militair mengalih dari satoe bataillon ka lain bataillon dengan pake namanja lain orang oetawa dengan pake nama bikinan, oetawa dengan lain djalan tipoe daja, maka dia di hoekoem *denda dari seratoes sampe lima ratoes roepiah*, oetawa di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe satoe taoen*, tertimbang bagaimana perkaranja.

FATSAL 46. Satoe satoenja priaji oetawa satoe satoenja wakilnja Kangdjeng Goebnemen, oetawa lain lain orang jang di pertjaja, oetawa di kasieh taoe roesianja perkara jang di bitjaraken, oetawa roesianja satoe pekerdjaän jang niat di djalanken sebab dari pangkatnja oetawa di dalem lain lain pekerdjaän negrie, djikaloe dia kabarken kapada moesoeh oetawa kapada bangsa asing ¹⁾ oetawa wakilnja, maka dia di hoekoem *mali*.

¹⁾ asing = *dari lain tanah*.

FATSAL 47. Satoe satoenja priaji dan satoe satoenja wakilnja Kangdjeng Goebnemen dan lain lain orang jang di soeroeh djalanken satoe perkara oetawa jang misti simpen petoewa ²⁾ oetawa kaart oetawa gambarnja benteng, oetawa goedang-sendjata, oetawa pelaboewan, maka dia di hoekoem *mati*, djikaloe dia serahken kaart oetawa gambar ini satoe oetawa lebih kapada moesoeh oetawa wakilnja.

Dan lagi dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen*, djikaloe dia serahken kaart oetawa gambar ini kapada benga asing ¹⁾ oetawa kapada bangsa jang tiada toeroet tjampoer di dalem perkara, oetawa kapada bangsa jang moefakat oetawa wakilnja.

FATSAL 48. Djikaloe lain orang beroleeh kaart oetawa gambar itoe dengan sorok ³⁾ oewang, oetawa dengan tipoe, oetawa dengan paksa, dan djikaloe dia kasiehken kapada bangsa jang djadi moesoeh oetawa kapada bangsa asing ¹⁾ oetawa wakilnja, maka dia di hoekoem sama djoega seperti priaji dan lain lain orang jang terseboet di dalem fatsal 47, dan menoeroet bagimana bedabedaän jang terseboet di dalem fatsal itoe.

Siapa jang beroleeh kaart oetawa gambar itoe tiada dengan pake isarat jang tiada sah ⁴⁾, dan dia briecken kapada jang terseboet di atas, dan djikaloe perkaranja bagimana jang pertama jang terseboet di dalem fatsal 47, maka hoekoemannja *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*; dan

¹⁾ asing = *dari lain tanah*; — ²⁾ petoewa = *tionto*; — ³⁾ sorok = *soewap*; — ⁴⁾ tiada sah = *terlarang*.

djikaloe perkaranja bagaimana jang kadoewa, maka hoekoemannja *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe lima taoen.*

FATSAL 49. Siapa jang semboeniken oetawa soeroeh semboeniken orang jang priksa priksa dengan keniatan djahat, oetawa soldadoe soldadoe jang di kirim oleh moesoehdan di soeroeh liat liat, maka dia di hoekoem *mati.*

FATSAL 50. Siapa jang bermoesoeh-moesoehan jang tiada di brie idin oleh Kandjeng Goebement, dan jang boleh mendjadiken prangnja negrie Hollanda oetawa India-Nederland, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen;* dan djikaloe sampe djadi prang sebab perboewatannja itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen.*

FATSAL. 51. Siapa jang membikin perboewatan jang tiada di idinken oleh Kandjeng Goebement, dan jang boleh djadiken orang Hollanda oetawa orang orang jang berdoedoek di India-Nederland di bales oleh bangsa asiag ¹⁾, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen.*

BAGIAN JANG KADOEWA.

Kedjahatan jang meroesakken kasengangan di dalem India-Nederland.

FATSAL 52. Siapa jang djalanken keniatan djahat oetawa moefakat dengan niatnja aken meroesakken

¹⁾ asing = *dari lain tanah.*

oetawa berobahkan pamrentahan, oetawa soepaja orang orang jang berdoedoek di negrie melawan dengan sendjata kapada pamrentahan di India-Nederland, maka dia di hoekoem *mati*.

FATSAL 53. Dan lagi siapa jang djalanken keniatan djahat oetawa moefakat dengan niatnja aken mendjadiken prang di dalem negrie, sebab membrie sendjata kapada orang orang jang berdoedoek di dalem negrie soepaja melawan satoe sama lain, oetawa sebab adjak dia orang aken melawan satoe sama lain dengan sendjata, oetawa niatnja aken meroesakken oetawa boenoeh orang, oetawa merampas di dalem tempat satoe oetawa lebieh, maka dia di hoekoem *mati* djoega.

FATSAL 54. Siapa jang ambil oetawa soeroeh ambil banjak orang jang bersendjata di dalem pekerdjaännja oetawa ambil oetawa soeroeh ambil soldadoe, oetawa membrie sendjata oetawa pekakas-prang kapadanja, maka dia di hoekoem *mati* djoega.

FATSAL 55. Maka keniatan djahat itoe ada djikaloe satoe perboewatan soedah di boewat oetawa soedah moela-i di boewat soepaja djalanken kedjahatan kedjahatan jang terseboet di dalem fatsal 52 dan 53, kendati kedjahatan itoe tiada kedjadian semoea.

FATSAL 56. Maka moefakatan ada djikaloe doewa orang oetawa lebieh soedah beremboek aken memboewat satoe perkara, kendati misieh beloem ada keniatan djahat bagaimana prentahan fatsal 55.

FATSAL 57. Djikaloe beloem sampe djadi moefa-

katan, tjoemah ada permintaän sadja aken memboewat satoe moefakatan soepaja boewat kedjahatan jang terseboet di dalem fatsal 52, tetapi permintaän itoe tiada di trima, maka siapa jang ampoenja permintaän itoe di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen*.

FATSAL 58. Siapa jang tiada dengan hak ¹⁾ oetawa tiada dengan sebab jang halal memégang prentah dari pada satoe bagian bala tantara besar oetawa ketjil, oetawa dari pada soewatoe koempoelan kapal oetawa praoe, oetawa dari pada soewatoe kapal-prang, oetawa dari pada soewatoe benteng, oetawa dari pada soewatoe tempat prang, oetawa dari pada soewatoe pelaboewan, oetawa dari pada soewatoe kota dan siapa jang melawan prentahnja Kangdjeng Goebnernement dan misieh pegang prentah peprangan djoega, dan lagi kepala kepala-prang jang misieh koempoelken bala tantaranja oetawa bagiaunja, koetika soedah di kasieh prentah lepaskan oetawa tersiarken, maka dia di hoekoem *mati*.

FATSAL 59. Siapa jang bakar oetawa meroesakken roemah oetawa goedang-barang, oetawa goedang-sendjata, oetawa kapal, oetawa méliknja ²⁾ negrie jang lain lain, dengan bikin menjala soewatoe tempat jang di galieh, maka dia di hoekoem *uati*.

FATSAL 60. Siapa jang ambil tanah, oetawa mélik, ²⁾ oetawa oewang, oetawa tempat, oetawa kota, oetawa benteng, oetawa tempat-djaganja soldadoe, oetawa goedang barang, oetawa goedang-sendjata,

¹⁾ hak = *koewasa*; — ²⁾ mélik = *poenjanja*.

oetawa pelaboewan, oetawa kapal. aetawa praec jang djadi poenjanja negrie, dan lagi siapa jang rampas oetawa bagi bagi méliknja ¹⁾ negrie, oetawa siapa jang memoekoel oetawa melawan kapada orang jang djalanken koewasanja negrie jang djaga oetawa larang oetawa tangkep orang orang jang memboewat kedjahatan itoe; dan lagi siapa jang mendjadi kepala dari pada orang orang jang pake sendjata, oetawa jang pegang pekerdjaän apa apa antara orang orang itoe, oetawa jang pegang prentah, maka dia di hoekoem *mati*.

Dan lagi siapa jang prentahken perkoempoelan orang jang pake sendjata demikiannja. oetawa jang tjari oetawa soeroeh tjari, oetawa jang atoer oetawa soeroeh atoer perkoempoelan orang itoe, oetawa jang sengadja membrie sendjata pekakas-prang dan pekakas aken bikin kedjahatan kapadanja; oetawa jang kirim makanan kapadanja, oetawa siapa jang satoe hati dengan djalanan lain roepa sama orang orang jang prentahken oetawa jang djadi kepalanja perkoempoelan orang itoe, maka dia di hoekoem *mati* djoega.

FATSAL 61. Djikaloe soewatoe perkoempoelan orang jang bikin kedjahatan salah satoe jang terseboet di dalam fatsal 52 dan 53, maka *hoekoeman ma'i* di djalanken atas segala orang, tiada perdoeli apa pangkatnja jang djadi toeroetannja perkoempoelan itoe, dan jang di tangkep di tempatnja perkoempoelan itoe jang bikin roesoeh.

¹⁾ mélik = *poenjanja*.

Dan lagi siapa siapa jang prentahken perkoempoelan jang bikin roesoeh itoe, oetawa siapa jang pegang pekerdjaän apa apa di dalem perkoempoelan itoe, oetawa siapa jang pegang prentah apa apa, kendati dia tiada di tangkep di tempatnja perkoempoelan jang bikin roesoeh itoe, maka dia di *hoe-koem mati* djoega.

FATSAL 62. Djikaloe perkoempoelan orang itoe tiada poenja niat kedjahatan satoe oetawa lebih jang terseboet di dalem fatsal 52 dan 53, oetawa djikaloe perkoempoelan itoe tiada mendjadiken kedjahatan satoe oetawa lebih, maka siapa siapa njang toeroet di dalem perkoempoelan itoe, tetapi tiada pegang pekerdjaän apa apa oetawa tiada pegang prentah apa apa, dan djikaloe dia orang di tangkep di tempatnja perkoempoelan itoe, maka dia orang di *hoe-koem kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*.

FATSAL 63. Siapa jang soedah taoe keniatannja dan pranginja ¹⁾ perkoempoelan orang jang terseboet itoe, dan dia kasieh pondok-an oetawa tempat semboenian, oetawa tempat koempoelan kapadanja tiada dengan di paksa, maka dia di *hoe-koem kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*.

FATSAL 64. Siapa jang toeroet di dalem perkoempoelan orang jang bikin roesoeh, tetapi tiada pegang pekerdjaän apa apa, oetawa tiada pegang prentah apa apa di dalem perkoempoelan itoe, dan djikaloe dia di prentahken oleh pamrentahan mar-

¹⁾ prangi = *kaädaän*.

dika oetawa militair, maka dia lantas kaloewar dari perkoempoelan itoe, oetawa dia kaloewar di blakang, dan djikaloe dia di tangkep di loewarnja tempat perkoempoelan jang bikin roesoeh itoe, dan dia tiada melawan dan tiada pake sendjata, maka dia tiada di hoekoem.

Djikaloe kedjadian jang demikian itoe, maka dia tjoema boleh di hoekoem sebab perkara kedjahatan oetawa pelanggaran jang di boewat sendiri sendiri.

FATSAL 65. Jang di namaken sendjata di dalem Boekoe-hoekoeman ini ja-itoe segala barang oetawa pekakas jang tadjem pinggirnja dan jang tadjem oedjoengnja dan jang toempoel.

Adapoen barang oetawa pekakas itoe djikaloe memang pakean sahari-harinja orang jang kedapetan ada barang oetawa pekakas itoe, dan lagi peso-sakoe dan goenting dan rotan tiada teritoeng sendjata; tetapi djikaloe di pake aken boenoeh oetawa loekaken oetawa poekoel, maka itoe baroe teritoeng sendjata.

FATSAL 66. Djikaloe orang toesoek toesoek soepaja lain orang bikin kedjahatan kedjahatan jang terseboet di dalem bagian ini, dan djikaloe dia misti teritoeng sekoetoe oetawa toeroet tjampoer bagimana fatsal 28 no. 4, dan djikaloe toesoek-toesoeknja itoe tiada sampe djadiken apa apa, maka dia boleh di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen.*

BAGIAN JANG KATIGA.

Memboeka dan tiada memboeka ke-
djahatan jang meroesakken kase-
nangan di loewar dan di dalem
India-Nederland.

FATSAL 67. Siapa jang dapet taoe ada orang orang moefakat oetawa bikin kedjahatan soepaja meroesakken kasenangan di loewar oetawa di dalem India-Nederland, dan dia tiada kabarken dalem doewa poeloeh ampat djam sasoedahnja dapet taoe kapada Kandjeng Goebnment, oetawa kapada pamrentah negrie, oetawa kapada policie. dan djaloe dia dapet taoe hal ahwalnja perkara itoe, dan dia tiada boeka di dalem doewa poeloeh ampat djam sasoedahnja dapet taoe kapada Kandjeng Goebnment, oetawa kapada lain-lainnja jang terseboet di atas, maka dia di hoekoem *kerdja naksu tiada denqan ran'e dari doewa sampe lima taoen*, dan di denda dari doewa ratoes lima poeloeh sampe seriboe roepiah; tjoema sebab tiada boeka perkara itoe, kendati dia tiada salah toeroet tjampoer oetawa tiada kasieh idin atas moefakatan oetawa kedjahatan itoe, oetawa kendati dia berkata pada orang orang jang salah itoe: „djanganlah memboewat perkara itoe!” oetawa kendati dia sendiri tiada kasieh bikin perkara itoe.

FATSAL 68. Tetapi prentahnja fatsal 67 itoe tiada di djalanken atas orang orang jang terseboet di bawah ini:

1. koelawarga ¹⁾ dari atsal oetawa dari kawinan saeroetnja jang kaätas dan saeroetnja jang kas bawah dari pada orang jang salah di dalem perkara moefakatan oetawa perkara kedjahatan;
2. soedaranja laki-laki dan soedaranja perampoean, oetawa ipernja laki-laki dan ipernja perampoean, dan lagi wahnja oetawa pakmoedanja, dan wahnja oetawa mak-moedanja jang dari atsal oetawa dari kawinan, dan anaknja soedaranja laki-laki, dan anaknja soedaranja perampoean;
3. lakinja oetawa bininja, kendati soedah betjere;
4. boedak boedaknja jang soedah di lepas;
5. orang jang misti simpen rasia sebab dari pangkatnja oetawa pekerdjaännja oetawa kadoedoekannja; tjoema dari perkara jang di pertjajaken kapadanja sebab dari itoe; maka djikaloe tiada sebab dari itoe dia misti boeka perkara itoe bagimana prentahnja fatsal 67.

FATSAL 69. Adapoen orang orang jang salah moefakatan oetawa lain lain kedjahatan jang me-roesakken kasenangan di loewar oetawa di dalem India-Nederland, djikaloe ada salah satoe jang kasieh taoe lebih doeloe moefakatan oetawa kedjahatan ini, oetawa kasieh taoe orang jang boewat oetawa jang toeroet tjampoer dalem perkara itoe kapada Kangdjeng Goebnemen oetawa lain-lainnja jang terseboet di dalem fatsal 67 sabeloemnja moefakatan oetawa kedjahatan itoe di djalanken, oetawa sabeloemnja di tjoba djalanken, dan

¹⁾ koelawarga = *sanak soedara*.

sabeloemnja perkara itoe moela-i di priksa pengadilan; oetawa djikaloe di dalem orang orang itoe ada salah satoe jang bikin sampe orang jang boewat oetawa jang toeroet tjampoer itoe di tangkep, kendati perkara itoe soedah moela-i di priksa ooleh pengadilan; maka dia di lepas dari hoekoeman hoekoeman jang di djalanken atas orang orang jang salah itoe.

BAB JANG KADOEWA.

Kedjahatan dan pelanggaran atas atoe-
ran perkara jang soedah tetap.

BAGIAN JANG PERTAMA.

Kedjahatan perkara djalanken hak¹⁾ pilieh.

FATSAL 70. Djikaloe orang satoe oetawa lebih di tegah djalanken hak ¹⁾ perkara pilieh ooleh orang orang jang berkoempoel dengan niat djahat, oetawa jang paksa, oetawa jang antjam antjam, maka orang orang jang salah itoe masing masing di hoe-koem *kerdja paksa tiada dengan rante sedikitnja anem boelan dan banjaknja doewa taoen, dengan di tjaboet hak ¹⁾ piliehnja sedikitnja lima dan banjak-banjaknju sepeloeh taoen.*

FATSAL 71. Djikaloe kedjahatan itoe di boewat sebab memang soedah di niatken lebih doeloeloe soepaja di djalanken di tempat satoe oetawa lebih, maka hoekoemannja *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen..*

¹⁾ hak = *koewasa.*

FATSAL 72. Siapa jang wadjib toelisie namanja orang orang jang memilih, djikaloe toelisie namanja orang jang tiada di kasieh taoe kapadanja, oetawa djikaloe bikin palsoe nama-namanja orang jang soedah di toelis, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe tiga taoen, dan di tjaboet hak 1) dan kekoewasaän jang terseboet di dalem fatsal 22 dari lima sampe sepoeleeh taoen.*

FATSAL 73. Siapa jang tiada wadjib toelisie namanjanja orang itoe, djikaloe dia salah boewat perkara perkara jang terseboet di dalem fatsal 72 maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa taoen, dan di tjaboet hak 1) piliehinja sedikitnja lima dan banjak-banjaknja sepoeleeh taoen.*

FATSAL 74. Adapoen satoe satoe orang dari soewatoe tempat jang belie oetawa djoewal soewara waktoenja piliehan di tempat itoe, tiada perdoelie brapa harganja, maka dia di hoekoem *tjaboet hak 1) dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22 dari lima sampe sepoeleeh taoen.*

Dan lagi jang djoewal dan jang blie soewara itoe masing masing di denda, dan banjaknja denda rangkep dari harga jang soedah di kasieh oetawa jang di djandji.

BAGIAN JANG KADOEWA.

Perboewatan jang meroesakken kelakoean jang mardika.

FATSAL 75. Satoe satoenja penggawa jang oemoem, ²⁾ dan satoe satoenja penggawa-policie jang

¹⁾ hak = *koewasa*; — ²⁾ jang oemoem = *jang pegang pakerdjaän negrie.*

ketjil-ketjil, dan satoe satoenja orang-policie jang boewat soeka-soekanja sendiri meroesakken orang poenja kelakoean jang mardika, oetawa meroesakken kekoewasaännja memilih, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe tiga taoen dengan denda dari sepoeloeh sampe lima ratoes roepiah*, oetawa tiada dengan denda, dan di *tjaboet haknja* ¹⁾ dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22.

Siapa jang tjoba bikin kedjahatan ini boleh di hoekoem.

Tetapi kaloe penggawa itoe membetoelken perboewatannja sebab berkata di soeroeh oleh jang lebih besar pangkatnja di dalem perkara jang djadi koewassanja penggawa jang lebih besar itoe, dan djikaloe dia memang misti toeroet prentahnja di dalem perkara itoe, maka dia di lepas dari hoekoeman itoe; dan siapa jang kasieh prentah itoe aken di hoekoem.

FATSAL 76. Djikaloe pengadilan hoekoem ganti keroegian sebab dari kedjahatan jang terseboet di dalem fatsal 75, oetawa sebab dari tjoba bikin itoe kedjahatan, maka banjaknja itoe oewang gantian di timbang bagaimana orangnja dan perkaranja dan keroegianja; tetapi siapa djoega jang salah, maka itoe oewang gantian tiada boleh koerang dari *tiga roepiah* jang satoe hari, jang satoe-satoenja orang jang di toetoe soeka-soekanja dan tiada sah. ²⁾

FATSAL 77. Priaji prijai jang oemoem, ³⁾ djikaloe toelak, oetawa teledor toeroeti permintaän jang

¹⁾ hak = *koewasa*; — ²⁾ sah = *toeroet atoeran*; — ³⁾ jang oemoem = *jang pegang pakerdjaän negerie*.

sah, ¹⁾ soepaja kasieh ketrangan dari perkara orang jang di toetoept tiada dengan sah ¹⁾ tetapi dengan soeka-soekanja ati, di dalem roemah jang memang djadi tempat-toetoeptnja orang oetawa di lain-lain tempat; dan lagi djikaloe tiada kasieh ketrangan dia orang soedah kasieh taoe dari itoe perkara kapada pamrentah jang lebih besar, maka dia orang di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe tiga taoen*, dengan *denda dari sepoeloeh sampe lima ratoes roepiah*, oetawa tida dengan denda, dan di tjaboet hak ²⁾ dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22, dan lagi misti ganti keroegian bagaimana atoeran jang terseboet di dalem fatsal 76.

FATSAL 78. Djikaloe tiada ada sebab jang djoe-roependjara oetawa cipier memang koewasa trima orang lebih doeloe di dalem cipier, bernanti sampe ada prentah oetawa poetoesan jang terseboet di dalem ini fatsal, maka dia trima oetawa tahan orang di dalem cipier tiada dengan prentahnja priaji jang koewasa, oetawa tiada dengan soerat poetoessanja, dan itoe prentah oetawa poetoesan tiada di toelis di dalem boekoenja; dan lagi djikaloe ada permin-taän jang sah, ¹⁾ dia tiada maoe kasieh liat orang jang di toetoept dengan tiada ketrangannja ada larangan dari fiskaal, oetawa dari pengadilan; dan lagi djikaloe dia tiada maoe kasieh liat boekoe-boekoenja kapada priaji jang koewasa, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa taoen*, dan di *denda dari delapan sampe seratoes roepiah*.

¹⁾ sah = *toeroet atoeran*; — ²⁾ hak = *koewasa*.

Siapa jang soedah trima orang jang die toetoepp oleeh priaji jang pegang pamrentahan, djikaloe ada sebab bagimana boeninja fatsal 86 dari hoekoem oendang-oendang perkara menetapkan peratoeran atas pamrentahan besar di India-Nederland, maka djikaloe dia tiada sigra kabarken kapada fiskaal di pengadilan Hollanda di tempat di mana itoe orang di tangkep jang ada di bawah prentahnja, maka dia kena hoekoeman sama djoega seperti jang terseboet di atas tadi.

FATSAL 79. Djikaloe priaji jang oemoem ¹⁾ toetoepp oetawa soeroeh toetoepp orang di loewar dari tempat jang soedah di temtoeken oleeh priaji jang koewasa, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe tiga taen, dengan denda dari sepoeleeh sampe lima ratoes roepiah, oetawa tiada dengan denda, dan lagi di tjaboet hak ²⁾ dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22.*

Siapa jang tjoba bikin itoe kedjahatan boleh di hoekoem djoega.

BAGIAN JANG KATIGA.

Moefakatnja priaji priaji jang oemoem, ¹⁾

FATSAL 80. Djikaloe perkoempoelan orang oetawa perkoempoelan perseroan jang di pertjajaken pegang sebagian dari kekoewasaän jang oemoem ³⁾ berem-

¹⁾ jang oemoem = jang pegang pekerdjaän negri; — ²⁾ hak = koewasa; — ³⁾ oemoem = dari negrie.

boek bikin apa apa jang melanggar Peratoeran besar, oetawa djikaloe lain lain orang beremboek bikin bagaimana jang demikian itoe dengan djalanan oetoesan oetawa dengan moefakatan sendiri sadja, maka jang satoe satoe orang jang salah di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe anem boelan*, dan lagi boleh di hoekoem tiada boleh memegang segala pekerdjaän negrie oetawa pangkat lama-lamanja sepoeloeh taoen.

FATSAL 81. Djikaloe orang membikin akal oetawa lain-lainnja dengan djalanan salah satoe jang terseboet di dalem fatsal 80, soepaja menahan djalannja Peratoeran besar, oetawa soepaja melawan prentahnja Kangdjeng Goebnernement, maka orang orang jang salah itoe di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen*.

Djikaloe priaji merdika beremboek jang demikian dengan orang militair oetawa kapalanja, maka siapa siapa jang djadi kapala di dalem perkara itoe oetawa siapa siapa jang adjak-adjak, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*; dan orang orang jang lain jang salah di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen*.

FATSAL 82. Kaloe orang orang jang beremboek itoe ampoenja kaniatan meroesakken kasenangan di dalem India-Nederland, oetawa kaloe perkara remboekannja itoe sampe djadi roeraknja kasenangan di dalem India-Nederland, maka orang orang jang salah di hoekoem *mati*.

FATSAL 83. Djikaloe priaji priaji jang oemoem ¹⁾ beremboek lepas dari pada pekerdjaanja, dan niatnja soepaja berenti djalannja pengadilan oetawa djalannja pekerdjaan negrie jang lain lain jang oemoem, ²⁾ oetawa sampe kedjadian brenti djalannja pengadilan oetawa djalannja pekerdjaan negrie jang lain lain jang oemoem, ²⁾ maka dia orang di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe tiga taoen*, dengan *denda dari sapoeloeh sampe lima ratoes roepiah*, oetawa tiada dengan denda, di tjaboet hak ³⁾ dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22.

BAGIAN JANG KA-AMPAT.

Perkara priaji jang djalanken prentah dan priaji pengadilan djikaloe ambil koewasa jang boekan koewasanja.

FATSAL 84. Di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe tiga taoen dengan denda dari sepoeloeh sampe lima ratoes roepiah*, oetawa tiada dengan denda, dan di tjaboet hak ³⁾ dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22, ja itoe:

1. priaji-priaji pengadilan dan djaksa djaksa dan priaji priaji-policie, djikaloe ambil koewasa menetapken Peratoeran besar jang terseboet di dalem fatsal 31 dari Peratoeran pamrentahan besar di India-Nederland, sebab memboewat

¹⁾ jang oemoem = *jang pegang pakerdjaan negrie*; — ²⁾ oemoem = *dari negrie*; — ³⁾ hak = *koewasa*.

peratoeran jang betoelnja misti di tetapkan seperti Peratoeran besar, djikaloe di timbang boeninja, oetawa sebab brentiken djalannja Peratoeran besar satoe oetawa lebieh, oetawa lebieh, oetawa sebab beremboek apa Peratoeran besar ini aken di djalanken.

2. priaji-priaji pengadilan dan djaksa djaksa dan priaji priaji jang djadi perteloengannja, djikaloe langgar koewasanja sebab tjampoer dalem perkara jang djadie koewasanja priaji-priaji lain, oetawa sebab membikin peratoeran dari pada perkara perkara ini, oetawa sebab larang djalanken prentahnja priaji jang koewasa djalanken prentah.

FATSAL 85. Djikaloe priaji jang pegang prentah negrie soedah minta dengan soenggoeh-soenggoeh satoe perkara jang terbawa di hadepan priaji pengadilan dan djikaloe priaji pengadilan itoe poe-toesken djoega perkara itoe tiada bernanti poe-toesannja priaji jang lebieh besar, makadia di *denda dari delapan sampe toedjoek poeloch lima roepia*.

Prentah pengabisannja Bab ini.

FATSAL 86. Djikaloe perkara tjaboet hak ¹⁾ dan koewasa jang terseboet di dalem fatsal 22 di se-boetken di dalem bab ini seperti hoekoeman, maka priaji pengadilan tiada wadjib memoetoesken tjaboet dari pada pegang segala pekerdjaän jang oemoem ²⁾ oetawa pangkat, djikaloe dia djalanken fatsal 37.

¹⁾ hak = *koewasa*; — ²⁾ oemoem = *dari negrie*.

BAB JANG KATIGA.

Kedjahatan dan pelanggaran jang meroesakken kasenangan jang oemoem. ¹⁾

BAGIAN JANG PERTAMA.

Perkara palseo.

No 1.

Oewang palseo.

FATSAL 87. Siapa siapa jang tiroe, oetawa bikin palseo, oetawa koerangken harganja, oetawa bikin roesak oewang mas, oetawa oewang perak jang lakoe dengan halal ²⁾ di negrie Hollanda oetawa di tanah India-Nederland; oetawa siapa jang sengadja toeroet tjampoer djalanken oetawa djoewal oewang jang tiroean itoe, oetawa di bikin palseo, oetawa di koerangi harganja, oetawa di roesak; oetawa siapa jang toeroet tjampoer bawa masoek oewang itoe di India-Nederland, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeloeh taoen.*

Prentahnja fatsal 37 tiada di djalanken atas kedjahatan tiroe oetawa soeroeh tiroe oewang mas, oetawa oewang perak jang lakoe dengan halal ²⁾ di negrie Hollanda oetawa di tanah India-Nederland; djikaloe kedjahatan itoe di boewat oleh kapala dari tempat bikin oewang, oetawa oleh lain orang jang pegang prentah sedikit di tempat bikin

¹⁾ oemoem = di negrie; — ²⁾ halal = toeroet atoeran.

oewangnja negrie, oetawa di boewat oleeh orang jang bekerdja di sitioe.

FATSAL 88. Siapa jang tiroe, oetawa bikin palsoe, oetawa koerangi harganja, oetawa meroesakken oewang tembaga jang lakoe dengan halal ¹⁾ di negrie Hollanda oetawa di tanah India-Nederland; oetawa siapa jang sengadja toeroet tjampoer perkara djalanken oetawa djoewal oewang jang tiroean itoe, oetawa di bikin palsoe, oetawa di koerangi harganja, oetawa di bikin roesak itoe; oetawa siapa jang toeroet tjampoer perkara kasieh masoek oewang jang demikian di tanah India-Nederland, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*.

FATSAL 89. Siapa jang tiroe, oetawa bikin palsoe, oetawa koerangi harganja, oetawa meroesakken oewang dari pada lain karadjaän ada di India-Nederland; oetawa siapa sengadja toeroet tjampoer perkara kasieh djalan oetawa djoewal itoe wang dari lain karadjaän jang tiroean, oetawa di bikin palsoe, oetawa di koerangi harganja, oetawa di bikin roesak; oetawa siapa jang toeroet tjampoer perkara kasieh masoek di India-Nederland, maka dia di hoekoem, *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeleeh taoen*.

FATSAL 90. Hoekoeman hoehoeman jang terseboet di dalem fatsal 87, 88 dan 89 itoe tiada di djalanken djikaloe oewang jang tiroean oetawa di bikin palsoe, oetawa di koerangi harganja, oetawa jang

¹⁾ halal ⇐ toeroet atoeran.

di bikin roesak soedah di trima orang seperti baik, dan di blakang di kasieh djalan koembali.

Tetapi djikaloe orang soedah taoe itoe boekan oewang betoel dan kaloe dia pake djoega, maka dia di *denda sedikitnja tiga kali dan banjak-banjaknja anem kali dari harga jang di tjap* oewang jang di djalanken koembali itoe.

Adapoen denda ini sekali sekali tiada bololeh koerang dari *delapan roepiah*.

FATSAL 91. Siapa jang taoe ada satoe fabriek oetawa tempat bikinnja oetawa tempat simpennja oewang mas oetawa oewang perak oetawa oewang tembaga jang di tiroe, oetawa di bikin palseo, oetawa di koerangi harjanja, oetawa di bikin roesak, dan jang lakoe dengan halal ¹⁾ di negrie Hollanda oetawa di India-Nederland, dan kaloe dia tiada kasieh taoe kapada priaji jang prentah negrie oetawa kapada policie-pengadilan, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe doewa taen*: ja-itoe tjoema dari sebab dia tiada kasieh taoe sadja, dan kendati dia tiada salah toeroet tjampoer.

Tetapi prentah ini tiada di djalanken atas orang orang jang terseboet di dalem fatsal 68.

FATSAL 92. Siapa siapa jang salah dalem perkara perkara kedjahatan jang terseboet di dalem fatsal 87 dan 88 di lepas dari pada hoekoeman, djikaloe dia orang kasieh taoe kedjahatan kedjahatan itoe dan orang orang jang memboewat itoe kapada priaji jang koewasa sabeloemnja kedjahatan itoe di djalanken,

¹⁾ halal = *toeroet atoeran*.

dan sabeloemnja perkara itoe di priksa pengadilan, oetawa djikaloe dia orang tangkep orang jang salah koetika perkara itoe soedah moela-i di priksa.

No. 2.

Perkara tiroe zegel, dan oewang kertas, dan soerat-oetang jang oemoem ¹⁾ dan tjap-oedjian oetawa tjap-kertas, dan tjap-koempeni dan lain-lainnja.

FATSAL 93. Siapa jang tiroe zegelnja Goeberrnment negrie Hollanda oetawa India-Nederland oetawa pake zegel tiroean itoe;

siapa jang tiroe oetawa bikin palseo soerat-oetang dari pada kantor-oewang Goeberrnment jang di taroeh di bawah zegelnja, oetawa wang-kertas dari pada Bank jang soedah di brie idin dengan peratoeran besar;

oetawa siapa jang sengadja pake soerat-oetang dan oewang-kertas tiroean ini, oetawa jang kasieh masoek di India-Nederland;

maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeloeh taen.*

Prentahnja fatsal 37 tiada di djalanken atas kedjahatan kedjahatan ini.

Prentah prentahnja fatsal 91 dan 92 di djalanken djoega atas kedjahatan kedjahatan jang di hoekoem bagimana boeninja fatsal ini.

FATSAL 94. Siapa jang tiroe oetawa bikin palseo

¹⁾ oemoén = dari negrie.

tjap satoe oetawa lebih dari Kangdjeng Goeb-
 nement, oetawa pekakas pemoekoel dari Kangdjeng
 Goebnemennt jang di pake aken tanda tanda
 oetang oetawa tjap-oedjian mas oetawa perak; oe-
 tawa siapa jang sengadja pake soerat soerat oetawa
 soerat-oetang, oetawa zegel, oetawa pekakas pemoe-
 koel, oetawa tjap-oedjian jang tiroean oetawa di
 bikin palseo, maka dia di hoekoem *kerdja paksa den-
 gan rante dari lima sampe limablas taoen.*

FATSAL 95. Siapa jang pake tjapnja zegel jang
 betoel oetawa pekakas pemoekoel oetawa tjap-oedjian
 jang misti di pake pada pekerdjaän jang terseboet
 di dalem fatsal 94, dan jang dia dapet dengan dja-
 lanan jang tiada halal ¹⁾ dan djikaloe dia pake itoe
 mendjadi roesaknja hak ²⁾ oetawa kebajikannja In-
 dia-Nederland, maka dia di hoekoem *kerdja paksa
 dengan rante dari lima sampe sepoeloeh taoen.*

Djikaloe orang taroeh oetawa samboeng oetawa
 pindahkan tjap di lain perboewatan jang asal moe-
 lanja memang tiada di taroehi tjap itoe, maka dia
 boleh di hoekoem samadjoega seperti orang jang
 pake pekakas pemoekoel oetawa tjap jang betoel jang
 dia dapet dengan djalanan jang tiada halal, ¹⁾ dan
 pakenja itoe mendjadi roesaknja hak ²⁾ oetawa ke-
 bajikannja India-Nederland.

FATSAL 96 Siapa jang tiroe tjap tjap jang soedah
 di temtoeken dengan prentahnja Kangdjeng Goe-
 bnement, soepaja di bikin tjap segala roepa ba-
 rang oetawa barang-dagangan, oetawa siapa jang

¹⁾ tiada halal = *terlarang*; — ²⁾ hak = *kewasa*.

sengadja pake tjap tiroean itoe; dan lagi siapa jang tiroe zegel oetawa tjap oetawa tandanja satoe priaji jang pegang prentah, oetawa zegel oetawa tjap oetawa tandanja Bank partikulier, oetawa perkoempoelan orang-dagang, dan zegel tjap oetawa tanda itoe soedah di ketaoewi negrie, oetawa siapa jang pake zegel oetawa tjap oetawa tanda tiroean itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh taoen.*

Zegel oetawa tjap oetawa tanda dari pada Bank partikulier oetawa dari pada perkoempoelan orang-dagang teritoeng soedah die ketaoewi negrie, djikaloe jang satoe di taroeh oleh jang poenja di kantor Dagangan dan Keradjinan, dan jang satoe di taroeh di kantor griffier di Raad van Justicie jang ampoenja bawah ada bediri bank oetawa perkoempoelan orang dagang itoe; oetawa djikaloe bank oetawa perkoempoelan orang dagang itoe tiada bediri di tanah India-Nederland, maka jang satoe dari zegel oetawa tjap oetawa tanda itoe misti di taroeh di kantor Dagangan dan Keradjinan dan di kantor griffier di Raad van Justicie di Betawie, dan lagi djikaloe soedah di kabarken di dalam soerat kabarnja Kangdjeng Goebnemen dan di dalam soerat soerat kabar salah satoe di tempatnja.

FATSAL 97. Siapa jang dapet zegel oetawa tjap oetawa tanda jang betoel dengan djalanan jang tiada halal, ¹⁾ dan zegel oetawa tjap oetawa tanda itoe memang misti di pake pada pekerdjaän jang terseboet di dalam fatsal 96, djikaloe dia pake men-

¹⁾ tiada halal = *terlarang.*

djadie roesaknja hak ¹⁾ oetawa kaoentoengannja India-Nederland oetawa priaji jang pegang prentah, oetawa bank partikulier, oetawa perkoempoelan orang dagang, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga sampe lima taoen*, dan di tjaboet hak ¹⁾ dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22.

Priaji pengadilan tiada wadjib hoekoem tjaboet dari pegang segala pekerdjaän dan pangkat jang oemoem ²⁾ djikaloe dia djalanken fatsal 37.

No. 3.

Perkara palseo di dalem soerat jang sah, ³⁾ dan dalem soerat soerat dagan-gan dan dalem soerat soerat bank.

FATSAL 98. Satoe satoenja priaji jang oemoem, ⁴⁾ djikaloe bikin palseo koetika djalanken pekerdjaännja, di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeloeh taoen*, bagaimana di bawah ini:

djikaloe bikin palseo tanda-tangan;

djikaloe berobah soerat perdjandjian, oetawa lain lain soerat oetawa tanda-tangan;

djikaloe ganti namanja orang jang betoel dengan namanja lain orang;

djikaloe tambah perkataän oetawa toelis antara lain lain toelisan di dalem boekoe boekoe oetawa di dalem lain soerat soerat jang sah ³⁾ sasoedahnja di bikin oetawa di toetoep.

¹⁾ hak = *koewusa*; — ²⁾ oemoem = *dari negrie*; — ³⁾ sah = *toeroet atoeran*; — ⁴⁾ jang oemoem = *jang pegang pekerdjaän negrie*.

FATSAL 99. Satoe satoenja priaji jang oemoem ¹⁾ djikaloe bikin soerat soerat jang memang pekerdja-ännja dan berobah oedjoednja oetawa perkara perkaranja jang misti di seboetken, dan perobahannja itoe dengan tipoe, sebab seboetken perdjandian jang lain dari jang di kasieh taoe dengan soerat oetawa dengan moeloet oleh orang orang jang soeroeh bikin itoe soerat, oetawa sebab seboetken perkara jang palseo serperti perkara jang betoel, oetawa sebab seboetken perkara jang tiada di akoe seperti soedah di akoe, maka dia kena hoekoeman sama djoega seperti di atas itoe.

FATSAL 100. Segala orang jang lain djikaloe bikin palseo di dalem soerat soerat jang sah, ²⁾ oetawa di dalem soerat soerat-dagangan oetawa di dalem soerat soerat-bank di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen* bagaimana di bawah ini:

djikaloe tiroe oetawa berobah soerat soerat oetawa tanda-tangan;

djikaloe kira kira perdjandjian oetawa peratoeran oetawa lepassan, oetawa djikaloe masoeken itoe di blakang di dalem soerat soerat;

djikaloe tambah oetawa berobah prentah, oetawa perdjandjian, oetawa perbilangan, oetawa perkara jang misti di seboetken di dalem soerat soerat ini, oetawa jang misti di trangken di dalem soerat soerat itoe.

¹⁾ jang oemoem = *jang pegang pekerdjaän negrie*; — ²⁾ sah = *toeroet atoeran pekerdjaän negrie*.

FATSAL 101. Dalem segala perkara jang terseboet di dalem nommer ini, djikaloe orang dengan sengadja pake soerat soerat palseo itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen.*

FATSAL 102. Perkara bikin palseo di dalem soerat soerat pas-djalan, dan dalem soerat soerat prentah-djalan jang di bitjaraken dalem no. 5 itoe tiada termasoek dalem prentah prentah jang terseboet di atas.

No. 4.

Perkara palseo di dalem soerat soerat di bawah tangan.

FATSAL 103. Siapa jang bikin palseo di dalem soerat soerat di bawah tangan dengan djalanan salah satoe jang terseboet di dalem fatsal 100, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeleeh taoen.*

FATSAL 104. Siapa jang dengan sengadja pake soerat palseo itoe, maka hoekoemannja sama djoega seperti jang terseboet di atas.

FATSAL 105. Soerat soerat ketrangan palseo jang terseboet di dalem nommer di bawah ini, itoe tiada termasoek di dalem prentah prentah di atas itoe.

No. 5.

Perkara palseo di dalem soerat-pas dan soerat-prentah djalan, dan soerat-ketrangan.

FATSAL 106. Siapa jang bikin soerat-pas palseo

oetawa bikin palseo soerat-pas jang betoel, oetawa dengan sengadja pake soerat-pas palseo, oetawa soerat-pas jang di bikin palseo, maka dia di hoe-koem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe lima taoen.*

FATSAL 107. Siapa jang pake nama palseo di dalem soerat-pas, oetawa siapa jang djadi saksi soepaja soeroeh kasieh soerat-pas jang di seboetken nama palseo di dalemnja, maka dia di hoe-koem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe satoe taoen.*

Siapa jang pegang pesanggrahan dan pegang roemah-makan, djikaloe sengadja toelis di dalem boekoe boekoenja jang soedah di tamtoeken oleh priaji jang koewasa dengan nama palseo, oetawa dengan nama bikinan namanja orang jang mondok di pesanggrahannja oetawa di roemah-makannja, maka dia di hoe-koem *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran, dari anem hari sampe satoe boelan.*

FATSAL 108. Priaji jang oemoem ¹⁾ djikaloe kasieh soerat-pas pada orang jang dia tiada kenal sendiri, dan djikaloe tiada soeroeh trangken namanja dan pekerdjaännja oleh doewa orang jang be-roemah di negrie jang itoe priaji kenal, maka dia di hoe-koem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe anem boelan.*

Priaji jang oemoem ¹⁾ djikaloe soedah taoe palseo namanja orang, dan djikaloe kasieh djoega soerat-pas dengan nama palseo itoe, maka dia di hoe-

¹⁾ jang oemoem = *jang pegang pekerdjaän negrie.*

koem kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen.

FATSAL 109. Siapa jang bikin soerat-prentah djalan palseo, oetawa siapa jang bikin palseo soerat-djalan jang betoel. oetawa di sengadja pake soerat-djalan palseo oetawa soerat-djalan jang di bikin palseo, maka dia di hoekoem bagimana di bawah ini:

kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe lima taoen: djikaloe itoe soerat-prentah djalan palseo tjoemah di pake boewat tipoe pedjagaännja pamrentah jang oemoem; ¹⁾

kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen: djikaloe kantor-oewang Goebnemen soedah bajar oewang-djalan kapada orang jang pegang soerat prentah djalan palseo itoe, dan djikaloe oewang-djalan itoe betoelnja tiada misti di bajarken kapadanjaja, oetawa djikaloe oewang itoe ada lebieh banjak dari jang betoelnja misti di bajarken; tetapi di dalem doewa perkara itoe djikaloe oewang jang di bajar tiada dengan mistinja di bawah lima poeloeh roepiah.

dan *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoe-loeh taoen*: djikaloe orang jang pegang soerat-prentah djalan palseo itoe trima oewang jang tiada dengan mistinja banjknja lima poeloeh roepiah oetawa lebieh.

FATSAL 110. Siapa siapa jang minta dan trima soerat prentah-djalan dari satoe priaji jang oemoem ¹⁾

¹⁾ oemoem = dari negrie.

dah bajar oewang-djalan kapada orang jang pegang

dengan kasieh nama palseo, maka dia kena hoekoeman jang terseboet di dalem fatsal 109 toeroet bagimana beda-bedaanja.

FATSAL 111. Djikaloe priaji jang oemoem ¹⁾ taoe nama palseo koetika kasieh soerat prentah-djalan maka dia di hoekoem bagimana di bawah ini:

di dalem perkara jang pertama dari fatsal 109 di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen* ;

dalem perkara jang kadoewa di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh taoen* ;

dan dalem perkara jang katiga di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*.

FATSAL 112. Siapa jang bikin soerat-ketrangan perkara penjakit oetawa ketjatjatan badan dengan pake namanja satoe doktor oetawa doekoen, soepaja lepas dirinja sendiri oetawa lain orang dari pekerdjaän jang oemoen ¹⁾ maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen*.

FATSAL 113. Doktor oetawa doekoen jang kasieh soerat-ketrangan palseo perkara penjakit oetawa ketjatjatan badan jang boleh djadi djalanan lepas orang dari satoe pekerdjaän jang oemoem ¹⁾ soepaja toeloeng orang itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe lima taoen*.

Djikaloe doktor oetawa doekoen itoe kasieh soerat-ketrangan itoe sebab trima kekasiehan oetawa perdjandjian, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen*: dan

¹⁾ oemoem = dari *negrie*.

lagi siapa jang soeroeh doktor oetawa doekoen itoe kasieh soerat-ketrangan itoe dengan kasieh oetawa djandji apa apa, maka dia kena hoekoem itoe djoega.

FATSAL 114. Siapa jang pake namanja satoe priaji jang oemoem ¹⁾ dan kasieh satoe soerat-ketrangan perkara kelakoewan jang baik, oetawa perkara meskinnja orang oetawa lain lain perkara, soepaja orang jang di seboetken di dalem soerat itoe dapet moerah atinja Kangdjeng Goebnernement oetawa oewang partikulier, dan soepaja dia dapet satoe pekerdjaän oetawa kapertjajaän oetawa per-toeloengan, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa taoen.*

Hoekoeman itoe di djalanken djoega atas orang jang terseboet di bawah ini:

1. siapa jang bikin palseo satoe soerat-ketrangan begitoe jang betoel, soepaja kasieh pake pada lain orang jang tadinja tiada trima soerat itoe;
2. siapa jang sengadja pake soerat-ketrangan palseo itoe oetawa jang di bikin palseo.

FATSAL 115. Siapa jang bikin palseo di dalem soerat-ketrangan dari lain lain perkara jang boleh bikin roeginja kantor-oewang Goebnernement, oetawa bikin roeginja lain lain orang, maka dia di hoekoem bagimana boeninja nommer jang katiga dan kaämpat dari ini bagian, toeroet bagimana perkaranja.

Jang di namaken soerat-ketrangan ja-itoe teritoeng djoega soerat soerat anteran jang terseboet di dalem soerat ordonnancie hari 21 boelan Juli taoen 1873, *Staatsblad* no. 18, dan lain lain soerat.

¹⁾ oémoem = *dari negrie.*

Prentah pengabisan dari bagian ini.

FATSAL 116. Di dalem segala perkara jang kedjahatan bikin palseo di kenaken hoekoeman *kerdja naksa dengan rante*, dan lagi di dalem perkara perkara jang terseboet di dalem fatsal 109 alinea jang katiga, dan dalem fatsal 111 alinea jang kadoewa, dan dalem fatsal 113 alinea jang kadoewa di djatoehken *denda* djoega banjak-banjaknja saperampat dari kaentoengan jang tiada hahal ¹⁾ jang soedah di trima oetawa di niatken oleh orang orang jang bikin palseo, oetawa orang orang jang toeroet tjampoer, oetawa orang orang jang sengadja soedah pake soerat palseo itoe, dan sedikitnja *lima poeloeh roepiah*.

BAGIAN JANG KADOEWA.

Perkara kedjahatan dan pelanggaran jang di boewat oleh priaji priaji jang oemoem ²⁾ koetika djalanken pekerdjaännja

No. 1.

Perkara bikin glap barang oleh priaji jang oemoem ²⁾ jang misti trima oetawa simpen.

FATSAL 117. Satoe satoenja djoeroe-trima dan satoe satoenja orang jang di wadjibken trima sebab

¹⁾ tiada halal = *terlarang*; — ²⁾ oemoem = *dari negrie*.

pangkatnja, dan satoe satoenja djoeroe-simpén oetawa djoeroe-beritoeng, djikaloe bikin glap oetawa tiada sampeken pada jang djadi mistinja oewang oetawa kertas kertas jang berharga jang misti di kasieh pada kantor kantor oewang jang oemoem ¹⁾ oetawa pada lain lain orang, oetawa soerat-titel, oetawa soerat-akte, oetawa lain lain soerat, oetawa barang jang tiada tetap jang ada di tangannja sebab dari pekerdjaännja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*, djikaloe itoe barang jang di bikin glap, oetawa tiada di sampeken pada jang djadi mistinja lebih dari tiga riboe roepiah banjakknja.

FATSAL 118. Itoe hoekoeman di djalanken djoega tiada perdoeli brapa harganja oewang oetawa lain barang jang di bikin glap, oetawa jang tiada di sampeken kapada jang djadi mistinja, djikaloe itoe harga sama oetawa lebih dari satoe bagian dari tiga dari jang di trima, oetawa dari jang di kasieh simpén perkara oewang oetawa lain barang jang di trima oetawa di simpén satoe kali; oetawa kaloe tanggoenggannja perkara trima oetawa kasieh simpén memang djadi satoe sama pekerdjaän jang misti pake tanggoengan, oetawa djikaloe harganja itoe sama oetawa lebih dari satoe bagian dari tiga dari jang di trima sabén sabén boelan, djikaloe misti trima selaloe dan tiada oesah pake tanggoengan.

FATSAL 119. Djikaloe harganja oewang oetawa lain barang jang di bikin glap oetawa jang tiada

¹⁾ oemoem = *dari negrie*.

di sampeken kapada jang djadi mistinja di bawah tiga riboe roepiah, dan tiada termasuk dalem prentah prentahnja fatsal 118, maka hoekoemannja *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen*; dan lagi misti di seboetken orang jang salah itoe selamanja tiada boleh pegang pekerdjaän oetawa pangkat jang oemoem. ¹⁾

Seboetan itoe: tiada boleh pegang pekerdjaän oetawa pangkat tiada di wadjibken djikaloe priaji pengadilan djalanken fatsal 37.

FATSAL 120. Dalem perkara perkara jang terseboet di dalem fatsal 117, 118 dan 119 maka orang jang salah selamanja di *denda* banjak-banjaknja *seprapat*, dan sedikitnja satoe bagian dari doewablas dari kaontoengan jang tiada halal ²⁾ jang soedah di trima.

FATSAL 121. Satoe satoenja priaji jang oemoem, ¹⁾ djikaloe tiadaken, oetawa tahan, oetawa bikin glap, oetawa tiada sampeken pada jang djadi mistinja, soerat-akte oetawa soerat-titel jang dia simpen oetawa jang di serahkan, oetawa di kasieh taoe kapanja di dalem pekerdjaännja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*.

Lain lain orang jang di djadikan oleh Kangdjeng Goebnment, oetawa oleh priaji priaji jang oemoem ¹⁾ jang terseboet di atas, djikaloe bikin kedjahatan kedjahatan jang terseboet di dalem fatsal ini bagian jang pertama, maka hoekoemannja sama djoega.

¹⁾ oemoem = *dari negrie*; — ²⁾ tiada halal = *terlarang*.

No. 2.

Perkara penganiajaan oetawa knevelarij.

FATSAL 122. Segala priaji priaji jang oemoem ¹⁾ dan orang orang jang ada di bawahnja dalem pekerdjaannya, djikaloe salah bikin kedjahatan aniaja sebab minta oetawa trima, oetawa soeroeh minta oetawa soeroeh trima apa jang dia orang taoe semoea, oetawa sebagian tiada misti di bajarken oewang padjek, oetawa bea, oetawa wang, oetawa kahasilan, oetawa gandjaran, oetawa bajaran, maka dia orang di hoekoem bagaimana di bawah ini:

priaji priaji jang oemoem ¹⁾ di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloh taoen;*

dan orang orang jang ada di bawahnja dalem pekerdjaannya di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen.*

Selainnja hoekoeman itoe maka orang orang jang salah di hoekoem *denda* djoega sedikitnja satoe bagian dari doewablas, dan banjak-banjaknja seprapat dari kaoentoengan jang tiada halal ²⁾ jang soedah di trima.

Dan salah djoega bikin aniaja dan di hoekoem bagaimana jang terseboet di atas:

1. priaji priaji jang oemoem ¹⁾ jang langgar prentahnja perkara itoe, dan ambil oetawa pake oetawa tahan jang tiada dengan betoelnja tanah tanahnja kampoeng oetawa dessa djawa oetawa bangsa sebrang, oetawa djalanken atas tanah tanah itoe mendjadi roeginja orang orang

¹⁾ oemoem = *dari negrie*; — ²⁾ tiada halal = *terlarang*.

jang poenja betoel, oetawa roeginja lain lain orang jang ada koewasa di atas tanah itoe, kendati di pawatken apa sekali;

2. priaji priaji jang oemoem ¹⁾ dan orang orang jang ada di bawah prentahnja dalem pekerdjaännja, djikaloe salah minta orang poenja kerdja, oetawa minta barang, oetawa lain lainnja jang tiada di kasieh di dalem peratoeran prentah, kendati di kasiehnken pada siapa djoega.

No. 3.

Perkara orang jang tjampoer dalem perkara perkara oetawa dalem perboewatan dagang jang tiada boleh di koempoelken dengan pekerdjaännja.

FATSAL 123. Satoe-satoenja priaji jang oemoem ¹⁾ oetawa wakilnja Kandjeng Goebnemenent, djikaloe ambil bagian dalem perboewatan oetawa borongan, oetawa lain lain perdjandjian jang di boewat dengan Kandjeng Goebnemenent dari perkara kaentoengan, kendati ambilnja bagian itoe dengan djalanannja sendiri oetawa dengan perboewatan jang djoesta, oetawa dengan lantarannja lain orang wak-₁ toe dia pegang prentah oetawa liat-liatken dar itoe pekerdjaän oetawa perdjandjian, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa taoen*, dan di denda sedikitnja sa-

¹⁾ oemoen = *dari negrie.*

toe bagian dari doewablas, dan banjak-banjaknja seprapat dari kaontoengan jang tiada halal ¹⁾ jang soedah di trima, dan selainnja itoe di seboetken djoega dia selamanja tiada boleh pegang segala pekerdjaän oetawa pangkat jang oemoem ²⁾.)

Maka ini seboetan: tiada boleh pegang pekerdjaän oetawa pangkat tiada di wadjibken djikaloe priaji pengadilan djalanken fatsal 37.

Prentah prentahnja fatsal ini di djalanken atas satoe-satoenja priaji jang oemoem ²⁾ oetawa atas satoe-satoenja wakilnja Kangdjeng Goebnemen jang ambil bagian dalem satoe perboewatan, djikaloe dia misti kasieh soerat-prentah bajar perboewatan itoe, oetawa djikaloe dia misti slesihken itoe perboewatan.

No. 4.

Perkara Sorok ³⁾.

FATSAL 124. Satoe-satoenja priaji jang oemoem ²⁾ dari pengadilan, dan satoe-satoenja priaji jang oemoem ²⁾ dari pamrentahan, oetawa orang orang jang ada di bawah prentahnja dalem pekerdjaännja, djikaloe trima orang poenja pengoendjoekan oetawa perdjandjian, oetawa kekasiehan soepaja bikin perboewatan dari pangkatnja, kendati perboewatan itoe patoet jang tiada di bajari, maka dia di hoe koem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga sampe lima taoen*, dan tertjaboet hak ⁴⁾ dan koewasanja

¹⁾ tiada halal = *terlarang*; — ²⁾ oemoem = *dari negrie*; — ³⁾ sorok = *soewap*; — ⁴⁾ hak = *koewasa*.

jang terseboet di dalem fatsal 22 dan di *denda* rangkep dari harganja barang jang di djandjiken oetawa jang di trima, tetapi tiada boleh di bawah seratoes roepiah.

Maka hoekoem tjaboet dari pegang segala pekerdjaän dan pangkat jang oemoem ¹⁾ tiada di wadjibken djikaloe priaji pengadilän djalanken fatsal 37.

Prentah-prentahnja fatsal ini di djalanken atas segala orang jang terseboet di atas djikaloe dia orang tiada kerdja apa jang djadi wadjibnja sebab soeda trima pengoendjoekan, oetawa perdjandjian, oetawa kekasihän.

FATSAL 125. Djikaloe orang orang jang terseboet di dalem fatsal 124 trima sorok ²⁾ soepaja boewat kedjahatan jang boleh di hoekoem lebih brat dari jang di tamtoeken di dalem fatsal 124, maka itoe hoekoeman jang lebih brat di djalanken atas orang orang jang salah.

FATSAL 126. Satoe-satoenja orang jang paksa salah satoe dari orang orang jang terseboet di dalem fatsal 124 dengan kepaksaän oetawa antjam-antjam, oetawa sorok ²⁾, dengan perdjandjian oetawa pengoendjoekan, oetawa kekasihän, soepaja dapet kabaran jang baik, oetawa soerat proces-verbaal, soerat-pertela, soerat-katrangan, oetawa tuksiran jang djoesta, oetawa dapet pangkat oetawa pekerdjaän, oetawa kapoetoesan oentoeng, oetawa pekerdjaän, oesaha, oetawa lain lain kaoentoengan, oetawa dapet lain lain pekerdjaän pangkat dari dia

¹⁾ oemoem = *dari negrie*; — ²⁾ sorok = *soewap*.

orang, maka dia di hoekoem sama djoega seperti orang jang makan sorok ¹⁾.

Siapa jang tjoba bikin kedjahatan ini boleh di hoekoem, tetapi djikaloe pentjobaännja tiada mendjadiken apa apa, maka dia tjoema di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga sampe anem boelan, dan di denda dari lima poeloeh sampe seratoes lima poeloeh roepiah.*

FATSAL 127. Siapa jang sorok ²⁾ selamanja nanti tiada di kasieh koembali apa jang dia soedah kasieh dan tiada di ganti harganja; maka itoe barang di rampas dan di kasiehken kapada satoe tempat kebaikan jang nanti di tamtoeken oleh pengadilan.

FATSAL 128. Djikaloe satoe priaji pengadilan priksa satoe perkara kedjahatan jang hoekoemanja lebih brat dari *kerdja paksa tiada dengan rante*, dan djikaloe dia makan sorok ¹⁾ soepaja bikin oentoengnja oetawa roeginja pesakitan, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepeloeh taen*, dan lagi di *denda* bagimana fatsal 124.

FATSAL 129. Djikaloe pesakitan di hoekoem lebih brat dari jang terseboet di dalem fatsal 128 sebab dari sorok ¹⁾ itoe, maka hoekoeman jang lebih brat itoe di djalanken djoega atas priaji pengadilan jang makan sorok ¹⁾.

FATSAL 130. Priaji pengadilan oetawa priaji dari pamrentahan masing masing jang kaloewarken pikirannja di dalem satoe perkara jang djadi bagiannja sebab soeka oetawa sebab bentji kapada orang

¹⁾ sorok = *soewap*; — ²⁾ jang sorok = *jang kasi soewap*.

jang poenja perkara, maka dia di hoekoem *kerdja paksu tiada dengan rante dari satoe sampe tiga tacen, dengan denda dari sepoeloeh sampe lima ratoes roepiah, oetawa tiada dengan denda, dan di tjaboet hak ¹⁾ dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22.*

Maka hoekoem tjaboet dari pamegangan segala pekerdjaan oetawa pangkat tiada di wadjibken djalaloe priaji pengadilan djalanken fatsal 37.

No. 5.

Perkara langgar kekoewasaän.

FATSAL 131. Adapoen satoe-satoenja priaji pengadilan oetawa satoe-satoenja fiskaal, oetawa satoe-satoenja priaji-policie dan satoe-satoenja priaji-pamrentahan jang masoek di dalem roemahnja satoe orang jang berdoedoek di negrie tiada dengan atoeran jang di prentahken di dalem hoekoem oendang-oendang, maka dia di *denda dari delapan sampe seratoes roepiah.*

FATSAL 132. Satoe-satoenja priaji-pengadilan, oetawa satoe-satoenja kantor-pengadilan, dan satoe-satoenja priaji-pamrentahan, kendati apa djoega di bikin sebab, dan sebab dia kata: tiada ada terseboet di dalem hoekoem oendang-oendang, oetawa dia kata: hoekoem itoe tiada tjoekoep, oetawa hoekoem itoe ada glap boeninja, dan dia tiada maoe bikin poetoes perkara koetika dia soedah di minta bikin poetoes, dan dia misie tetap djoega tiada maoe

¹⁾ hak = koewasa.

bikin poetoës koetika soedah di kasieh enget, oetawa soedah di soeroeh bikin poetoës ooleh priaji jang lebih tinggi pangkatnja jang memrentah dia, maka dia boleh di masoeken pada pengadilan sebab perkara itoe, dan di hoekoem *denda dari seratoes sampe doewa ratoes lima poeloeh roepiah*, dan di *tjaboet dari pamegangan segala pekerdjaän dan pangkat jang oemoem* ¹⁾ *sedikitnja lima dan banjah-banjaknja doewa poeloeh taoen.*

FATSAL 133. Adapoen priaji priaji jang oemoem ¹⁾ dan orang orang jang ada di bawah prentahnja di dalem pekerdjaänja, dan kapala kapala prentah dari orang militair, dan kapala kapala pentah jang ada di bawahnja, djikaloe aniaja oetawa soeroeh aniaja orang tiada dengan ada sebabnja jang halal ²⁾ koetika djalanken pekerdjaännja, maka dia orang di hoekoem tertimbang bagaimana kaädaännja dan kebratannja aniaja itoe, dan toeroet bagaimana prentah prentahnja fatsal 141.

FATSAL 134. Satoe priaji jang oemoem ¹⁾ oetawa satoe orang jang di taroeh bekerdja di kantorpost, djikaloe dia menahan oetawa boeka soerat jang di pertjajaken di post, oetawa djikaloe dia bikin gampang menahannja dan boeka-nja seorat soerat itoe, maka dia di denda dari *delapan sampe seratoes lima poeloeh roepiah*, dan di *tjaboet dari pemegangan segala pekerdjaän dan pangkat jang oemoem* ¹⁾.

FATSAL 135. Adapoen satoe satoenja priaji jang oemoem ¹⁾ kendati apa djoega pangkatnja jang minta

¹⁾ oemoem = *dari negrie*; — ²⁾ halal = *toeroet atoeran*.

oetawa prentah oetawa soeroeh minta oetawa soeroeh prentah pakénja orang militair oetawa orang-policie soepaja tjegah djalannya hoekoem oendang-oendang, oetawa tjegah pcengoetnja bea jang sah ¹⁾, oetawa tjegah djalanuja soerat-prentah dari priaji-pengadilan, oetawa prentahnja pamrentahan jang sah ¹⁾ maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeleeh taoen.*

FATSAL 136. Djikaloe permintaän oetawa prentah ini sampe ada kedjadiannja, maka hoekoemannja *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen.*

FATSAL 137. Maka hoekoemannja kedjahatan kedjahatan jang terseboet di dalem fatsat 135 dan 136 itoe tiada goegoer ²⁾ kendati priaji priaji itoe trima prentah dari jang lebih tinggi pangkatnja, tetapi djikaloe jang lebih tinggi pangkatnja membrie prentah itoe atas perkara jang memang djadi bagiannja, dan djikaloe jang bawah bawahnja sekali-kali misti toeroet sadja bagaimana prentahnja di dalem perkara itoe, maka hoekoeman hoekoeman itoe tjoema di djalanken atas jang lebih tinggi pangkatnja itoe jang soedah kasieh prentah itoe lebih doeloe.

FATSAL 138. Djikaloe orang boewat kedjahatan kedjahatan sebab dari prentah oetawa permintaän jang terseboet di dalem fatsal 135 dan 136, dan djikaloe kedjahatan itoe boleh di hoekoem lebih brat dari jang terseboet di dalem fatsal fatsal itoe,

¹⁾ sah = *toeroet atoeran*; — ²⁾ goegoer = *berobah*.

maka hoekoeman hoekoeman jang lebih brat itoe di djalanken atas priaji priaji jang soedah kaloe-warken prentah oetawa permintaän itoe.

No. 6.

Perkara djalanken kekoewasaän jang oemoem ¹⁾ sabeloemnja dapet oetawa sasoedahnja ilang koewasanja.

FATSAL 139. Adapoen satoe-satoenja priaji jang oemoem ¹⁾, jang pegang pangkatnja tiada dengan soempah maka dia boleh di masoeken kapada pengadilan, dan di hoekoem *denda dari delapan sampe toedjoe poeloeh lima roepiah.*

FATSAL 140. Adapoen satoe-satoenja priaji jang oemoem ¹⁾, jang telah dapet taoe dengan djalanan officieel bahwa dia di panggil koembali, oetawa di lepas, oetawa di brentiken sedikit tempo, oetawa di tjaboet dari pekerdjaännja oetawa pangkatnja, maka dia misieh troesken djoega pekerdjaännja; oetawa djikaloe di pilieh oetawa di djadikan dalem sedikit tempo dan dia misieh djoega djalanken pekerdjaännja koetika soedah di ganti lain orang, maka dia boleh di masoeken pada pengadilan dan di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dnri anem boelan sampe doewa taoen, di denda dari lima poeloeh sampe doewa ratoes lima poeloeh roepiah, dan di tjaboet dari pamegangnja segala pekerkjaännja oetawa pangkatnja jang aemoem ¹⁾*; dan lain dari pada itoe di kenaken

¹⁾ oemoem = *dari negric.*

djoega hoekoeman hoekoeman jang lebih brat, bagaimana fatsal 58 atas opsier opsier militair dan kapala kapala prentah militair.

Prentah pengabisan dari bagian ini.

FATSAL 141. Lain dari pada perkara jang hoe-koemannja kedjahatan oetawa pelanggaran jang di boewat oleh priaji priaji jang oemoem ¹⁾ di atoe sendiri sendiri, maka djikaloe ada priaji toeroet tjampoer di dalem kedjahatan oetawa pelanggaran jang dia misti djaga oetawa jang dia misti tjegah, maka dia di hoekoem bagaimana di bawah ini:

djikaloe toeroet tjampoer dalem pelanggaran oeta-
wa kedjahatan jang hoekoemannja tiada lebih brat dari *kerdja paksa tiada dengan rante*, maka hoekoeman jang paling tinggi itoe di djalanken atasnja; dan djikaloe dia orang salah boewat lain lain kedjahatan, maka dia-orang terhoekoem bagaimana di bawah ini, ja-itoe:

kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeleoh taoen, djikaloe hoekoemannja kedjahatan itoe oemoemnja ²⁾ *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen*;

kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen djikaloe hoekoemannja kedjahatan itoe oemoemnja ²⁾ *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeleoh taoen*;

dan *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa*

¹⁾ jang oemoem = *jang pegang pekerdjaan negrie* — ²⁾ oemoem-
nja = *sekaliannja*.

poeloeh taoen; djikaloe hoekoemannja kedjahatan itoe oemoemnja ¹⁾ *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen.*

Adapoen di dalem lain lain perkara di djalanken hoekoeman jang biasa dengan tiada di bikin lebih brat.

BAGIAN JANG KATIGA.

Perkara meroesakken atoeran jang oemoem ¹⁾ **oleh Padri oetawa Pandita waktoe djalanken pekerdjaännja.**

Kira kira jang menjatjat, oetawa tjela dan adoe-adoe melawan pamrentah jang oemoem ²⁾ waktoe bitjara mengadjar di hadapan orang banjak.

FATSAL 142. Adapoen Padri oetawa Pandita jang kira kira jang tiada baik, oetawa tjela Kangdjeng Goebnernement oetawa soewatoe peratoeran besar oetawa lain perboewatannja pamrentah jang oemoem ²⁾, waktoe dia orang djalanken pekerdjaännja dan mengadjar di dalem perkoempoelan orang banjak, maka dia orang di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boeian sampe doewa taoen.*

FATSAL 143. Djikaloe bitjaranja itoe adoe-adoe soepaja orang djangan toeroet peratoeran jang oemoem ²⁾ oetawa lain perboewatannja pamrentah jang oemoem ²⁾ oetawa djikaloe bitjaranja itoe adoe orang orang jang berdoedoek di negrie satoe sama lain, oetawa adoe satoe sama lain dengan sendjata,

¹⁾ oemoemnja = *sekalian*; — ²⁾ oemoem = *dari negrie.*

maka Padri oetawa Pandita jang bitjara demikian itoe di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe tiga taoen*, djikaloe adoe-adoenja itoe tiada djadiken apa apa. Maka di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen*, djikaloe betoel sampe kedjadian orang brani tiada toeroet prentah, tetapi braninja itoe tiada djadiken roesoeh oetawa kraman.

FATSAL 144. Djikaloe adoe-adoenja itoe djadiken roesoeh oetawa kraman, dan djikaloe orang satoe oetawa lebih jang salah boleh di kenaken hoekoeman jang lebih brat dari *kerdja paksa tiada dengan rante*, maka hoekoeman itoe di djalanken djoega atas Padri oetawa Pandita jang salah adoe-adoe itoe.

BAGIAN JANG KAÄMPAT.

Pelawan dan tiada toeroet prentah dan lain lain lawanan pada pamentah jang oemoem ¹⁾).

No. 1.

Pelawan.

FATSAL 145. Jang di namaken pelawan, ja-itoe: djikaloe orang pegang dengan tangan dan melawan dengan poekoel, oetawa niaja kapada prijaji prijaji jang ketjil ketjil dan kekoewasaan jang

¹⁾ oemoem = dari *negrie*.

oemoem ¹⁾ dan kapada orang orang jang di diriken aken poengoet oewang bea dan kahasilan, dan djoeroe-sitanja; dan lagi kapada orang orang jang di koewasaken perkara beanja barang barang jang masoek dan kaloewar, dan kapada djoeroe-simpén barang jang di diriken oleh pengadilan, dan lagi kapada prijaji prijaji besar dan ketjil dari pada pamrentahan, oetawa dari pada policie dan orang orangnja, djikaloe djalanken peratoeran jang oemoem oetawa djalanken prentah, oetawa soerat prentahnja kekoewasaän jang oemoem ¹⁾ oetawa djalanken prentahnja priaji-pengadilan, oetawa soerat poetoesan, maka pelawanan itoe boleh di hoekoem bagimana beda-bedianja fatsal fatsal di bawah ini:

FATSAL 146. Djikaloe lebih dari doewa poeloeh orang jang pake sendjata jang melawan, maka siapa jang salah di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*, dan djikaloe dia orang tiada pake sendjata, maka dia orang di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoe-loeh taoen*.

FATSAL 147. Djikaloe perkoempoelan tiga sampe doewa poeloeh orang dengan pake sendjata jang melawan, maka hoekoemannja *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoe-loeh taoen*, dan djikaloe perkoempoelan orang itoe tiada pake sendjata, maka hoekoemannja *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa taoen*.

FATSAL 148. Djikaloe soewatoe oetawa doewa orang dengan pake sendjata jang melawan, maka

¹⁾ oemoem = *dari negric*.

dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa taoen*, dan djikaloe soewatoe oetawa doewa orang tiada pake sendjata jang melawan, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem hari sampe anem boelan*.

FATSAL 149. Djikaloe perkoempoelan orang banjak jang melawan, maka fatsal 64 di djalanken atas siapa siapa jang melawan jang toeroet dalem perkoempoelan itoe, kaloe tiada pegang pekerdjaän soewatoe apa, oetawa tiada pegang prentah dalem perkoempoelan itoe, dan djikaloe dia lantass kaloe war dari perkoempoelan itoe waktoe di prentahnja oleh kekoewasaän jang oemoem, ¹⁾ oetawa djikaloe di blakang dia di tangkep di loewar tempatnja melawan itoe, dia tiada melawan lagi dan tiada pake sendjata.

FATSAL 150. Adapoen soewatoe-soewatoenja perkoempoelan orang soepaja boewat soewatoe kedjahatan itoe teritoeng pake sendjata, djikaloe ada lebih dari doewa orang dari perkoempoelan itoe jang bawa sendjata jang keliatan.

FATSAL 151. Siapa jang bawa sendjata tersemboeni dan toeroet dalem soewatoe perkoempoelan jang teritoeng tiada pake sendjata, maka dia sendiri di hoekoem seperti toeroet dalem soewatoe perkoempoelan jang pake sendjata.

FATSAL 152. Siapa siapa jang boewat kedjahatan koetika melawan, maka dia di kenaken hoekoeman jang di tamtoeken atas kedjahatan ini, djikaloe

¹⁾ oemoen = *dari negrie*.

hoekoeman itoe lebih brat dari hoekoeman jang di tamtoeken atas perkara melawan.

FATSAL 153. Siapa jang toesoek toesoek soeroeh melawan jang misti teritoeng sekoetoe bagaimana fatsal 28, no. 4, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem hari sampe soewatoe taoen.*

FATSAL 154. Dalem segala perkara djikaloe hoekoeman atas perkara melawan tiada lebih brat dari *kerdja paksa tiada dengan rante*, maka orang orang jang salah boleh di *denda dari delapan sampe seratoes roepiah*, selainnja hoekoeman jang terseboet.

FATSAL 155. Adapoen fatsal fatsalnja nommer ini jang terseboet di atas di djalanken atas orang orang jang menoenpang di kapal-dagang, djikaloe dia orang boewat roesoeh dan melawan kapada djoeragannja; dan lagi di djalanken atas orang orang kapal djikaloe memboewat roesoeh dan melawan kapada orang orang kapal jang lebih tinggi pangkatnja.

Adapoen kapada orang orang jang menoenpang dan kapada sekalian orang-kapal maka djoeragan itoe teritoeng seperti priaji jang djalanken peratoeran jang oemoem ¹⁾; maka kapada orang orang kapal jang ketjil ketjil, orang orang kapal jang lebih tinggi pangkatnja teritoeng seperti priaji jang djalanken peratoeran jang oemoem ¹⁾.

FATSAL 156. Adapoen perkoempoelan dengan pake sendjata oetawa tiada dengan sendjata, jang terseboet di bawah ini, itoe di hoekoem seperti perkoempoelan orang jang melawan, djikaloe dia orang aniaja oetawa antjam antjam kapada priaji

¹⁾ oemoem = *dari negrie.*

pemarentahan dan kapada priaji priaji lain, dan kapada priaji priaji policie jang ketjil ketjil, dan orang-policie oetawa kapada koewasaän jang oemoem ¹⁾ ja itoe:

1. orang orang jang bekerdja oetawa jang bekerdja dengan bajaran harian di tempat tempat kerdja jang oemoem ²⁾ oetawa di fabriek fabriek
2. orang orang jang di ambil di dalem roemah roemah pengasiehan;
3. orang orang jang di toetoeap sebab di sangka apa apa, oetawa sebab djadi pesakitan, oetawa sebab soedah di hoekoem.

No. 2.

Perkara boewat maloe, dan boewat aniaja kapada pamrentahan jang oemoem ¹⁾, dan kapada kekoewasaän jang oemoem ¹⁾.

FATSAL 157. Siapa jang membikin maloe dengan perkataan kapada priaji satoe oetawa lebih dari pamrentahan oetawa dari pengadilan koetika djalanen pekerdjaännja, soepaja meroesakken kahormatannja oetawa soepannja ³⁾ maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe doewa taoen.*

Djikaloe bikin maloe pada priaji itoe waktoenja doedoek di pengadilan, maka hoekoemannja *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen.*

¹⁾ oemoem = *dari negrie*; — ²⁾ jang oemoem = *di mana orang banjak dapet masoek kaloewar*; — ³⁾ soepan = *kahormatan.*

FATSAL 158. Siapa jang bikin maloe soewatoe priaji besar dengan tingkah oetawa dengan antjam-antjam koetika djalanken pekerdjaännja, maka dia di hoemoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe anem boelan*, dan djikaloe di bikin malo e koetika doedoek di pengadilan, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe doewa taoen*.

FATSAL 159. Siapa jang bikin maloe dengan perkataan oetawa dengan tingkah, oetawa dengan antjam-antjam kapada soewatoe priaji ketjil oetawa kapada soewatoe wakil dari kekoewasaan jang oemoem ¹⁾, oetawa kapada soewatoe kawan-policie, oetawa kapada priaji jang ketjil ketjil koetika djalanken pekerdjaännja, maka dia di hoekoem *denda dari delapan sampe seratoes roepiah*.

FATSAL 160. Djikaloe soewatoe kapala-prentah dari kekoewasaan jang oemoem ¹⁾ di bikin maloe bagaimana jang terseboet di dalem fatsal 159, maka hoekoemannja *kerdja pekerdjaän negrie dengan makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe satoe boelan*.

FATSAL 161. Di dalem perkara perkara jang terseboet di dalem fatsal 157, 158 dan 160, selainnja hoekoeman jang soedah di tamtoeken di sitoe, maka orang jang salah boleh di hoekoem batalken ²⁾ perkataan perkataan jang bikin maloe itoe ada di doedoekannja pengadilan jang bermoela, oetawa dengan soerat; maka hoekoemannja teritoeng baroe moela-i berdjalan pada itoe hari jang perkataan itoe di batalken ²⁾.

¹⁾ oemoem = *dari negrie*; — ²⁾ batalken = *tarik koembali*.

FATSAL 162. Djikaloe kedjadian perkara bagaimana jang terseboet di dalem fatsal 159. selainnja denda maka orang jang salah itoe boleh di hoe-koem batalken ¹⁾ perkataän perkataän jang bikin maloe itoe, dan djikaloe dia tiada boewat dengan lekas, oetawa djikaloe dia tiada maoe boewat itoe, maka dia boleh di paksa dengan toetoe.

FATSAL 163. Siapa jang poekoel pada soewatoe priaji besar koetika djalanken pekerdjaännja, kendati dia tiada pake sendjata, dan kendati tiada sampe loeka, maka dia di hoe-koem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen*.

Djikaloe priaji itoe di poekoel waktoenja ada di dalem doedoekan pengadilan, maka orang jang salah itoe di hoe-koem *kerdja paksa tiada dangan rante dari tiga sampe lima taoen*, dan di tjaboet hak ²⁾ dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22.

Maka hoe-koem tjaboet dari pamegangan segala pekerdjaän oetawa pangkat itoe tiada di wadjibken djikaloe pengadilan djalanken fatsal 37.

FATSAL 164. Djikaloe orang poekoel soewatoe priaji ketjil oetawa soewatoe wakilnja kekoewasaän jang oemoem ¹⁾, oetawa soewatoe kawan-policie, oetawa priaji-policie jang ketjil ketjil, oetawa soewatoe orang jang doedoek di negrie jang di soeroeh djalanken soewatoe pekerdjaän jang oemoem ³⁾ koetika djalanken pekerdjaän itoe bagaimana jang terseboet di dalem fatsal 163, maka dia di hoe-koem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe anem boelan*.

¹⁾ batalken = *tarik koembali*, — ²⁾ hak = *koewasa*, — ³⁾ oemoem = *dari negrie*.

FATSAL 165. Djikaloe poekoelnja itoe jang ter-seboet di dalem fatsal 163 dan 164 sampe kaloe-warken darah oetawa sampe bikin loeka, oetawa sampe djadikan sakit, dan djikaloe pria*ji* pria*ji* besar jang terseboet di dalem fatsal 163 jang di poekoel demikian itoe, maka hoekoemannja *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh taoen*; dan djikaloe orang orang jang terseboet di dalem fatsal 164 jang di poekoel demikian itoe, maka hoekoemannja *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen*.

Djikaloe orang jang di poekoel itoe mati di dalem ampat poeloeh hari, maka siapa jang salah itoe di hoekoem *mati*.

Siapa jang tjoba poekoel orang orang jang ter-seboet di dalem fatsal 164 bagaimana jang di trangken di dalem fatsal 165 ini, maka dia boleh di hoekoem *mati*.

FATSAL 166. Djikaloe poekoelnja ini dengan ber-niat tadi-tadinja oetawa dengan djaga di soewatoe tempat lebih doeloe, kendati tiada sampe kaloe-warken darah oetawa tiada sampe bikin loeka, oetawa tiada sampe djadikan sakit, maka hoekoemannja *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh taoen*.

FATSAL 167. Djikaloe loekanja itoe roepanja seperti niat di boenoh, maka hoekoemannja *mati*.

No. 3.

Perkara tiada maoe djalanken pekerdja-
 ãn jang sah ¹⁾ jang misti di djalanken.

FATSAL 168. Adapoen satoe-satoenja kapala-prentah dan satoe-satoenja opsier oetawa onder-opsier dari kekoewasaän jang oemoem ²⁾, djikaloe tiada soeroeh kerdja orang orang jang ada di bawah prentahnja menoeroet bagimana permintaän jang sah ¹⁾ dari pamrentahan mardika, maka dia boleh di hoekoem *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tiada dengan bajaran dari satoe sampe tigaboelan.*

FATSAL 169. Adapoen saksi saksi jang kasieh taoe sebab palsoe soepaja bersiehken dirinja, maka selainnja hoekoeman perkara saksi jang tiada mengadep, dia di hoekoem *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe doewa taoen.*

No. 4.

Perkara larinja orang toetoepan, dan
 semboeniken orang jang boewat
 kedjahatan.

FATSAL 170. Djikaloe ada orang toetoepan berlari, maka djoeroe djoeroe sita oetawa bodo dan kapala kapala-prentah, oetawa kapala-prentah moeda dari kekoewasaän jang oemoem ²⁾ jang anter-

¹⁾ sah = *toeroet atoeran*; — ²⁾ oemoem = *dari negrie.*

ken oetawa jang djaga di tempatnja, dan djoeroe djoeroe sipier, dan djoeroe djoeroe pendjaga, dan lain lain orang jang misti anter, oetawa misti bawa, oetawa misti djaga orang orang toetoeplan itoe, maka dia orang di hoekoem bagimana beda-bedanja jang terseboet di bawah ini:

FATSAL 171. Djikaloe orang jang berlari itoe di dakwa kedjahatan jang hoekoemannja tiada lebih brat dari *boewang* atas orang Ollanda, dan tiada lebih brat dari *kerdja paksa tiada dengan rante* atas bangsa djawa dan sebrang, oetawa djikaloe orang itoe di dakwa perkara pelanggaran, oetawa di tangkep di dalem perkara prang, maka siapa siapa jang misti djaga oetawa jang misti anter, djikaloe sebab teledor, di hoekoem *kerdja pekerdjaan negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe doewa boelan*; dan djikaloe sebab poera-poera tiada taoe, di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa taoen*.

Siapa jang tiada misti djaga, oetawa jang tiada misti anter orang toetoeplan itoe, djikaloe dia boewat larinja oetawa bikin gampang larinja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem hari sampe tiga boelan*.

FATSAL 172. Djikaloe orang orang toetoeplan jang berlari itoe, oetawa salah satoe di dakwa oetawa di hoekoem sebab perkara kedjahatan jang hoekoemannja *siksa toetoeplan* oetawa *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh taoen* oetawa *siksa toetoeplan*, oewata *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*, maka siapa siapa jang misti dja-

ga oetawa misti anter, kaloe sebab teledor, di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe anem boelan*; dan kaloe sebab poera-poera tiada taoe, di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeleeh taoen*.

Siapa jang tiada misti djaga oetawa tiada misti anter orang toetoeapan itoe, djikaloe boewat larinja oetawa bikin gampang larinja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe doewa taoen*.

FATSAL 173. Djikaloe orang orang jang berlari itoe oetawa salah satoe di dakwa perkara kedjahatan jang misti di kenaken hoekoeman *mali*, oetawa misti di kenaken hoekoeman jang di bawah bawahnja, oetawa djikaloe dia orang di hoekoem salah satoe dari hoekoeman itoe, maka siapa siapa jang anter, oetawa jang djaga, djikaloe sebab teledornja, di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe doewa taoen*, dan djikaloe sebab poera-poera tiada taoe, di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*.

Siapa jang tiada misti djaga oetawa anter, djikaloe boewat larinja oetawa bikin gampang larinja maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe lima taoen*.

FATSAL 174. Djikaloe orang toetoeapan itoe lari oetawa tjoba lari dengan paksa apa apa oetawa dengan bikin pitjah apa apa, maka siapa jang bikin gampang larinja itoe sebab kasieh pekakas jang boleh di bikin paksa oetawa pitjah apa apa, di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boe-*

lan sampe doewa taoen djikaloe ada sebab jang terseboet di dalem fatsal 171, oetawa di hoekoem kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen djikaloe ada sebab jang terseboet di dalem fatsal 172, oetawa di hoekoem kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh taoen djikaloe ada sebab jang terseboet di dalem fatsal 173.

FATSAL 175. Siapa jang boewat larinja oetawa bikin gampang larinja orang toetoepan sebab kasieh sorok ¹⁾ kapada orang orang jang djaga oetawa kapada toekang toekang sipier, oetawa sebab moefakatan jang tipoe sama orang orang jang djaga oetawa sama toekang toekang cipier itoe, maka dia di hoekoem sama djoega seperti itoe orang orang jang djaga dan toekang toekang cipier di dalem segala perkara jang terseboet di atas.

FATSAL 176. Djikaloe larinja itoe dengan bikin pitjah apa apa, oetawa dengan paksa, dan di bikin gampang sebab di kasieh sendjata, maka orang orang jang djaga dan jang anter, djikaloe toeroet tjampoer dalem perkara itoe, dia orang di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeloeh taoen*, dan jang lain-lain di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*.

FATSAL 177. Segala orang jang toeloeng satoe orang toetoepan berlari misti tanggoeng masing masing atas keroegian dan ongkos dan intrest jang boleh di minta dari orang toetoepan itoe oleh orang jang di bikin maloe.

¹⁾ sorok=*soewap*.

FATSAL 178. Orang orang toetoeplan jang berlari dengan bikin pitjah apa apa oetawa dengan paksa di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe satoe taoen*, sebab dari perkara itoe sadja, dan misti pikoel hoekoeman ini lantas sa-soedahnja habisnja hoekoeman jang lain, jang di tamtoeken atas kedjahatan oetawa pelanggaran jang dia orang di toetoeplan dari itoe, oetawa lantas sa-soedahnja poetoessannja jang dia orang di lepas dari perkara itoe, oetawa di lepas dari pepriksaännja pengadilan soedah tetep koewatnja; maka selainnja itoe dia orang boleh di kenaken lain hoekoeman jang lebih brat jang djadie hoekoemannja lain lain kedjahatan djikaloe dia orang boewat kedjahatan itoe koetika bikin pitjah apa apa, oetawa koetika boewat kepaksaän itoe.

Siapa jang tjoba bikin kedjahatan ini boleh di hoekoem.

FATSAL 179. Hoekoeman hoekoeman jang terseboet dalem nommer ini jang misti di djatoehken atas orang orang jang anter oetawa jang djaga, djikaloe sebab teledornja sadja, itoe goegoer ¹⁾ djikaloe orang orang itoe jang lari di tangkep oetawa di bawa koembali di dalem ampat boelan sasoedahnja lari, dan djikaloe dia orang di tangkep tiada sebab lain lain kedjahatan oetawa pelanggaran jang di boewat di blakang.

FATSAL 180. Siapa jang semboeniken oetawa soeroeh semboeniken orang, djikaloe dia taoe orang itoe soedah bikin satoe kedjahatan jang misti di

¹⁾ goegoer = *tiada di djalanken*.

kenaken hoekoeman *mati* oetawa hoekoeman *kreta-soeroeng*, oetawa *siksa toetoepon*, oetawa *kerdja paksa dengan rante*, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe doewa taoen*.

Ini prentah tiada di djalanken atas laki oetawa bininja orang djahat jang di semboeniken itoe kendati soedah betjere, dan atas koelawarganja ¹⁾ jang ka-atas dan jang kabawah, dan atas soedaranja laki laki oetawa perampoean, dan atas koelawarganja ¹⁾ dari kawinan jang sama poepoenja ²⁾ oetawa aktratnja ³⁾.

No. 5.

**Bikin pitjah tjab oetawa zegel, dan
ambil soerat soerat dari tempat
simpenan jang oemoem ⁴⁾.**

FATSAL 181. Djikaloe zegel oetawa tjab jang di taroek dengan prentahnja Kangdjeng Goebnemen, oetawa sebab soerat-poetoesan, oetawa soerat-prentahnja pengadilan, tiada perdoeli dalem perkara apa sekali di bikin pitjah, maka orang orang jang djaga, djikaloe sebab teledornja sadja, di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem hari sampe anem boelan*.

FATSAL 182. Djikaloe orang bikin pitjah zegel oetawa tjabnja soerat soerat oetawa barang baranganja orang jang di dakwa dari satoe kedjahatan jang misti di kenaken hoekoeman salah satoe jang terseboet di dalem fatsal 5 no. 1, 2 dan 3 dari Boekoe-hoekoeman ini oetawa dari Boekoe-hoekoe-

¹⁾ koelawarga = *sanak soedara*; — ²⁾ poepoe = *toeroenan*; —

³⁾ aktratnja = *akrabnja?* — ⁴⁾ oemoem = *dari negrie*.

man atas bangsa Ollanda, oetawa soerat soerat, oetawa barang-barangnja orang jang di hoekoem sebab kedjahatan jang demikian itoe, maka orang djaga jang teledor itoe di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa taoen.*

FATSAL 183. Siapa jang sengadja bikin pitjah zegel oetawa tjap jang di taroek di soerat soerat oetawa di barang-barang jang terseboet dalem fatsal 182, oetawa siapa jang toeroet tjampoer bikin pitjah zegel oetawa tjap itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh taoen*, dan djikaloe jang djaga sendiri jang bikin pitjah, maka hoekoemannja *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen.*

FATSAL 184. Siapa jang salah bikin pitjah tjap tjap oetawa zegel zegel jang lain, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa taoen*; dan djikaloe jang djaga sendiri jang bikin kesalahan itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen.*

FATSAL 185. Djikaloe orang mentjoeri dengan pitjahken zegel oetawa tjap, maka dia di hoekoem sama djoega seperti orang jang mentjoeri dengan bikin pitjah apa apa.

FATSAL 186. Djikaloe orang bikin glap dan me-roesakken dan ambil soerat soerat jang di pake di pengadilan, di dalem perkara krimineel oetawa kedjahatan, oetawa lain lain soerat dan boekoe boekoe daftar, soerat soerat perdjandjian dan barang ba-

rang jang ada di tempat-simpennja soerat soerat di kantor, oetawa kantor griffier, oetawa di lain lain tempat-simpenan jang oemoem ¹⁾, oetawa jang di kasieh di tangannja soewatoe djoeroe-simpennja oemoem ¹⁾, maka djoeroe-simpennja teledor itoe di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe satoe taoen*, dan di denda dari lima poeloeh sampe seratoes lima poeloeh roepiah.

FATSAL 187. Siapa jang salah bikin glap, oetawa meroesakken, oetawa ambil bagaimana jang terseboet di dalem fatsal 186, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh taoen*.

Kaloe jang simpen sendiri jang bikin kedjahatan itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*.

FATSAL 188. Siapa jang pitjahken zegel oetawa tjap, oetawa bikin glap oetawa meroesakken oetawa ambil soerat soerat dengan aniaja orang, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*, selainnja hoekoeman lain jang lebih brat tertimbang bagaimana brat entengnja aniaja dan lain lain kedjahatan jang djadi satoe sama lain lain perkara itoe.

NO. 6.

Perkara bikin roesak tanda tanda peringettan.

FATSAL 189. Siapa jang bikin roesak oetawa rebahkan tanda tanda peringettan, oetawa patong patong, oetawa lain lain barang jang mendjadi

¹⁾ oemoem = *dari negrie*.

goenanja orang banjak, oetawa jang di boewat perhiasan ¹⁾ kapada orang banjak, dan jang di diriken oleh pamrentahan jang oemoem ²⁾ oetawa dengan idinnja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe doewa taoen dan di denda dari lima poeloeh sampe doewa ratoes lima poeloeh roepiah.*

No. 7.

Perkara pake gelaran oetawa pekerdjaän dengan koewasanja sendiri.

FATSAL 190. Siapa jang tiada ada koewasa, maka toeroet tjampoer di dalem pekerdjaän merdika oetawa militair jang oemoem, ³⁾ oetawa siapa jang bikin soewatoe perboewatan jang djadi toeroetannja pekerdjaän itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen*, selainnja hoekoeman perkara bikin palsoe, djikaloe perboewatannja itoe ada tanda kedjahatan itoe.

FATSAL 191. Siapa jang pake pekakain-pangkat oetawa bintang jang boekan pekakainnja ada di hadapan orang banjak, oetawa siapa jang pake gelaran jang tiada di brieken kapadanja dengan sah; ³⁾ oetawa siapa jang pake tanda pangkat, oetawa oepatjara jang lebih tinggi dari pangkatnja oetawa gelarannja sendiri, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa taoen.*

¹⁾ perhiasan = *bebagoesan*; — ²⁾ oemoem = *dari negrie*; — ³⁾ sah = *toeroet atoeran.*

No. 8.

Perkara ganggoe orang jang djalanken agamanja.

FATSAL 192. Siapa jang dengan aniaja oetawa tjoema tjoema paksa oetawa tegah orang satoe oetawa lebih djalanken agamanja, dan ada sama sama koetika orang adjar agamanja dan bikin ramé-ramé, dan toeroet koetika hari berenti kerdja, dan boeka oetawa toetoe tempat kerdjaännja oetawa winkelnja oetawa goedangnja sebab dari itoe, dan kerdja oetawa tiada kerdja pekerdjaän, maka dari sebab itoe sadja dia di hoekoem *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe doewa boelan.*

FATSAL 193. Siapa jang tjegah oetawa bikin lama oetawa ganggoe orang sembahjang sebab bikin roesoeh di dalem gredjanja oetawa mesdjidnja, oetawa di lain lain tempat jang di pake tempat sembahjang, oetawa jang memang tempat sembahjang, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe tiga boelan.*

FATSAL 194. Siapa jang ganggoe barang barang jang di bikin sembahjang di tempat tempat jang di boewat sembahjang, oetawa jang memang tempat-sembahjang; oetawa siapa jang bikin maloe dengan perkataän, oetawa dengan tingkah kapada pandita oetawa padri koetika djalanken pekerdjaännja. maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante*

dari limablas hari sampe anem bo-lan; dan di denda dari delapan sampe doewa rateos lima poeloeh roepiah.

FATSAL 195. Siapa jang poekoel soewatoe pandita oetawa padri koetika djalanken pekerdjaännja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga sampe lima taoen*, dan di tjaboet hak ¹⁾ dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22.

Maka hoekoem tjaboet dari pada pamegangan segala pekerdjaän oetawa pangkat tiada wadjib djikaloe pengadilan djalanken fatsal 37.

FATSAL 196. Adapoen prentah-prentahnja nommer ini tiada di djalanken atas perkara bikin roesoeh oetawa bikin maloe oetawa aniaja, jang bo-leeh djadi djalanan kasieh hoekoeman jang lebih brat.

BAGIAN JANG KALIMA.

Perkara perkoempoelan orang djahat,
dan orang melantjong, dan orang
minta-minta.

No. 1.

Perkoempoelan orang djahat.

FATSAL 197. Adapoen satoe-satoenja perkoempoelan orang djahat atas orang orang oetawa atas barang mélik ²⁾ itoe ada soewatoe kedjahatan atas kasenangan orang banjak.

¹⁾ hak = *koewasa*. — ²⁾ mélik = *poenjanja*.

FATSAL 198. Maka kedjahatan ini ada, djikaloe ada soewatoe peratoeran dari pada perkoempoelan orang djahat, oetawa djikaloe ada moefakatan antara perkoempoelan itoe dengan kapala-kapalanja, oetawa djikaloe ada perdjandjian perkara kasieh ketrangan dan bagi barang hasilnja kedjahatan itoe.

FATSAL 199. Djikaloe kedjahatan ini tiada bersama-sama lain kedjahatan, oetawa tiada mendjaden lain kedjahatan di blakang, maka orang orang jang moela-i atoe dan djalanken perkoempoelan itoe, dan kapala kapala jang besar dan jang ketjil dari pada perkoempoelan orang djahat di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen.*

FATSAL 200. Lain orang jang misti bikin soewatoe pekerdjaan di dalem perkoempoelan itoe, dan lagi siapa jang sengadja kasieh sendjata pekakasprang, pekakas boewat bikin kedjahatan, oetawa pondok-an, oetawa tempat-semboenian, oetawa tempat-berkoempoel kapada perkoempoelan orang djahat itoe, oetawa kapada bagiannja jang di bawah-bawahnja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh taoen.*

No. 2.

Perkara pelantjongan dan minta-minta.

FATSAL 201. Adapoen pelantjongan itoe soewatoe kedjahatan.

FATSAL 202. Jang di namaken orang pelantjongan, ja-itoe: siapa jang tiada ampoenja tempat

roemah jang tetap, dan tiada ada jang di makan, dan tiada biasa pegang soewatoe pekerdjaän.

FATSAL 203. Siapa jang salah melantjong di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga sampe anem boelan*, tjoema sebab perkara itoe sadja.

FATSAL 204. Siapa jang bisa kerdja, tetapi biasanja minta-minta, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapat makan tetapi tiada dengan bajaran dari satoe sampe tiga boelan*.

Djikaloe dia di tangkep di loewar tempat roemahnja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa taoen*.

FATSAL 205. Adapoen hoekoeman jang terseboet di blakang itoe di djalanken atas segala orang minta-minta, kendati dia orang tiada bisa bekerdja, djikaloe dia orang antjam-antjam oetawa djikaloe dia orang masoek di dalem satoe roemah, oetawa di dalem satoe tempat jang tertoeoep jang djadi toeroetannja roemah itoe tiada dengan idinnja orang jang ampoenja roemah, oetawa idinnja orang orang jang tinggal sama jang ampoenja roemah itoe, oetawa djikaloe dia orang poera-poera loeka oetawa poera-poera ada ketjatjatan badannja, oetawa djikaloe dia orang minta-minta dengan koempoelan; tetapi djikaloe soewatoe orang laki-laki minta-minta dengan bininja, oetawa djikaloe soewatoe bapa oetawa iboe minta-minta dengan anak-anaknja jang moeda, oetawa djikaloe soewatoe orang boeta minta-minta dengan orang jang toentoen itoe tiada teritoeng.

FATSAL 206. Adapoen satoe-satoenja orang pelantjongan oetawa orang minta-minta jang di tangkep koetika dia bikin samar dirinja, oetawa bawa sendjata, kendati dia tiada pake sendjata itoe, oetawa tiada bikin antjam-antjam oetawa koetika dia bawa kikir, oetawa gait ¹⁾, oetawa bentellan ²⁾, oetawa lain-lain pekakas jang boleh di pake mentjoeri oetawa bikin lain kedjahatan, oetawa jang boleh di pake masoek di dalem roemah roemah, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen.*

FATSAL 207. Maka satoe-satoenja orang pelantjongan oetawa orang minta-minta jang kedapetan bawa barang satoe oetawa lebih jang harganja lebih dari lima poeloeh roepiah, djikaloe dia tiada bisa menerangkan atsalnja barang itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa taoen.*

FATSAL 208. Adapoen satoe-satoenja orang pelantjongan oetawa orang minta-minta jang memboewat soewatoe perboewatan aniaja kapada orang, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeleeh taoen*, selainnja hoekoeman jang lebih brat djikaloe ada perloenja tertimbang bagimana kaädaänja dan doedoeknja aniaja jang di boewat itoe.

FATSAL 209. Adapoen hoekoeman hoekoeman jang misti di kenaken atas orang jang pake soerat-ketrangan palsoe, oetawa soerat-pas palsoe, oetawa

¹⁾ gait = *bantollan*; — ²⁾ bentellan = *saroepa bantollan*.

soerat prentah-djalan palseo itoe di ambil jang paling brat sendiri, djikaloe di djalanken atas orang pelantjongan oetawa orang minta-minta toeroet bagimana roepa oetawa djenisnja hoekoeman itoe masing masing.

BAGIAN JANG KA-ANEM.

Perkara adoe-adoe orang boewat kedjahatan di dalem perkoempoelan jang halal ¹⁾ dan oemoem. ²⁾

FATSAL 210. Djikaloe di dalem perkoempoelan jang halal ¹⁾ dan oemoem ²⁾ orang adoe-adoe orang soepaja memboewat kedjahatan dengan bitjara oetawa dengan kasieh inget, oetawa dengan doa oetawa sembahjang, kendati bahasa apa sekali jang di pake, oetawa dengan batja soerat oetawa boekoe, oetawa dengan tempelken oetawa tersiarken soerat, maka kapala kapala dan jang atoer perkoempoelan ini di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rute dari tiga boelan sampe doewa taoen, dan di denda dari lima poeloeh sampe seratoes lima poeloeh roepiah*, selainnja hoekoeman jang lebih brat jang boleh di kenaken atas orang jang dirinja sendiri salah adoe-adoe; maka orang ini sekali-kali tiada boleh di kasieh hoekoeman jang koerang dari hoekoeman jang di djalanken atas kapala kapala dan orang orang jang atoer perkoempoelan itoe.

¹⁾ halal = *tiada terlarang*; — ²⁾ jang oemoem = *di mana orang banyak dapet masoek*.

GELARAN JANG KADOEWA.

Perkara kedjahatan dan pelanggaran atas orang satoe-satoenja,

BAB JANG PERTAMA.

Kedjahatan dan pelanggaran atas orang orang.

BAGIAN JANG PERTAMA.

Perkara poekoelan mati dan lain kedjahatan atas kahidoepan orang, dan antjam-antjam dari keniatan jang djahat atas orang.

No. 1.

Pekara boenoeh, dan boenoeh bapa dan boenoeh anak, dan mera-tjoen orang.

FATSAL 211. Jang di namaken poekoelan mati, ja-itoe: djikaloe orang bikin mati orang dengan sengadja.

FATSAL 212. Djikaloe poekoelan mati itoe dengan berniat lebih doeloe oetawa dengan djaga lebih doeloe di soewatoe tempat orang jang maoe di boenoeh itoe, maka itoe di namaken boenoeh.

FATSAL 213. Jang di namaken berniat lebih doeloe, ja-itoe: sabeloemnja bikin mati maka orang soedah ada ingetan serang oetawa langgar soewatoe orang jang tamtoe oetawa orang jang nanti

dia dapet oetawa bertemoë, kendatie ingetannja ini misti toeroet hal-ihwal oetawa perdjandjian.

FATSAL 214. Jang di namaken djaga lebieb doe-loe itoe, djikaloe orang bernanti datengnja orang sebentar oetawa lama di tempat satoe oetawa lebieh, soepaja boenoeh dia, oetawa soepaja aniaja dia.

FATSAL 215. Jang di namaken pemboenoehan bapa itoe, djikaloe bikin mati bapa kawin oetawa bapa jang tiada kawin, dan bikin mati iboe kawin oetawa iboe jang tiada kawin, oetawa bikin mati lain lain koelawarga ¹⁾ jang kaätas jang kawin.

FATSAL 216. Jang di namaken pemboenoehan anak, ja-itoe: djikaloe boenoeh soewatoe anak jang beloem lama di lahirken.

FATSAL 217. Jang di namaken meratjoen, ja-itoe: djikaloe niat boenoeh orang dengan koewatnja soewatoe barang jang boleh djadikan matinja dengan iekas, kendati bagaimana roepa djoega pakenja oetawa kasiehnja barang itoe, dan kendati apa sekali kedjadiannja.

FATSAL 218. Siapa jang salah perkara pemboenoeh oetawa pemboenoehan bapa oetawa meratjoen, maka dia di hoekoem *mti*.

FATSAL 219. Soewatoe iboe jang tiada kawin, djikaloe baroe satoe kali boenoeh anaknja jang di lahirken beloem lama, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeloeh taoen*

Dalem perkara ini fatsal 37 tiada di djalanken.

¹⁾ koelawarga = *sanak soedara*.

Di dalem lain lain perkara siapa jang salah boe-noeh anaknja jang demikian itoe, maka dia di hoekoem *mati*.

FATSAL 220. Segala orang djahat jang bikin sakit orang, oetawa bikin lain lain siksa kapada orang soepaja djalanken kedjahatannja, maka dia orang di hoekoem seperti salah boenoeh orang dengan niat lebih doeloe.

FATSAL 221. Siapa jang salah poekoel mati orang di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeloeh taoen*, selainnja jang di prentahken di bawah ini di dalem fatsal ini djoega.

Siapa jang poekoel mati orang, tetapi lebih doeloe oetawa koetikanja poekoel mati oetawa sa-soedahnja itoe dia memboewat lain kedjahatan oetawa lain pelanggaran, maka dia di hoekoem *mati*, djikaloe pemoekoelan mati itoe djadikan djalannja boewat lain kedjahatan oetawa pelanggaran itoe, oetawa djadikan gampangnja, oetawa soepaja lain kedjahatan oetawa pelanggaran itoe djangan sampe ketaoewan.

Djikaloe pemoekoelan itoe tiada djadikan djalan boewat lain kedjahatan oetawa pelanggaran itoe; oetawa tiada bikin gampang oetawa tiada djadi djalan soepaja djangan ketaoewan, maka dia di kenaken hoekoeman jang terseboet di dalem alinea jang pertama dari fatsal ini; tetapi fatsal 37 tiada di djalanken dalem perkara ini.

No. 2.**Perkara antjam-antjam.**

FATSAL 222. Siapa jang antjam-antjam di dalem soerat jang dia tanda-i tangan, oetawa jang tiada ada tandatangannja aken boenoeh oetawa mera-tjoen, oetawa lain lain keniatan jang djahat kapa-da orang jang boleh di hoekoem dengan hoekoe-man salah satoe jang terseboet di dalem fatsal 5, no. 1, 2 dan 3, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*, djikaloe antjam-antjam itoe dengan prentah taroeh oewang di soewatoe tempat jang di toendjoeken oetawa dengan prentah djalani lain lain perdjandjian.

FATSAL 223. Djikaloe antjam-antjam itoe tiada dengan prentah oetawa tiada dengan perdjandjian, maka hoekoemannja *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen, dan denda dari lima poe-loeh sampe tiga ratoes roepiah*.

FATSAL 224 Djikaloe antjam-antjam dengan moe-loet dan dengan prentah oetawa dengan perdjan-djian, maka jang salah di hoekoem *kerdja paksa tida dengan rante dari anem boelan sampe doewa taoen, dan di denda dari doewablas sampe seratoes lima poe-loeh roepiah*.

BAGIAN JANG KADOEWA.

Perkara meloekaken dan memoekoel dengan sengadja, dan lain lain kedja-hatan dengan sengadja.

FATSAL 225. Siapa jang bikin loeka dan poe-koel, dan djikaloe jang di bikin loeka ootawa di

poekoel itoe djadi sakit oetawa tiada bisa kerdja lebih dari doewa poeloeh hari lamanja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen.*

FATSAL 226. Djikaloe kedjahatan jang terseboet di dalem fatsal 225 itoe di boewat dengan niat lebih doeloe, oetawa dengan djaga di soewatoe tempat lebih doeloe, maka hoekoemannja *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen.*

FATSAL 227. Djikaloe orang jang di loekaken oetawa di poekoel itoe tiada sakit oetawa tiada sampe tiada bisa kerdja lebih dari doewa poeloeh hari lamanja, maka jang salah di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe doewa taoen, dan di denda dari delapan sampe seratoes roepiah.*

Djikaloe dengan niat lebih doeloe, oetawa di djaga di soewatoe tempat lebih doeloe, maka hoekoemannja *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen. dan denda dari doewa poeloeh lima sampe doewd ratoes lima poeloeh roepiah.*

FATSAL 228. Di dalem perkara perkara jang terseboet di dalem fatsal 225, 226 dan 227, djikaloe bapa dan iboe jang kawin oetawajang tiada kawin, oetawa datoek dan nini jang di bikin loeka oetawa di poekoel, maka itoe teritoeng soewatoe kebratan, dan priaji pengadilan misti inget kebratan itoe djikaloe djalanken hoekoemannja.

Dan lagi di dalem perkara perkara itoe priaji pengadilan ada koewasa tambah itoe hoekoeman *kerdja paksa dengan rante oetawa tiada dengan rante*

dengan satoe bagian dari tiga lebih dari jang paling tinggi.

FATSAL 229. Adapoen kedjahatan kedjahatan jang terseboet di dalem fatsal 225, 226 dan 227, dan di dalem bagian di moeka itoe, djikaloe di boewat dengan perkoempoelan jang bikin roesoeh dan dengan melawan oetawa dengan merampas, maka itoe boleh di salahken kapada kapala kapala dan orang orang jang moela-i bediriken perkoempoelan perkoempoelan ini, oetawa boewat pelawanan oetawa rampasan itoe, dan kapada orang orang jang adjak-adjak boewat perkara perkara itoe, maka dia orang semoea di hoekoem seperti salah pada kedjahatan kedjahatan itoe, dan di hoekoem sama djoega seperti orang jang boewat sendiri kedjahatan kedjahatan ini.

FATSAL 230. Siapa jang poekoel orang, dan djikaloe jang di poekoel itoe tiada djadi sakit oetawa tiada sampe tiada bisa kerdja, dan tiada dapet loeka oetawa dapet loeka jang enteng sekali, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe tiga boelan, oetawa di denda banjak-banjaknja seratoes roepiah.*

FATSAL 231. Siapa jang salah kebiri orang di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeloeh taen.*

Djikaloe orang itoe mati di dalem ampat poeloeh hari sasoedahnja di kebiri, maka jang salah itoe di hoekoem mati.

FATSAL 232. Siapa jang goegoerken anak di dalam boentingannja orang perampoewan dengan makanan minoeman obat, oetawa dengan paksa, oetawa dengan lain isarat tiada perdoeli apa dengan soekanja oetawa tiada dengan soekanja perampoewan itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante lima sampe sepoeleoh taoen*.

Djikaloe orang perampoewan itoe goegoerken sendiri, oetawa djikaloe dia maoe pake isarat isaratnja jang di toendjoeken oetawa jang di kasieh, dan djikaloe betoel betoel sampe mendjadikengoe goer anaknja, maka perampoewan itoe kena hoekoeman sama djoega seperti jang terseboet di atas.

Doktor oetawa doekoen dan djoeroe-obat jang toendjoeken oetawa jang kasieh isarat isarat ini, di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*, djikaloe anak di dalam boentingan itoe betoel betoel djadi goegoer.

FATSAL 233. Siapa jang tjampoer oetawa soeroeh tjampoer proesi oetawa vitriool poetieh, oetawa lain-lain barang jang ada ratjoennja di roti oetawa di makanan, oetawa di minoeman, oetawa di tjampoer-tjampoerannja jang misti terdjoewal, oetawa terbagi-bagikan, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen*, dan di denda dari doewa ratoes sampe lima ratoes roepiah.

FATSAL 234. Siapa jang djoewal oetawa bagi-bagikan, oetawa tjoba djoewal, oetawa tjoba bagi-bagikan, oetawa tjoba soeroeh bagi-bagikan roti, makanan, minoeman, dan tjampoer-tjampoerannja jang misti di djoewal, oetawa di bagi-bagikan jang di

tjampoeri dengan barang barang jang beratjoen jang terseboet di dalem fatsal 233, djikaloe dia soedah taoe ada tjampoerannja barang ratjoen itoe, dan lagi siapa siapa jang djoewal oetawa kasieh barang barang jang beratjoen itoe dengan soedah taoe bahwa barang itoe aken di pake boewat kedjahatan itoe, maka dia di hoekoem sama djoega seperti jang terseboet di atas.

FATSAL 235. Siapa jang tjampoer oetawa soeroeh tjampoer barang jang mendjadiken penjakit di roti, oetawa di makanan, oetawa di minoeman, oetawa di tjampoer-tjampoerannja jang misti di djoewal oetawa di bagi-bagikan, oetawa siapa jang djoewal oetawa bagi bagi, oetawa tjoba djoewal, oetawa tjoba bagi-bagi, oetawa tjoba soeroeh bagi-bagi makanan oetawa minoeman itoe oetawa tjampoerannja dengan soedah taoe ada tjampoerannja barang itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem hari sampe doewa taoen*, dan di denda *dari delapan sampe doewa ratoes lima poeloeh roepiah*.

FATSAL 236. Atas perkara itoe semoea hoekoem hoekoemannja jang terseboet di dalem fatsal 233, 234 dan 235 di djalanken sama sekali dengan tangkep dan ilangken oetawa boewang roti, makanan, oetawa minoeman itoe, oetawa tjampoerannja makanan oetawa minoeman itoe jang di tjampoeri barang ratjoen oetawa lain barang jang mendjadiken penjakit.

BAGIAN JANG KATIGA.

Perkara matiken orang tiada dengan sengadja, dan meloekaken dan memoe-koel tiada dengan sengadja dan kedjahatan jang boleh di kasieh ampoen, dan perkara jang kedjahatan tiada boleh kasieh ampoen; dan poekoel mati, loekaken, dan poekoel jang tiada boleh di hoekoem.

No. 6.

Perkara matiken orang tiada dengan sengadja, dan bikin loeka tiada dengan sengadja, dan poekoel tiada dengan sengadja.

FATSAL 237. Siapa jang bikin mati orang oetawa mendjadiken orang poenja kematian tiada dengan sengadja sebab koerang bisanja, oetawa koerang tjepetnja, oetawa koerang ati-atinja, oetawa sebab tiada liat baik baik, oetawa sebab léngah, oetawa sebab tiada toeroet bagaimana soerat-peratoeran besar dan ketjil, oetawa peratoeran-policie, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe doewa taoen, dan di denda dari doewa poeloeh lima sampe tiga ratoes roepiah.*

FATSAL 238. Djikaloe tjoema bikin loeka oetawa poekoel sadja sebab koerang bisanja, oetawa koerang tjepetnja, oetawa koerang ati-atinja, oetawa

sebab tiada liat baik baik, oetawa sebab léngah, oetawa sebab tiada toeroet bagimana soerat-peratoeran besar dan ketjil, oetawa peratoeran-policie, maka hoekoemannja *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe doewa boelan.*

Djikaloe orang jang di poekoel itoe tiada djadi sakit, oetawa tiada sampe tiada bisa kerdja, dan tiada dapet loeka, oetawa dapet loeka jang enteng sekali, maka hoekoemannja *toe'oe'p lama-lamanja tiga hari, oetawa denda banjak-banjaknja doewa poeloeh lima roepiah.*

No. 2.

Perkara kedjahatan jang boleh di kasieh ampoen, dan perkara jang kedjahatan tiada boleh kasieh ampoen.

FATSAL 239. Perkara poekoel mati dan bikin loeka dan poekoel boleh di ampoeni, djikaloe ada sebabnja orang di poekoel oetawa di aniaja kras lebih doeloe dalem waktoe itoe djoega.

FATSAL 240. Adapoen kedjahatan kedjahatan jang terseboet di dalem fatsal 239 itoe boleh di ampoeni djoega, djikaloe di boewat waktoe siang koetika menegahken orang jang naik masoek, oetawa jang bikin pitjah barang barang jang terkoentji, oetawa tembok tembok oetawa pintoenja roemah jang di tempatti orang, oetawa soewatoe bagiannja jang di tempatti orang, oetawa pekarangannja itoe salah satoe.

FATSAL 241. Maka pemboenoehan bapa selamanya tiada boleh di kasieh ampoen.

FATSAL 242. Djikaloe soewatoe laki poekoel mati bininja, oetawa djikaloe soewatoe bini poekoel mati lakinja, maka itoe tiada boleh di kasieh ampoen; melainken djikaloe jang poekoel mati itoe pajah dirinja sendiri waktoe dia boewat kedjahatan itoe.

Tetapi pemoekoelan mati itoe boleh di ampoeni di dalem perkara soekaän jang terseboet di dalem fatsal 254, djikaloe soewatoe laki poekoel mati bininja oetawa soekaänja, waktoe dia dapet taoe dia orang soekaän.

FATSAL 243. Adapoen kedjahatan kebiri orang laki-laki boleh di ampoeni djikaloe dalem waktoe itoe dia soeka-i soewatoe orang perampoewan dengan paksa lebih doeloe.

FATSAL 244. Djikaloe trang ada sebab jang boleh ampoeni, maka hoekoemannja di koerangi bagimana beda-bedanja di bawah ini:

djikaloe perkara kedjahatan jang misti di kenaken hoekoeman salah satoe jang terseboet di dalem fatsal 5, no. 1, 2 dan 3, maka hoekoeman itoe di koerangi dengan *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe lima taoen*:

djikaloe perkara lain kedjahatan jang misti di kenaken hoekoeman jang terseboet di dalem fatsal 5 no. 4, maka hoekoeman ini di koerangi dengan *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa taoen*;

dan di dalem lain lain perkara maka hoekoeman-

nja di koerangi dengan *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem hari sampe anem boelan.*

No. 3.

**Perkara poekoel mati, dan loekaken,
dan poekoel jang tiada boleh
di hoekoem.**

FATSAL 245. Perkara poekoel mati dan bikin loeka dan poekoel jang di prentahkan di dalem peratoeran jang oemoem ¹⁾, dan di prentahkan oleh pamentahan jang oemoem ¹⁾ maka itoe tiada boleh di hoekoem.

FATSAL 246. Siapa jang poekoel mati, dan bikin loeka, dan memoekoel, maka dia tiada boleh di hoekoem djikaloe waktoe dia boewat itoe dia terpaksa misti toeloeng dirinja melawan oetawa toeloeng lain orang melawan.

FATSAL 247. Jang di namaken terpaksa toeloeng diri sendiri oetawa toeloeng lain orang, ja-itoe ada doewa perkara bagimana di bawah ini:

1. djikaloe orang memoekoel mati, oetawa bikin loeka, oetawa poekoel waktoe malem koetika menegahken orang naik masoek, oetawa pitjahken barang barang jang terkoentji, oetawa tembok, oetawa pintoenja roemah jang di tempatti orang, oetawa sebagiannja jang di tempatti orang, oetawa pekarangannya itoe salah satoe;
- 2, djikaloe orang boewat perkara itoe koetika me-

¹⁾ oemoem = *dari negric.*

lawan pada orang jang mentjoeri, oetawa merampas dengan paksa.

BAGIAN JANG KA-AMPAT.

Perkara meroesakken kelakoewan jang baik.

FATSAL 248. Siapa jang salah soekaän di mata mata orang, maka di hoekoem *kerdja pekerdjään negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe tiga boelan.*

FATSAL 249. Siapa jang salah soeka-i orang dengan paksa, oetawa tjoba soeka-i orang dengan paksa, oetawa boewat lain karoesakannja kelakoewan jang baik dari orang laki oetawa perampoe-wan, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh taoen.*

FATSAL 250. Djikaloe orang soeka-i dengan paksa satoe anak jang oemoernja koerang dari limablas taoen, maka di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen.*

FATSAL 251. Maka hoekoemannja itoe *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeloeh taoen*, djikaloe jang salah itoe pegang koewasa atas orang jang di bikin roesak itoe, oetawa djikaloe jang salah itoe djadi goeroenja, oetawa djadi kawannja jang dapet bajaran, oetawa djikaloe jang salah itoe djadi priaji jang oemoem ¹⁾, oetawa djadi pandita

¹⁾ oemoem = *dari negrie.*

oetawa padri, oetawa djikaloe jang salah itoe ken-
dati siapa djoega di toeloeng orang satoe oetawa
lebih di dalem kedjahatannya itoe.

FATSAL 252. Siapa jang langgar kelakoewan jang
baik sebab kerdjanja adjak, oetawa toeloeng, oetawa
bikin gampang anak moeda ampoenja tingkah pe-
soendelan oetawa kelakoewan jang tiada senoenoe,
baik orang laki-laki oetawa orang perampoean, jang
oemoernja di bawah doewa poeloeh satoe taoen
djikaloe bangsa Ollanda, dan jang oemoernja di
bawah delapanblas taoen djikaloe bangsa djawa
oetawa bangsa sebrang. maka dia di hoekoem *ker-
dja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe
doewa taoen, dan di denda dari doewa poeloeh lima sam-
pe doewa ratoes lima poeloeh roepiah.*

Bapa, iboe, oetawa voogd oetawa wali, oetawa
lain lain orang jang misti djaga anak anak moeda
ini, djikaloe dia orang boewat kedjahatan itoe, ma-
ka dia orang di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan
rante dari doewa sampe lima taoen, dan di denda dari
seratoes lima poeloeh sampe lima ratoes roepiah.*

FATSAL 253. Siapa jang salah bikin kedjahatan
jang terseboet di dalem fatsal 252 di hoekoem tiada
boleh djadi wali oetawa kurator: maka djikaloe
orang orang jang terseboet di dalem alinea jang
pertama dari fatsal itoe *lamanja doewa sampe lima
taoen, dan djikaloe orang orang jang terseboet di
dalem alinea jang kadoewa, lamanja sepeloeh sampe
doewa poeloeh taoen.*

Djikaloe bapa oetawa iboe jang bikin kesalahan
itoe, maka selainnja hoekoeman itoe dia di tjaboet

dari koewasanja atas anak itoe, dan tiada boleh trima kaoentoengan dari barang-barangnja anak itoe jang doeloenja dia koewasa oetawa trima, menoe-roet bagimana hoekoem adat kabiasaän.

FATSAL 254. Djikaloe satoe bini salah gendak-an, di hoekoem *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe tiga boelan.*

Maka lakinja boleh brentiken djalannja hoekoeman itoe, djikaloe dia ambil koembali bininja itoe dengan soekanja sendiri.

Djikaloe orang gendak-an maoe di bikin perkara, maka laki oetawa bini jang di bikin maloe misti mendakwa.

FATSAL 255. Orang laki-laki jang soeka-i bini itoe di hoekoem *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran sama djoega lamanja.*

Jang boleh djadi ketrangan orang gendak-an sama laki oetawa bininja orang, ja-itoe djikaloe kedapetan temponja gendak-an, dan boeninja soerat-soerat jang di toelis oleh orang jang di dakwa itoe.

FATSAL 256. Satoe laki jang misti toeroet bagimana prentahnja gelaran jang kaämpat dari boekoe jang pertama dari Boekoe-hoekoeman jang bernama *Burgerlijk Wetboek voor Nederlandsch Indië*, djikaloe dia piara goendik di dalem roemah jang di tempatti laki itoe dengan bininja kawin, dan djikaloe bininja itoe masoeken dakwa dan ada ketrangannja, maka laki itoe *di dendä dari lima poeloeh sampe seriboe roepiah.*

FATSAL 257. Siapa jang soedah kawin jang misti toeroet bagaimana prentahnja gelaran jang kaämpat dari boekoe jang pertama dari Boekoe hoekoem bernama *Burgerlijk Wetboek*, djikaloe dia kawin lagi sabeloemnja betjere, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*.

Priaji jang oemoem ¹⁾ jang taoe orang laki-bini beloem betjere, djikaloe dia kasieh kawin lagi orang itoe, priaji itoe di hoekoem sama djoega seperti orang itoe.

BAGIAN JANG KALIMA.

Tangkep orang tiada dengan sah ²⁾ dan tahan orang tiada dengan sah ²⁾.

FATSAL 258. Siapa jang tangkep oetawa tahan orang tiada dengan prentahnja priaji jang koewasa, dan tiada dengan sebab jang terseboet di dalem peratoeran jang oemoem ¹⁾, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*.

Siapa jang kasieh tempat boewat tahan oetawa toetoe orang itoe, maka dia di hoekoem sama djoega seperti jang terseboet di atas.

FATSAL 259. Djikaloe orang itoe di tahan oetawa di toetoe lebih dari satoe boelan lamanja maka hoekoemannja *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeloeh taoen*.

FATSAL 260. Maka itoe hoekoeman di koerangi

¹⁾ oemoem = *dari negrie*; — ²⁾ sah = *toeroet atoeran*.

dengan *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen*, djikaloe sabeloemnja di bikin perkara di pengadilan, orang jang salah itoe kasieh lepas koembali, orang jang di tangkep oetawa di tahan itoe dalem sepoeloeh hari sasoedahnja di tahan.

FATSAL 261. Maka orang orang jang salah itoe di hoekoem *mati* dalem perkara perkara jang terseboet di bawah ini:

1. djikaloe dia tangkep orang dengan pake pake kain pangkat jang palseo, oetawa pake nama palseo, oetawa pake prentah palseo dari satoe pamrentahan jang oemoem ¹⁾);
2. djikaloe orang jang di tangkep, oetawa di tahan, oetawa jang di toetoep, di antjam maoe di boe-noeh, oetawa djikaloe badannja di bikin sakit.

BAGIAN JANG KA-ANEM.

Kedjahatan jang menegahken oetawa meniadaken ketrangan dari atsalnja satoe anak, oetawa jang boleh mendjadiken matinja anak itoe, dan bawa lari orang jang di bawah oemoer, dan langgar peratoeran perkara talem orang mati.

No. 1.

Kedjahatan atas satoe anak.

FATSAL 262. Siapa jang bawa lari oetawa sem-

¹⁾ oemoen = *dari negrie.*

boeniken oetawa mentjoeri anak, oetawa toekarken satoe anak sama lain anak, oetawa seliroeken satoe anak kapada satoe orang perampoewan jang tiada beranak, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloech taoen.*

Siapa jang di pertjajaken satoe anak, djikaloe dia tiada kasiehkken anak itoe kapada orang jang ada koewasa minta anak itoe, maka dia di kena-ken hoekoeman itoe djoega jang terseboet di atas.

FATSAL 263. Siapa jang ada sama-sama tempo satoe orang perampoewan bangsa Ollanda beranak, djikaloe dia tiada kasieh taoe bagimana wadjibnja menoeeroet fatsal 39 dari peratoeran perkara kawinan, kalahiran dan kematian, di dalem tempo jang di tamtoeken dalem fatsal 37 dan 38 dari itoe peratoeran, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjään negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe tiga boelan.*

FATSAL 264. Siapa jang dapet satoe anak jang baroe lahir, dan roepanja kentara atsal bangsa Ollanda, djikaloe dia tiada djalanken prentahnja fatsal 43 dari peratoeran jang terseboet di dalem fatsal 263, maka dia di hoekoem sama djoega seperti jang terseboet di dalem fatsal 263 itoe.

FATSAL 265. Siapa jang boewang anak jang oemoernja koerang dari toedjoeh taoen di satoe tempat jang soenji ¹⁾ dan lantass tinggalken, dan siapa jang kasieh prentah boewang anak begitoe roepa, djikaloe prentahnja itoe di toeroet, maka

¹⁾ soenji = *sepi*.

dari sebab itoe sadja dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa taoen*, dan di denda dari delapan sampe seratoes roepiah.

FATSAL 266. Kerdja paksa jang terseboet di dalam fatsal 265 itoe djadi dari *doewa sampe lima taoen*, dan denda dari *doewa poeloeh lima sampe doewa ratoes roepiah*, di djalanken atas wali laki-laki oetawa wali perampoewan, oetawa atas goeroe laki-laki oetawa goeroe perampoewan dari anak jang dia orang boewang itoe dan tinggalken, oetawa jang di boewang dan di tinggalken dengan prentahnja.

FATSAL 267. Djikaloe anak sampe djadi tjatjat, oetawa badannja oetawa tangan kakinja oetawa lain lainnja sampe tinggal roesak sebab perboewatan jang boleh di hoekoem bagaimana fatsal 265 dan 266, maka siapa jang boewang dan tinggalken anak itoe, teritoeng bikin loeka anak itoe dengan sengadja; dan di hoekoem seperti salah bikin loeka dengan sengadja; dan djikaloe anak itoe djadi mati, maka perboewatan itoe teritoeng seperti pemoekoelan mati, dan di hoekoem seperti kedjahatan itoe djoega.

FATSAL 268. Siapa boewang dan tinggalken anak jang oemoernja koerang dari toedjoeh taoen ada di soewatoe tempat jang tiada soenji ¹⁾, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe satoe taoen*, dan di denda dari delapan sampe lima poeloeh roepiah.

¹⁾ soenji = *sepi*.

FATSAL 269. Adapoen kedjahatan jang terseboet di dalem fatsal 268 itoe di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari anem boelan sampe doewa taoen*, dan di denda dari doewablas sampe seratoes roepiah, djikaloe di boewat oleh wali laki-laki oetawa wali perampoewan, oetawa oleh goeroe laki-laki oetawa goeroe perampoewan dari anak itoe.

No. 2.

Perkara bawa lari orang jang di bawah oemoer.

FATSAL 270. Siapa jang dengan tipoe oetawa dengan paksa bawa lari, oetawa boedjoek, oetawa djaoehken, oetawa soeroeh bawa lari, oetawa soeroeh boedjoek, oetawa soeroeh djaoehken orang moeda jang di bawah oemoer, dari tempat di mana dia orang di taroeh oleh orang orang jang dia orang misti toeroet prentahnja oetawa jang dia orang di pertjajaken, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh taoen*.

FATSAL 271. Djikaloe jang di bawah oemoer itoe soewatoe anak perampoewan jang oemoernja koerang dari anemblas taoen jang di bawa lari, oetawa di boedjoek, oetawa di djaoehken, maka hoekoemannja *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*.

FATSAL 272. Djikaloe anak perampoewan jang oemoernja koerang dari anemblas taoen soeka ati dia di bawa lari, oetawa toeroet sama orang jang

bawa lari dengan soekanja sendiri, maka orang laki-laki jang bawa lari itoe, djikaloe oemoernja doewa poeloeh satoe taoen oetawa lebih toewa, di hoekoemkerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen.

Djikaloe orang jang bawa lari itoe oemoernja koerang dari doewa poeloeh satoe taoen, maka dia di hoekoem kerdja paksa dengan rante dari doewa sampe lima taoen.

Adapoen kedjahatan ini tjoema di masoeken di pengadilan djikaloe ada dakwanja orang toewanja oetawa walinja.

No. 3.

Perkara melanggar peratoeran tanem orang mati.

FATSAL 273. Siapa jang soeroeh tanem orang mati tiada dengan dapet idin lebih doeloe, djikaloe memang di prentahken misti minta idin, maka dia di hoekoem kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe doewa boelan, dan selainnja itoe dia misti di masoeken di pengadilan dari perkara kedjahatan, djikaloe jang langgar prentah ini di dakwa dari kedjahatan itoe.

Siapa jang langgar peratoeran besar dan ketjil dari perkara tanem orang mati terlaloe siang bagimana roepa djoega langgarnja itoe, maka dia kena hoekoeman sama djoega seperti di atas.

FATSAL 274. Siapa jang semboeniken majitnja

orang jang di boenoeh crang, oetawa mati sebab di poekoel, oetawa sebab loeka maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa taoen*, dan di denda dari doewa poeloeh lima sampe doewa ratoes roepiah, dan selainnja itoe dia misti di hoekoem lebih brat djikaloe dia toeroet memboewat kedjahatan kedjahatan ini.

FATSAL 275. Siapa jang salah meroesakken koeboer oetawa koeboeran di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe satoe taoen*, dan di denda dari delepan sampe seratoes roepiah, dan selainnja itoe dia di kenaken lain hoekoeman atas kedjahatan oetawa pelanggaran jang di boewat sama-sama lain kesalahan itoe.

BAGIAN JANG KATOEDJOEH.

Perkara saksi palseo, dan pitenah,
dan bikin maloe dan lain-lain-
nja dan boeka roesia.

No. 1.

Perkara saksi palseo,

FATSAL 276. Siapa jang salah kasieh atoeran palseo jang djadi bratnja pesakitan, oetawa jang djadi oentoengnja di dalem perkara kedjahatan jang hoekoemannja lebih brat dari *toetoepe* kaloe pesakitannja bangsa Ollanda, oetawa jang hoekoemannja lebih brat dari *kerdja paksa tiada dengan rante*, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*.

Djikaloe pesakitan di hoekoem lebih brat dari hoekoeman jang terseboet di atas, maka saksi palsu itoe jang atoerannja bikin brat pesakitan di hoekoem sama djoega seperti dia.

FATSAL 277. Siapa jang salah kasieh atoeran palsu jang djadi bratnja pesakitan, oetawa jang djadi oentoengnja di dalem perkara kedjahatan jang hoekoemannja tiada lebih brat dari *toetoeop* djikaloe pesakitan bangsa Ollanda, oetawa jang hoekoemannja tiada lebih brat dari *kerdja paksa tiada dengan rante*, oetawa di dalem perkara pelanggaran, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepeloeh taoen*.

FATSAL 278. Siapa jang salah kasieh atoeran palsu di dalem perkara civiel, maka dia di hoekoem dengan hoekoeman jang terseboet di dalem fatsal 277.

FATSAL 279. Saksi saksi palsu jang terseboet di dalem fatsal 277 dan 278, djikaloe dia orang trima oewang, oetawa oepahan, oetawa perdjandjian, maka dia orang di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*.

Di dalem segala perkara apa jang di trima oleh itoe saksi palsu misti di rampas.

FATSAL 280. Siapa jang salah sorok ¹⁾ saksi saksi di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*, djikaloe atoerannja saksi palsu jang di sorok ¹⁾ itoe boleh di hoekoem *siksa-pendjara oetawa kerdja paksa dengan rante dari lima sampe se-*

¹⁾ sorok = *kasieh soewap*.

poeloeh taoen; maka di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeloeh taoen*, djikaloe itoe atoeran saksi palseo boleh di hoekoem *siksa-pendjara oetawa kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*; maka di hoekoem *mati*, djikaloe itoe atoeran saksi palseo boleh di hoekoem *siksa-pendjara oetawa kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeloeh taoen*, oetawa boleh di hoekoem *mati*.

FATSAL 281. Siapa jang di hoekoem soempah oetawa di soeroeh soempah, oetawa di bales minta soempahnja di dalem perkara civiel, djikaloe dia angkat soempah itoe dengan palseo, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe tiga taoen dengan denda dari sepoeleeh sampe lima ratoes roepiah*, oetawa tiada dengan *denda*, dan di tjaboet hak ¹⁾ dan koewasa jang terseboet di dalem fatsal 22.

Maka hoekoem tjaboet dari pemegangan segala perkerdjaän dan pangkat tiada wadjib djikaloe priaji pengadilan djalanken fatsal 37.

No. 2.

Pitenah, dan bikin maloe, dan lain-lainja.

FATSAL 282. Jang salah pada kedjahatan pitenah, ja-itoe: siapa jang salahken pada orang siapa djoe-ga satoe perkara di tempat jang oemoem ²⁾, oetawa di dalem perkoempoelan jang oemoem ³⁾, oeta-

¹⁾ hak = koewasa; — ²⁾ oemoem = *keliatan orang banyak*; —

³⁾ oemoem = *dimanu orang banyak dapet masoek*.

wa di dalem soerat jang sah ¹⁾, oetawa di dalem soerat jang tiada di tjap, jang di kasieh taoe kapada orang banjak dengan di tempelken, oetawa dengan di boewat tontonan, oetawa dengan di darsarken di djoewal, oetawa dengan di djoewal oetawa dengan di tesiarken dan niatnja boewat maloe, dan djikaloe itoe perkara betoel ada orang jang di salahken itoe, boleh di masoeken di pengadilan sebab perkara kedjahatan oetawa pelanggaran jang hoekoemannja lebih brat dari hoekoeman *toeloep delapan hari dan denda seratoes roepiah*, sama-sama oetawa sendiri sendiri, dengan rampas barang oetawa tiada dengan rampas barang; oetawa siapa jang salahken pada orang satoe perkara jang boleh di bikin orang itoe di hinaken oetawa di bentji-i oleh orang orang jang berdoedoek di negrie.

Prentah ini tiada di djalanken atas perkara jang boleh di kasieh taoe kapada orang banjak menoe-roet bagaimana peratoeran jang oemoem ²⁾; dan lagi tiada di djalanken atas perkara jang misti di kasieh taoe pada orang banjak, oetawa di tjegah oleh orang jang salahken perkara itoe sebab dari kaadaännja pekerdjaän oetawa sebab dari wadjibnja.

FATSAL 283. Satoe-satoenja pengadoean jang tiada de tetapkan dengan ketrangan jang sah ¹⁾ itoe teritoeng palseo.

Sebab itoe siapa jang salah atas pengadoean itoe, djikaloe dia melawan toeloeng dirinja, dia tiada boleh minta soepaja ketrangan dari kabenarannja di betoelken sekarang djoega.

¹⁾ sah = *toeroet atoeran*; — ²⁾ oemoem = *dari negrie*.

Dan lagi djikaloe dia maoe bersiehkén dirinja, dia tiada boleh berkata djoega itoe perkara jang di dakwaken pada orang soedah di ketaewi orang banjak, oetawa itoe perkara pengadoean jang di masoeken di pengadilan terambil dari soerat soerat asing, oetawa dari lain-lain soerat jang di tjap.

FATSAL 284. Djikaloe trang itoe perkara jang di dakwaken itoe, maka siapa jang mendakwa itoe di lepas dari segala hoekoeman.

Apa jang kaloewar dari dalem poetoessannja pengadilan oetawa dari dalem lain soerat jang sah ¹⁾ maka tjoema itoe jang teritoeng ketrangan jang sah ¹⁾.

FATSAL 285. Djikaloe tiada tetapkan dengan ketrangan jang sah ¹⁾, maka jang pitenah itoe di hoekoem bagaimana di bawah ini:

Djikaloe perkara jang di pitenah itoe misti di hoekoem dengan hoekoeman salah satoe jang terseboet di dalem fatsal 5, no. 1, 2 dan 3 dari Boekoe-hoekoeman ini, oetawa dari Boekoe-hoekoeman atas orang Ollanda, maka di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen, dan di denda dari seratoes sampe doewa riboe roepiah.*

Djikaloe ada lain-lain perkara, maka di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe anem boelan, dan di denda dari doewa poeloek lima sampe seriboe roepiah.*

FATSAL 286. Djikaloe perkara jang di bikin dakwa pada orang boleh di hoekoem, dan djikaloe siapa jang mendakwa itoe mengoendjoeken perkara

¹⁾ sah = *toeroet atoeran.*

perkara itoe, maka pepriksaän dan poetoesan perkara pitenah di brentiken koetikan pengadilan priksa dakwanja itoe.

FATSAL 287. Siapa jang masoeken dakwa atas orang satoe oetawa lebih kapada Fiskaal dari Justice, oetawa kapada priaji pamrentahan, oetawa kapada priaji-policie, soepaja bikin nama boesoeknja orang itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe satoe taoen*, dan *di denda dari lima poeloeh sampe seriboe lima ratoes roepiah*.

FATSAL 288. Di dalem segala perkara orang jang memboewat pitenah, oetawa bikin nama boesoeknja orang boleh di hoekoem di tjaboet dari hak ¹⁾ dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22.

FATSAL 289. Siapa jang mendakwa satoe kedjahatan jang tamtoe kapada orang tiada perdoeli siapa dengan niat bikin maloe, maka dia salah pelanggaran katjelaän.

Katjelaän jang di kataken di tempat jang oemoem ²⁾ oetawa di perkoempoelan jang oemoem ²⁾ oetawa di seboetken di dalem soerat soerat jang tiada di tjap, jang di kasieh taoe kapada orang banjak dengan di tempelken, oetawa di bikin tontonan, oetawa di dasarken di djoewal, oetawa di djoewal, oetawa di tesiarken, maka itoe di hoekoem *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran lama-lamanja satoe boelan*.

¹⁾ hak = koewasa; — ²⁾ oemoem = orang banjak poenja; — ³⁾ oemoem = di depan orang banjak.

FATSAL 290. Djikaloe bikin maloe orang dengan lain roepa jang tiada di seboetken di dalem soerat jang di tjap, dan di kasieh taoe pada orang banjak, dan djikaloe tiada ada tandanja rangkep dari kebratan dan oemoem ³⁾, dan djikaloe tiada di kasieh djalan sebab di ganggoe lebih doeloe di dalem itoe sabentaran, maka di hoekoem *denda sedikitnja satoe dan banjak-banjaknja tiga roepiah.*

FATSAL 291. Priaji pengadilan tiada priksa perkara perkara jang terseboet di dalem fatsal 282, 289 dan 290, djikaloe tiada ada dakwanja orang jang di bikin nama boesok, oetawa jang di bikin maloe, melainken djikaloe ada perkara perkara jang terseboet di dalem fatsal 292 dan 293.

FATSAL 292. Prentah-prentahnja fatsal 282 sampe fatsal 289 di djalanken djoega atas orang jang bikin nama boesok dan bikin maloe kapada priaji priaji jang pegang kekoewasaän, oetawa kapada perkoempoelan-perkoempoelan jang lebih dari satoe orang kendati tiada seboetken orangnja, dan tiada perdoeli apa priaji jang pegang kekoewasaän itoe, oetawa apa perkoempoelan itoe ada di negrie Ollanda oetawa ada di dalem Kolonienja, oetawa ada di dalem lain-lain negrie jang ada di bawah prentahnja negrie Ollanda.

FATSAL 293. Siapa jang tjela kabesarannja oetawa kekoewasaänja Bagenda Radja, oetawa haknja ¹⁾ atsalnja Bagenda Radja dengan djahat, dan di mata mata orang banjak, tetapi tiada di seboetken di

¹⁾ hak = *koewasa.*

dalem soerat jang di tjap, oetawa siapa jang bikin nama boesoek oetawa bikin maloenja Bagenda Radja dengan djalanan bagaimana jang terseboet di atas, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen.*

Siapa jang bikin nama boesoek oetawa bikin maloe jang demikian kapada satoe koelawarganja ¹⁾ Bagenda Radja, tetapi tiada di seboetken di dalem soerat jang di tjap, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe tiga taoen.*

Dan lagi siapa jang tjela kabesarannja oetawa kekoewasaännja Bagenda Radja ampoenja wakil moethalak ²⁾ di India-Nederland dengan djalanan seperti jang terseboet di atas, oetawa siapa jang bikin nama boesoek oetawa bikin maloe kapada wakilnja moethalak ²⁾ itoe, maka dia di hoekoem dengan hoekoeman jang terseboet di atas di blakang sekali itoe.

Djikaloe kedjahatan kedjahatan jang terseboet di dalem fatsal ini di priksa oleh pengadilan, maka sekali-kali tiada boleh di priksa apa betoel oetawa tiada perkara perkaranja jang di bitjaraken itoe.

FATSAL 294. Siapa jang tjela dengan djahat dan di mata mata orang banjak, tetapi tiada dengan soerat jang di tjap koewatnja peratoeran-prentah jang oemoem ³⁾ oetawa adjak-adjak orang soepaja djangan toeroet prentahnja peratoeran-prentah jang oemoem ³⁾ itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa*

¹⁾ koelawarga = *sanak soedara*; — ²⁾ wakil moethalak = *goeber noer-djendral*; — ³⁾ oemoem = *dari negrie.*

tiada dengan rante dari anem boelan sampe tiga taoen.

FATSAL 295. Perkara perkara jang terseboet di dalem fatsal 292, 293 dan 294 jang boleh di hoe-koem, maka itoe tiada boleh di priksa lagi di pengadilan, djikaloe soedah liwat satoe taoen teritoeng dari waktoe bikinnja perkara itoe.

Djikaloe djalanken soerat-pengadilan aken priksa perkara itoe sabeloemnja liat tempo satoe taoen itoe, maka perkara itoe boleh di troesken.

Hoekoeman jang di kenaken dengan soerat-poe-toesan dari perkara perkara jang terseboet itoe, tiada boleh di djalanken lagi, djikaloe soedah liwat sepoeloh taoen moelai dari hari jang poetoesan itoe djadi tetap koewatnja.

Maka waktoe batalnja pepriksaan perkara bikin nama boesoek orang oetawa pitenah itoe tinggal berenti selamanja pengadilan priksa perkara jang di dakwa bagimana terseboet di dalem fatsal 286.

No. 3.

Boeka roesia.

FATSAL 296. Doekoen oetawa doktor dan djoe-roedjoewal obat, dan doekoen perampoewan dari orang beranak, dan lain-lain orang jang taoe roesianja orang jang di pertjajaken kapadanja sebab pangkatnja oetawa pekerdjaännja djikaloe tiada ada sebabnja jang sah ¹⁾ jang dia orang misti boeka roesia itoe, dan djikaloe dia orang boeka djoega roesia itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada*

¹⁾ sah = *toeroet atoeran.*

*dengan rante dari satoe sampe anem boelan dan di den-
da dari lima poeloeh sampe doewa ratoes lima poeloeh
roepiah.*

BAB JANG KADOEWA.

Kedjahatan dan pelanggaran
atas melik. ¹⁾

BAGIAN JANG PERTAMA.

Mentjoeri.

FATSAL 297. Siapa jang ambil dengan akal dja-
hat satoe barang jang boekan dia poenja sendiri,
maka dia salah mentjoeri.

FATSAL 298. Djikaloe laki mentjoeri barangnja
bininja, oetawa djikaloe bininja mentjoeri barang-
nja lakinja, dan djikaloe djanda laki-laki mentjoeri
barangnja bininja jang soedah mati, oetawa djika-
loe djandja perampoewan mentjoeri barangnja la-
kinja jang soedah mati, dan djikaloe anak dan
toeroen-toeroenannja mentjoeri barangnja bapanja
oetawa iboenja dengan saeroetnja kaätas, dan dji-
kaloe bapa oetawa iboe dengan saeroetnja kaätas
mentjoeri barangnja anaknja oetawa toeroen-toe-
roenannja itoe anak, dan djikaloe koelawarga ²⁾

¹⁾ melik = *barang kapoenjaän*; — ²⁾ koelawarga = *sanak soedara*

dari kawinan jang sama graadnja oetawa oeroetnja mentjoeri barangnja satoe sama lain, maka itoe tjoema boleh minta ganti dengan djalanan civil.

Lain-lain orang jang semboeniken barang mentjoerian semoea oetawa sebagian, oetawa jang pake barang mentjoerian itoe mendjadi kaoentoenggannja sendiri, maka dia orang di hoekoem seperti salah mentjoeri.

FATSAL 299. Siapa jang salah mentjoeri di hoekoem *mati* djikaloe waktoe mentjoeri dengan ada sama-sama lima perkara kebratan jang terseboet di bawah ini:

1. djikaloe mentjoeri waktoe malem,
2. djikaloe orang doewa oetawa lebih jang mentjoeri;
3. djikaloe orang orang jang mentjoeri oetawa salah satoe bawa sendjata jang keliatan oetawa jang tersemboeni;
4. djikaloe mentjoeri dengan pitjahken barang loewaran oetawa dengan naik masoek oetawa dengan koentji palseo dalem satoe roemah, oetawa di sebagiannja satoe roemah, oetawa di satoe kamar oetawa pangkeng, oetawa di satoe tempat lain, dan semoea itoe di tempatti orang oetawa memang di tamtoeken di tempatti orang, oetawa di pekarangannja salah satoe dari itoe, oetawa dengan pake pangkatnja satoe priaji jang oemoem, ¹⁾ oetawa pangkatnja satoe oepsier, oetawa dengan pake pekain pangkatnja priaji oetawa oepsier

¹⁾ oemoen = *dari negrie.*

itoe, oetawa dengan kata djoesta dia dapat prentah dari pamrentahan mardika oetawa militair;

5. djikaloe mentjoeri dengan paksa oetawa dengan antjam pake barang tadjemnja.

FATSAL 300. Siapa jang salah mentjoeri dalem perkara salah satoe jang terseboet di bawah ini di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeloh taoen*, ja-itoe:

1. djikaloe mentjoeri dengan paksa, dan lagi dengan doewa perkara kebratan jang terseboet di nommer 1 dan 2 dari fatsal 299;
2. djikaloe mentjoeri dengan paksa sadja djikaloe ada tanda loeka;
3. djikaloe mentjoeri ada di djalan besar dengan paksa, oetawa dengan antjam-antjam.

FATSAL 301. Siapa jang salah mentjoeri dalem perkara salah satoe jang terseboet di bawah ini: di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*, ja-itoe:

1. djikaloe mentjoeri dengan pitjahken barang loewaran oetawa barang daleman, oetawa dengan naik masoek, oetawa dengan koentji palseo di dalem satoe roemah, oetawa di sebagiannja satoe roemah oetawa di kamar oetawa pangkeng, oetawa di lain tempat, dan semoea itoe di tempatti orang, oetawa memang di tamtoeken di tempatti orang, oetawa di pekarangannja salah satoe itoe, oetawa

1) oémoem = *dari negrie*.

- dengan pake pangkatnja satoe priaji jang oemoem ¹⁾ oetawa pangkatnja satoe oepsier; oetawa dengan berkata djoesta dia dapet prentah dari pamrentahan mardika oetawa militair;
2. djikaloe mentjoeri dengan paksa jang tiada ada tanda loeka, dan tiada bersama-sama lain perkara kebratan;
 3. djikaloe mentjoeri tiada dengan paksa, tetapi bersama-sama tiga perkara kebratan jang terseboet di bawah ini:
 - a. djikaloe mentjoeri waktoe malem;
 - b. djikaloe orang doewa oetawa lebih jang mentjoeri;
 - c. djikaloe orang orang jang salah oetawa salah satoe bawa sendjata jang keliatan oetawa tersemboeni.

FATSAL 302. Siapa jang salah mentjoeri di dalam perkara salah satoe jang terseboet di bawah ini di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeleeh taen*, ja-itoe:

1. djikaloe mentjoeri waktoe malem, oetawa djikaloe orang doewa oetoewa lebih jang mentjoeri di tempat tempat jang di tempatti orang, oetawa jang memang di tamtoeken di tempatti orang;
2. djikaloe orang-orang jang salah, oetawa salah satoe jang salah bawa sendjata jang keliatan oetawa jang tersemboeni, kendati tempat jang ketjoerian itoe tiada di tempatti orang, oetawa di tamtoeken di tempatti orang, dan kendati satoe orang jang mentjoeri waktoe siang;

3. djikaloe djoeroe-pesanggrahan, djoeroe-pegang roemah-makan, toekang-tjika, oetawa toekang-kreta, djoeragan-praoe, oetawa kawannja salah satoe, oetawa koelinja salah satoe jang mentjoeri barang oetawa sebagiannja jang di pertjajaken kapadanja:
4. djikaloe mentjoeri koeda, binatang-moewatan, binatang-penarik, binatang naikän, kerbo sapi, oetawa kambing di tempat pangonan;
5. djikaloe mentjoeri dengan laloeken tanda tanda watesnja pekarangan satoe sama lain.

FATSAL 303. Toekang-tjika oetawa toekang-kreta, toekang-oetawa djoeragan-praoe, oetawa kawannja oetawa koelinja, djikaloe tjampoeri anggoer oetawa lain-lain minoeman, oetawa barang-dagangan jang di soeroeh bawa kapadanja, dan djikaloe tjampoeri itoe dengan barang jang djadikan penjakit, maka dia orang di hoekoem dengan hoekoeman jang terseboet di dalem fatsal 302.

Djikaloe barang jang di bikin tjampoeran itoe tiada djadikan penjakit, maka hoekoemannja *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe satoe taen, dan di denda dari delapan sampe lima poeloeh roepiah.*

FATSAL 304. Siapa jang mentjoeri dengan pitjaken apa apa, oetawa dengan naik masoek, oetawa dengan koentji palseo di tempat tempat jang tiada teritoeng seperti roemah jang di tempatti orang, oetawa jang tiada di samakan dengan itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari*

doewa sampe lima taoen, dan di tjaboet hak ¹⁾ dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22.

Siapa jang tjoba bikin kedjahatan ini boleh di hoekoem.

FATSAL 305. Siapa jang mentjoeri di dalem perkara salah satoe jang terseboet di bawah ini, di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe lima taoen, dan di tjaboet hak ¹⁾ dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22, ja-itoe:*

1. djikaloe mentjoeri di djalan besar tiada dengan paksa oetawa antjam-amtjam;
2. djikaloe orang lebih dari satoe jang mentjoeri tempo malem di tempat jang tiada teritoeng seperti roemah jang di tempatti orang, oetawa jang tiada di samaken dengan itoe;
3. djikaloe jang mentjoeri djadi kawan di roemah, oetawa kawan dengan bajaran, kendati dia mentjoeri barangnja orang jang boekan toewannja, tetapi orang itoe ada di dalem roemahnja toewannja, oetawa ada di dalem roemah jang dia toeroet toewannja, oetawa djikaloe dia djadi toekang, kenek, oetawa peladjar di dalem roemah, oetawa di tempat bekerdja, oetawa di bingkel, oetawa di goedangnja toewannja, oetawa djikaloe orang bisa bekerdja di dalem roemah jang dia mentjoeri-i itoe;
4. djikaloe orang mentjoeri di pasanggrahan oetawa di roemah-makan di mana dia di trima.

¹⁾ hak = *koewasa*.

Djikaloe harganja barang jang di tjoeri itoe tiada lebih dari doewa poeloeh lima roepiah, dan djikaloe jang mentjoeri itoe doeloenja beloem taoe di hoekoem sebab mentjoeri oetawa perkara jang terseboet di dalem no. 1 dan 2 dari Bagian jang katiga dari bab ini, dan jang terseboet di dalem fatsal 350, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjain negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari satoe sampe tiga boelan.*

Siapa jang tjoba bikin kedjahatan dan pelanggaran ini boleh di hoekoem dengan hoekoeman jang terseboet di dalem alinea jang di atas ini.

FATSAL 306. Adapoen jang teritoeng seperti roemah jang di tempatti orang, ja-itoe: satoe-satoenja gedong, satoe-satoe roemah, satoe-satoenja pondok oetawa goeboek, kendati tiada berlungket di tanah, satoe-satoenja tempat jang di tamtoeken di tempatti orang, kendati tiada betoel betoel di tempatti orang.

Jang di samaken dengan roemah jang di tempatti orang, ja-itoe: semoea jang djadi toeroetannja, seperti tempat jang terboeka, bangsal oetawa berok, loemboeng, goedang, waroeng, setal, gedong jang ada di dalemnja, kendati di pake boewat apa sekali, dan lagi kentjian berdiri dalem satoe daerah besar dan ada koendati sendiri.

FATSAL 307. Adapoen jang teritoeng seperti soewatoe tempat tertoeoep, ja-itoe: satoe-satoenja tanah lapang jang di koelilingi soengei ketjil oetawa djalanan-ajer, tiang tiang jang oedjoengnja tadjem, pager kajoe, papan-papan, pager djaro oetawa pager betoel, oetawa tembok, kendati barang

apa sekali jang di boewat, dan kendati brapa tingginja oetawa dalemnja, oetawa toewa-nja, oetawa roesaknja kantjingan-kantjingan itoepoen sekali, kendati tiada ada pintoenja sekali jang boleh di toetoeop dengan koentji oetawa dengan lain roepa, oetawa kendati pintoe itoe tiada pake papan jang rapet, dan kendati biasanja terboeka sadja.

FATSAL 308. Adapoen kandang kandang jang telepassan, dan tempat tempat jang di adang-adangi boewat toetoeop oetawa koempoelken sapi, kerbo oetawa kambing di desa, kendati apa sekali jang di bikin, itoe djoega teritoeng seperti tempat jang toetoeop, dan djikaloe itoe berlengket dengan pondok oetawa goeboek jang telepassan oetawa dengan lain-lain tempat semboeniannja orang-orang jang djaga, maka itoe teritoeng seperti djadi toeroetannja roemah jang di tempatti orang.

FATSAL 309. Jang di kataken bikin pitjah, ja-itoe kaloe poeles, pitjahken, roesakken, meniadaken dan laloeken tembok, pajon, pjan, pintoe, djandela, selot dan selot-gantoeng, dan lain-lain pekakas jang di bikin toetoeop djalan, dan lain-lain koentjian kendati jang mana djoega.

FATSAL 310. Adapoen bikin titjah itoe ada pitjahan loewar oetawa pitjahan dalem.

FATSAL 311. Jang di namaken pitjahan loewar, ja-itoe: jang di bikin djalanan masoek di dalem roemah di tempat jang terboeka, di berok oetawa bangsal, di tempat jang tertoeop, oetawa apa jang djadi toeroetannja, oetawa di bagian-bagianja roemah oetawa pondokan.

FATSAL 312. Jang di namaken pitjahan dalem, ja-itoe: djikaloe bikin pitjah pintoe di dalem, oetawa kantingan di dalem, oetawa lemari, oetawa lain-lain pekakas-roemah jang tertoeoep, sasoedahnja masoek di tempat tempat jang terseboet di dalem fatsal 311.

Jang teritoeng pitjahan dalem, ja-itoe: bawa pegi peti, kotak, boengkoesan jang teriket dengan kain oetawa dengan tali, dan lain-lain pekakas-roemah jang tertoeoep, jang terisi barang, kenda ti tiada di bikin pitjah di tempatnja sendiri.

FATSAL 313. Jang di namaken naik masoek, ja-itoe: naik tembok, pintoe, pajon, emper oetawa lain-lain toetoeapan, soepaja masoek di dalem roemah, gedong, di tempat jang terboeka, di bangsal, oetawa berok, dan lain-lainnja jang mana djoega, dan soepaja masoek di dalem kebon, dan di tempat tempat jang tertoeoep, bagaimana roepa djoega naiknja orang itoe.

Adapoen masoek di dalem lobang di tanah jang memang boekan tempat masoekannja orang itoe di samaken dengan naik masoek.

FATSAL 314. Jang di namaken koentji palseo, ja-itoe penggait, bentellan ¹⁾, koentji-tiroean, koentji-koentji obahan, oetawa koentji jang tiada di tamtoeken oleh jang poenja oetawa jang sewa, oetawa jang pegang roemah-makan, oetawa jang mondok pada dia aken pakenja slot oetawa slot-gantoeng, oetawa lain-lain koentjian jang di boe-

¹⁾ bentellan = *saroepa bantollan*.

ka oleh orang jang salah itoe dengan barang-barang jang terseboet di atas itoe.

FATSAL 315. Siapa jang tiroe oetawa bikin pal-soe koentji di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe doewa taoen*, dan di denda dari *doewablas sampe toedjoeh poeloeh lima roepiah*.

Kaloe jang salah itoe perkerdjaännja djadi toekang bikin slot, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh taoen*.

Maka prentah prentah ini tiada meroesakken peratoeran perkara sekoetoe djikaloe ada sebabnja.

FATSAL 316. Siapa jang dengan paksa oetawa dengan kekoewatannja jang lebih, soeroeh orang taroeh tanda-tangan, oetawa soeroeh kasieh satoe soerat oetawa satoe soerat-akte, oetawa satoe soerat-gelaran oetawa lain soerat jang terseboet perdjandjian, oetawa kemaewanan, oetawa soerat-kalepassan, oetawa lain-lainnja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*.

FATSAL 317. Perkara pentjoerian jang tiada di seboetken sendiri-sendiri di dalem bagian ini, dan perkara bangsatan, dan potong kantongnja orang itoe di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan, sampe lima taoen*, dan di tjaboet hak ¹⁾ dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22.

Djikaloe harga barang jang di tjoeri tiada lebih dari doewa poeloeh lima roepiah, dan djikaloe jang salah itoe doeloenja beloem taoe di hoekoem sebab

¹⁾ hak = koewasa.

mentjoeri oetawa lain-lain perkara jang di seboetken di dalem no. 1 dan 2 dari Bagian jang ketiga dari Bab ini, dan dalem fatsal 350, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari delapan hari sampe tiga boelan.*

Siapa jang tjoba bikin kedjahatan kedjahatan ini, dan pelanggaran pelanggaran ini, bobeeh di hoekoem dengan hoekoeman jang terseboet di dalem alinea jang di atas itoe.

GELARAN JANG KADOEWA.

Kedjahatan jang terboewat tempo dja-toehnja oetawa bangkroetnja orang jang berdagang, dan orang jang tiada berdagang, dan tempo brentiken bajaran.

FATSAL 318. Orang dagang jang bangkroet trang dengan poatoesannja pengadilan, dan ada perkara salah satoe oetawa lebih jang terseboet di bawah ini, maka dia di hoekoem seperti salah bangkroet sadja, ja-itoe:

1. djikaloe blandjanja sendiri oetawa blandjanja roemah-tangganja teritoeng lebih dari mistinja, djikaloe di timbang dengan pekerdjaännja dan bangsanja dan adatnja;
2. djikaloe dia kena keroegian itoe sebab antero oetawa kebanjakannja dari main oetawa beta-roehan, oetawa sebab tjoba-tjoba lain-lain per-

kara jang kaoentoengannja tiada boleh di harep tamtoenja;

3. djikaloe dia pindjem oewang banjak, oetawa bikin dagangan besar koetika kaoentoengannja barang-barangnja di bawah lima poeloeh dalem seratoes dari goenggoeng oetawa djoemlah oetangnja;
4. djikaloe dia djoewal di bawah harga pasar, oetawa di bawah harga jang di ketahoewi orang banjak, barang-barang jang dia soedah blie dengan tempo di dalem anem boelan sabeloemnja dia bangkroet dan itoe barang-barang beloem di bajar harganja;
5. djikaloe dia kaloewarken oetawa trima, oetawa taroek namanja sendiri, oetawa taroeh namanja lain orang aken serahkan, oetawa taroeh tanda-tangan di soerat-wissel, soerat-order oetawa lain-lain soerat jang boleh di djalanaken sampe djoemlah jang lebih besar dari doewa kali djoemlah kaoentoengannja barang-barangnja;
6. siapa jang djadi makelaar oetawa toekang djoewal-blie atas lain orang jang soedahbersoempah, djikaloe dia salah langgar alinea jang kadoewa dari fatsal 65 dari Boekoe-hoekoem dagangan.

FATSAL 319. Hoekoemannja bangkroet sadja, jaitoe: *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe lima taoen.*

FATSAL 320. Orang-dagang jang bangkroet trang dengan poetoesannja pengadilan dan ada perkara salah satoe oetawa lebih jang terseboet di bawah

ini, maka dia di hoekoem seperti salah bangkroet dengan tipoe ja-itoe :

1. djikaloe dia seboetken dengan djoesta ongkos oetawa keroegian di dalem boekoe-boekoenja oetawa di dalem kaädaännja oewang jang ma-soek dan kaloewar, oetawa dengan lain roepa;
2. djikaloe dia ambil diam-diam oetawa tiada kasiehken pada toewan-toewan oewangnja, oewang oetawa soerat jang ada harganja, oetawa pioetang barang dagangan, oetawa lain-lain barang jang tiada tetap;
3. djikaloe dia boewat perdjoewalan jang djoesta dari barang jang tiada tetap, oetawa dari barang jang tetap, oetawa seboetken dengan djoesta kasieh pindjem oewang, oetawa kasieh apa-apa pada orang;
4. djikaloe dia bikin oetang jang djoesta dengan bikin soerat-oetang jang djoesta pada lain orang, oetawa bikin soerat jang sah, ¹⁾ oetawa di bawah tangan terseboet dia ada oetang pada lain orang, tetapi tiada ada sebabnja, oetawa tiada trima oewang, dengan niatnja aken menipoe;
5. djikaloe dia blie barang jang tiada tetap oetawa barang jang tetap, boewat dirinja sendiri oetawa boewat anak bininja, tetapi dia pake lain nama;
6. djikaloe dia kasieh soerat-wissel, soerat-order, oetawa lain-lain soerat jang boleh di djalan-ken, tetapi memang dia tiada ada oewang

¹⁾ sah = *toeroet atoeran*.

- kapada orang jang di soeroeh bajar soerat soerat itoe, oetawa memang dia tiada di pertjaja sampe oleh orang itoe;
7. djikaloe dia djoewal oetawa gadeken oetawa serahken pada lain orang barang-barang jang dia misti atoer, oetawa jang ada di tangannja, tetapi lain orang jang poenja, dengan dia tiada ada koewasa djoewal, oetawa gadeken, oetawa serahken pada lain orang, dan djikaloe oewang dapetnja djoewal oetawa gade itoe dia pake sendiri, oetawa tiada bisa kasieh ketrangannja;
 8. djikaloe oewang oetawa harga jang di pertjajaken kapadanja di pake sendiri, oetawa ambil kaentoengannja, oetawa tiada bisa kasieh ketrangannja;
 9. djikaloe dia tiada pegang boekoe oetawa dia pegang boekoe jang tiada betoel atoerannja; oetawa djikaloe bikin [roesak, oetawa bikin palseo boekoe-boekoenja, soepaja orang djangan taoe betoel kaädaännja barang-barangnja itoe, soepaja tipoe toewan-toewan oewangnja, oetawa djoega djikaloe dia ambil diam-diam boekoenja semoea oetawa sebagian, oetawa semboeniken, oetawa ilangkan boekoe-boekoe itoe dengan keniatan djahat.

FATSAL 321. Perkara bangkroet dengan tipoe di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepocloeh tuoen.*

Djikaloe orang di hoekem dari perkara itoe, maka poetoessannja di kabarken dengan taroek pepe-

tikännja satoe di dalem soerat-kabarnja Kandjeng Goebnemen, dan lagi di djalanken bagaimana jang terseboet di dalem fatsal 24.

FATSAL 322. Siapa jang di sengadja toeloeng orang jang bangkroet ambil diam-diam barang jang tiada tetap oetawa barang jang tetap, oetawa la-loeken dari barang-barangnja jang lain, baik semoea oetawa sebagian, oetawa toeloeng djoewal, oetawa kasieh pindjem oewang, oetawa kasieh apa-ada dengan djoesta, soepaja bikin roeginja toewan-toewan oewang, dan lagi siapa jang sengadja trima oetang jang djoesta atas orang jang bangkroet, maka dia itoe di salahken sekoetoe bangkroet dengan tipoe, dan di hoekoem sama djoega seperti orang jang bangkroet sendiri, dan selainnja itoe di djalanken djoega peratoeran jang oemoem ¹⁾ dari perkara sekoetoe.

FATSAL 323. Siapa jang boekan orang-dagang, djikaloe bangkroet trang dengan poetoessannja pengadilan, dan ada perkara salah satoe oetawa lebih jang terseboet di dalem no. 2, 3, 4, 5, 7 dan 8 dari fatsal 320, maka dia di hooekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe lima taoen.*

Prentahnja fatsal 322 di djalanken di dalem perkara ini.

FATSAL 324. Orang-dagang jang bangkroet trang dengan poetoessannja pengadilan dan ada perkara salah satoe oetawa lebih jang terseboet di bawah ini, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe anem boelan, ja-itoe:*

¹⁾ oemoen = *dari negrie.*

1. djikaloe dia tiada kasieh atoeran di kantor griffier bagaimana di prentahken di dalem fatsal 750 dari Boekoe-hoekoeman dagang;
2. djikaloe dia tiada toeroet apa jang di prentahken di dalem alinea jang kaämpat dari fatsal 750 itoe koetika kasieh atoeran perkara perseroan jang dia djalanken perkaranja;
3. djikaloe dia tiada pegang boekoe oetawa dia pegang boekoe jang tiada betoel atoerannja, mendjadi orang tiada taoe betoel kaädaännja barang-barangnja tetapi tiada ada ketrangan dia poenja keniatan djahat.

FATSAL 325. Orang-dagang jang bangkroet trang dengan poetoesannja pengadilan, dan orang jang tiada dagang jang bangkroet trang dengan poetoesannja pengadilan, djikaloe di dalem perkara jang dia misti mengadep sendiri di hadepan priaji pengadilan, soepaja kasieh ketrangan bagaimana prentahnja hoekoem oendang oendang, dan djikaloe dia soedah di panggil dengan betoel dan tiada dateng sendiri di hadepannja priaji pengadilan soepaja kasieh ketrangan dengan tiada ada aralnja jang sah ¹⁾ oetawa djikaloe mengadep dia sengadja tiada kasieh ketrangan itoe, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari ampatblas hari sampe tiga boelan.*

FATSAL 326. Siapa jang minta tempo bajar djikaloe kirim soerat-kaädaän, soerat-pertela, oetawa soerat-lijst jang di boëwat dengan engetan djahat, oetawa tiada dengan titi bersama-sama soerat per-

¹⁾ sah = toeroet atoeran.

mintaännja, oetawa djikaloe berlakoe dengan engetan djahat dan melanggar fatsal 903 dan 904 dari Boekoe-hoekoeman dagangan, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe lima taoen.*

FATSAL 327. Hoekoeman hoekoeman perkara tiada pegang boekoe-dagang oetawa pegang boekoe-dagang jang tiada betoel, jang terseboet di dalem bagian ini, itoe tiada di djalanken djikaloe priaji pengadilan dapet ketrangan teledornja oetawa koerang titinja oetawa tiada tjoekoepnja itoe sebab dari koerang bisanja.

BAGIAN JANG KATIGA.

**Bikin bodo dan stellionaat dan
lain-lain roepa tipoean.**

No. 1.

Bikin bodo dan stellionaat.

FATSAL 328. Siapa jang minta dan trima wang oetawa soerat soerat jang berharga oetawa lain barang-barang, oetawa soerat-perdjandjian, oetawa soerat tanda trima dengan niat tipoe orang poenja mélik ¹⁾ semoea oetawa sebagian, dan tempo min-tanja dia pake nama oetawa pangkat palseo, oetawa dia bitjara djoesta dia ada pekerdjaän apa apa, oetawa ada kekoewasaän apa apa, oetawa ada ke-

¹⁾ mélik = *poenjanja.*

mampoean, oetawa lain-lainnja, soepaja orang per-tjaja; oetawa dia bitjara djoesta djoesta dari satoe perkara, soepaja orang harep oetawa takoet kedja-diannja perkara itoe, oetawa dia pake akal lain-lain aken tipoe orang, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe lima taoen*, dan *di denda dari seratoes sampe lima riboe roepiah*, dan *di tjaboet hak* ¹⁾ *dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22.*

Djikaloe harganja barang jang di trima tiada lebih dari doewa poeloeh lima roepiah, dan djikaloe jang salah itoe doeloe tiada taoe di hoekoem sebab mentjoeri oetawa sebab lain perkara jang terseboet di dalem nommer ini, dan di dalem nommer jang di bawah ini dan fatsal 350, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari delapan hari sampe tiga boelan.*

Djikaloe bikin bodo itoe ada tanda bikin palseo soerat, oetawa ada tanda lain-lain kedjahatan jang hoekoemannja lebih brat dari jang terseboet di dalem fatsal ini, maka hoekoeman jang lebih brat itoe di djalanken.

FATSAL 329. Jang di salahken stellionaat dan di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa taoen*, dan *di denda dari doewa ratoes sampe doewa riboe roepiah*, ja-itoe:

1. siapa jang djoewal oetawa taroeh gade hypot-
heek seperti dia jang poenja satoe barang jang
tetap jang dia taoe boekan dia jang poenja;

¹⁾ hak = koewasa.

2. siapa jang djoewal satoe barang jang soedah tergade, dan dia bilang barang itoe tiada tergade, oetawa taroeh gade hypotheek satoe barang jang soedah tergade, dan dia bilang setengah setengah oetawa tiada betoel hypot-heeknja oetawa djoemlahnja, oetawa perdjandjiannja hypotheek itoe dengan engetan djahat.

No. 2.

Langgar pertjaja.

FATSAL 330. Siapa jang bikin gampang kekoe-roengannja oetawa kalembekän hatinja, oetawa hawa-napsoenja orang jang di bawah oemoer oetawa soeroeh taroeh tanda-tangan di soerat-perdjandjian, oetawa di soerat tandapembayaran, oetawa di soerat-lepassan dari sebab pindjem oewang, oetawa barang jang tiada tetap bagaimana roepa djoega perboewatan itoe di bikin, oetawa di samarken soepaja mendjadiken roeginja orang jang di bawah oemoer itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan ran-te dari doewa boelan sampe doewa taoen, di denda banjak-banjaknja saprapat dari keroegian jang di boewat, aan sedikitnja doewablas roepiah, dan di tjaboet hak* ¹⁾ dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22.

FATSAL 331. Siapa jang trima satoe kertas kongsong jang tjoema ada tanda-tangannja lain orang sadja, soepaja di pake pada satoe pekerdjaän jang

¹⁾ hak = koewasa.

tamtöe, dan dia tiada pake bagimana jang di tamtoeken itoe, tetapi dia toelisi satöe perdjandjian oetawa satöe pengaköean trima oewang oetawa barang, oetawa lepaskan orang dari wadjibnja di atasnja tanda-tangan itoe dengan niat tipoe, soepaja boleh djadi roeginja orang jang taroeh tanda-tangan itoe, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satöe sampe lima taoen*, dan *di denda dari seratoes sampe lima riboe roepiah*, dan *di tjaboet hak* ¹⁾ dan *koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22*.

Djikaloe dia trima kertas kosong jang ada tandatangannja lain orang itoe tiada di soeroeh pake pada satöe pekerdjaän jang temtoe, maka dia di hoekoem seperti salah bikin palseo soerat.

FATSAL 332. Siapa jang sengadja ambil diam-diam, oetawa ilangkan, oetawa djoewal oetawa pake soerat soerat jang ada harganja, oetawa wang, oetawa barang-dagangan, oetawa soerat tanda-trima, oetawa lain-lain soerat jang terseboet perdjandjian, oetawa lepaskan orang dari wadjibnja, oetawa lain-lain barang jang tiada tetap jang di kasieh di tangannja sebab di sewa, oetawa di titipken, oetawa di soeroeh bikin apa apa oetawa di pindjem, oetawa di bikin tanggoengan, oetawa di soeroeh pada satöe pekerdjaän jang di bajar oetawa pertjoe-ma, dengan wadjib kasieh koembali, oetawa sampeken, oetawa pake bagimana jang soedah di tamtoeken, soepaja mendjadi roeginja orang jang poe-

¹⁾ hak = *koewasa*.

nja, oetawa jang katempatan, oetawa jang pegang, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe lima taoen*, djikaloe perboewatan perboewatan ini tiada ada tanda mentjoeri oetawa tiada betoel hatinja memegang pekerdjaän-negrie, oetawa djikaloe tiada toeroetannja perkara jang hoekoemannja lebih brat karna lain sebab.

Barang jang di ambil diam-daim oetawa di bikin ilang, oetawa jang di djoewal, oetawa di pake atas kaoentoengannja sendiri itoe, djikaloe harganja tiada lebih dari doewa poeloeh lima roepiah, dan orang jang salah itoe doeloe tiada taoe kena hoekoeman sebab mentjoeri oetawa lain-lain perkara jang terseboet di dalem nommer ini dan di dalem nommer jang di moeka, dan di dalem fatsal 350, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari delapan hari sampe tiga boelan*.

FATSAL 333. Siapa jang ada perkara di moeka pengadilan dan soedah serahkan soerat-mélik ¹⁾ oetawa lain soerat, oetawa soerat-memorie, djikaloe dia ambil koembali dengan djalan jang tiada sah ²⁾, oetawa djikaloe ambil diam-diam, kendati bagaimana roepa djoega, maka dia di hoekoem *denda dari doewablas sampe seratoes lima poeloeh roepiah*.

Hoekoeman ini di djalanken oleh pengadilan jang priksa perkaranja.

¹⁾ mélik = *kapoenjaän*; — ²⁾ sah = *toeroet atoeran*.

No. 3.

Blie, pegang gade, simpenken oetawa trima, kendati apa djoega namanja, dari barang barang jang djadi toeroetannja, pekain oetawa sendjatanja orang militair.

FATSAL 334. Siapa jang tiada ada di bawah kepaksaän hoekoem-militair, dan tiada ada niat bikin gampang larinja orang militair, djikaloe dia blie oetawa pegang gade, oetawa simpenken, oetawa trima, kendati apa djoega namanja pekain militair oetawa sendjata, oetawa lain-lainnja jang kentara pemakenja oetawa tandanja orang militair, dan djikaloe dia tiada kenal, oetawa tiada bisa kasieh toendjoek orangnja jang djoewal oetawa gadeken, oetawa titipken oetawa kasieken dengan apa djoega namanja itoe barang satoe oetawa lebih kapadanja, maka dia di *denda dari seratoes sampe lima ratoes roepiah, oetawa di hoekoem kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe satoe taoen.*

FATSAL 335. Siapa jang tiada ada di bawah kepaksaän hoekoem-militair dan tiada ada niat bikin gampang larinja orang militair dan tiada ada perkara jang terseboet di dalem fatsal 334, djikaloe dia blie, pegang gade, oetawa simpenken, oetawa trima, kendati apa djoega namanja barang-barang jang djadi toeroetannja pekainnja, oetawa sendjatanja dari satoe orang militair di laoet oetawa di darat di bawah pangkat opsier, maka di hoekoem

kerdja pekerdjään negrie dengan dapet makan tiada dengan bajaran dari toedjoeh hari sampe satoe boelan, melainken djikaloe trang niatnja bikin betoel oetawa bikin bersieh.

Fatsal ini tiada di djalanken djikaloe barang-barang itoe terdapat blie di lelang oetawa terdapat dengan soerat idinnja opsier jang pegang prentah oetawa dengan soerat-idin jang di kasiehken dengan prentahnja opsier itoe, tetapi doewa perkara itoe misti ada tanda-keatrangannja.

FATSAL 336. Barang-barang jang terseboet di dalem alinea jang pertama dari fatsal 335 itoe, djikaloe di pake djadi boekti di moeka pengadilan perkara kedjahatan, dan djikaloe orang jang barangnja itoe di tangkep di hoekoem, maka barang-barang itoe misti di serahkan kapada pamremtahan militair.

FATSAL 337. Djikaloe kesalahan itoe di bikin sampe doewa kali oetawa lebih, maka hoekoemannya jang paling tinggi sendiri jang terseboet di dalem fatsal 335 boleh di tambah sampe doewa kali banjaknja.

NO. 4.

Meroesakken prentah perkara roemah-main, dan mainan loterij dan roemah-gadean.

FATSAL 338. Siapa jang tiada ada koewasa, maka dia pegang satoe roemah jang di bikin tempat ma-

in betaroehan dan dia kasieh orang banjak masoek di dalemnja kendati dengan soekanja sendiri, oetawa sebab permintaännja peseronja, oetawa lain orang jang ampoenja perkara, dan lagi toekang toekang bandar dari roemah roemah main itoe, dan segala orang jang bediriken oetawa pegang loterij jang tiada di lilani, dan segala orang jang djadi kapala oetawa jang liat-liatken oetawa jang djadi wakilnja permainan itoe di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe anem boelan*, dan di denda dari lima poeloeh sampe tiga riboe roepiah, dan di tjaboet hak ¹⁾ dan koewasanja jang terseboet di dalem fatsal 22.

Di dalem segala perkara, maka di rampas segala oewang dan barang jang kedapetan ada di medjamain, oetawa ada di loterij, oetawa di bikin toemboek, dan barang-barang oetawa pekakas jang di pake oetawa di tamtoeken pada permainan oetawa loterij itoe, dan barang jang tiada tetap jang di pake di tempat tempat main loterij oetawa lain mainan itoe, oetawa jang di bikin bagoesnja tempat tempat itoe.

FATSAL 339. Siapa jang tiada ada idin jang sah ²⁾, maka dia bediriken oetawa pegang roemah-gadean, dia di hoekoem *kerdja pekerdjään negrie dengan dapet makn tetapi tiada dengan bajaran dari limablas hari sampe tiga boelan*.

¹⁾ hak = koewasa; — ²⁾ sah = toeroet atoeran.

No. 5.**Tjegah orang poenja tawaran.**

FATSAL 340. Siapa jang tjegah orang tawar, oetawa ambil dengan poekoel, oetawa paksa, oetawa antjam-antjam, kendati sabeloemnja oetawa temponja tawar oetawa ambil koetika lelang méliknja ¹⁾, oetawa pakenja oetawa sewanja barang jang tiada tetap oetawa barang jang tetap, oetawa satoe pekerdjaän, oetawa satoe perkara masoeken barang oetawa lain-lain pekerdjaän, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari limablas hari sampe tiga boelan.*

Hoekoeman itoe di djalanken djoega atas siapa siapa jang tjegah orang-orang jang tawar sebab di kasieh oetawa di djandji apa-apa.

No. 6.

**Meroesakken peratoeran perkara
fabriek oetawa bingkel dan
dagangan dan kepinteran.**

FATSAL 341. Siapa jang meroesakken peratoeran oemoem ²⁾ dari perkara barang-barang jang di bikin di fabriek fabriek oetawa bingkel di India-Nederland, dan jang di bawa kaloewar dari negrie, dan kemaowannja peratoeran itoe soepaja tanggoeng baiknja dan oekoernja dan bangsanja bikin-

¹⁾ méliknja = *poenjanja*; — ²⁾ oemoem = *dari negrie*.

annja, maka dia di denda dari seratoes sampe seriboe lima ratoes raepiah, dan di rampas barang-barang itoe semoewa sama sekali oetawa sendiri-sendiri.

FATSAL 342 Orang orang jang moefakat satoe sama lain soepaja toeroenken bajarananja toekang toekang dan lain-lain orang jang bekerdja kapadanja, dan lantasi dia orang tjoba oetawa moela-i djalan-ken, dan djikaloe itoe melanggar kebetoelan dan kepatoetan, maka dia orang di hoekoem *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe satoe boelan*.

FATSAL 343. Toekang toekang dan lain-lain orang bekerdja jang moefakat soepaja sama sekali brentiken pekerdjaän, oetawa larang orang kerdja di fabriek oetawa di lain tempat-pekerdjaän, oetawa tjegah lain-lain toekang, oetawa orang-pekerdja pegi di sitoe oetawa tinggal di sitoe sabeloemnja oetawa sasoedahnja djam sakian, dan oemoemnja ¹⁾ soepaja brentiken oetawa tjegah pekerdjaän. oetawa soepaja harganja pekerdjaän itoe djadi naik, maka djikaloe soedah tjoba oetawa soedah moela-i djalan-ken itoe, dia orang di hoekoem *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari satoe sampe tiga boelan*.

Siapa siapa jang djadi kapala oetawa jang moela-i bikin perkara itoe di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taen*.

FATSAL 344. Orang orang jang bekerdja itoe djikaloe seboet oetawa mengataken denda oetawa larangan,

¹⁾ oemoemnja = *pendekrja*.

oetawa tolak, oetawa soempah-soempahi, kendati dengan nama apa sekali kapada orang orang jang djadi kapala di fabriek itoe, oetawa kapada jang sanggoep djadikan pekerdjaän, oetawa djikaloe dia orang berkata itoe satoe sama lain, maka dia orang di hoekoem djoega dengan hoekoeman itoe jang terseboet di dalem fatsal 343, dan beda-bedaanja sama djoega seperti jang terseboet di atas.

FATSAL 345. Siapa jang soeroeh orang orang jang djadi kapala kapala, oetawa jang toekang liat-liatken, oetawa jang bekerdja di fabriek oetawa di lain tempat pekerdjaän mengalih kanegrie asing ¹⁾, dan niatnja bikin roegi pada pekerdjaän oesaha di India-Nederland, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe doewa taoen, dan di denda dari doewa poeloeh lima sampe seratoes lima poeloeh roepiah.*

FATSAL 346. Satoe-satoenja orang jang djadi kapala oetawa jang toekang liat-liatken, oetawa jang bekerdja di satoe fabriek, djikaloe dia kasieh taoe roesianja fabriek di mana dia bekerdja kapada orang dari lain keradjaän, oetawa kapada orang orang India-Nederland jang berdoedoek di negrie dari lain keradjaän, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloeh taoen, dan di denda dari doewa ratoes lima poeloeh sampe sepoeloeh riboe roepiah.*

Djikaloe roesia ini di kasieh taoe kapada orang India-Nederland jang berdoedoek di India-Nederland, maka hoekoemannja *kerdja paksa tiada dengan rante*

¹⁾ asing = *di lain tanah.*

dari tiga boelan sampe doewa taoen, dan dendanja dari delapan sampe seratoes roepiah.

FATSAL 347. Siapa jang tersiarken kabaran djoesta dengan sengadja, oetawa pake lain lain akal jang djoesta soepaja naik oetawa toeroen harganja barang oetawa barang dagangan, oetawa harganja soerat soerat jang oemoem ¹⁾ dari negrie sendiri, oetawa dari negrienja lain keradjaän, oetawa harganja soerat-effect, maka dia di hoekoem *keräja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe satoe taoen dengan denda dari seratoes sampe lima riboe roepiah, oetawa tiada dengan denda.*

FATSAL 348. Djikaloe orang betaroehan dari naik oetawa toeroenja soerat soerat effect, maka dia di hoekoem sama djoega seperti di atas.

FATSAL 349. Jang teritoeng betaroehan begitoe, ja-itoe: satoe-satoenja perdjandjian djoewal oetawa serahkan soerat soerat effect, djikaloe jang djoewal tiada kasieh ketrangan dia jang mempoenjai soerat-effect itoe koetika bikin perdjandjian, oetawa dia memang mistinja mempoenja-i soerat-effect itoe di dalem tempo jang soedah di tamtoeken aken serahkan soerat-effect itoe.

FATSAL 350. Siapa jang dengan sengadja djoewal oetawa toekarken, oetawa gadeken perak dia bilang mas, oetawa koeningan oetawa lain-lain jang koe-rang harganja, di kataken mas oetawa perak, oetawa gongsô, oetawa lain-lainnja jang kotor semoea oetawa sebagian di kataken bersielh betoel, oetawa

¹⁾ oemoen = *dari negrie.*

moentiarā jang palseo di kataken moentiarā betoel, oetawa batoe batoe, oetawa lain barang jang sedikit harganja di kataken inten oetawa di kataken lain batoe batoe jang banjak harganja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe lima taoen*, dan di denda dari seratoes *sampe doewa riboe roepiah*.

Djikaloe kaoentoengannya itoe tiada lebih dari doewa poeloeh lima roepiah harganja, dan djikaloe jang salah itoe doeloenja tiada taoe pikoel hoekoeman dari perkara mentjoeri oetawa dari lain-lain perkara jang terseboet di dalem fatsal ini, dan di no. 1 dan 2 dari Bagian jang katiga dari Bab jang kadoewa dari gelaran jang kadoewa dari Boekoe jang kadoewa dari Boekoe-hoekoem ini, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjain negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari delapan hari sampe tiga boelan*.

Barang-barangnja kedjahatan ini djikaloe misie djadie poenjanja orang jang salah itoe dan soedah di tangkep, maka itoe misti di rampas, di seboetken di dalem poetoessannja.

FATSAL 351. Djikaloe jang blie dan jang djoewal pake oekoeran oetawa timbangan boekannya jang soedah di tamtoeken dengan peratoeran jang oemoem ¹⁾, maka jang blie itoe tiada boleh bikin perkara civiel atas jang djoewal itoe sebab tipoe dengan oekoeran oetawa timbangan jang di larang itoe, tetapi tipoenja dan pakenja oekoeran dan

¹⁾ oemoem = *dari negrie*.

timbangan itoe jang di larang, itoe boleh di bikin perkara kedjahatan oetawa krimineel.

Djikaloe djadi perkara tipoe oetawa boedjoek, maka di hoekoem bagaimana jang terseboet di dalam fatsal 350.

No. 7.

Kedjahatan dari leverancier oetawa toekang kasieh masoek barang.

FATSAL 352. Siapa jang toeroet dalem satoe perseroan oetawa dalem lain perkoempoelan, oetawa jang pegang sendiri pekerdjaän kasieh masoek barang oetawa leverancie, oetawa djalanken lain-lain pekerdjaän atas ongkosnja kekoewasaän-militair darat oetawa laoet, djikaloe dia bikin tiada tjoekoep pekerdjaän jang di pegang itoe dengan tiada ada sebabnja dia di paksa oleh kekoewasaän jang lebih koewat, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeleok tahoen*, dan di denda *banjak-banjaknja seprapat* dari keroegian jang soedah di boewat, dan *sedikitnja doewa ratoes lima poe-loek roepiah*; dan lainnja itoe dia kena hoekoeman jang lebih brat djikaloe dia moefakat sama moesoeh.

FATSAL 353. Djikaloe tiada tjoekoep, oetawa brentinja pekerdjaän itoe sebab salahnja orang orang jang djadi wakilnja leverancier itoe, maka jang dja-di wakilnja itoe di hoekoem dengan hoekoeman jang terseboet di dalam fatsal 352.

Leverancier dan wakil wakilnja di hoekoem sama djoega djikaloe dia orang sama sama bikin kedjahatan itoe.

FATSAL 354. Djikaloe priaji jang oemoem ¹⁾ oetawa wakilnja Kangdjeng Goebnment, oetawa orang orang jang di djadikan oetawa di gadjieh Kangdjeng Goebnment menoeleeng orang orang jang salah itoe bikin tiada tjoekoep pekerdjaän jang terseboet, maka dia orang di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*, dan lainnja itoe dia di hoekoem lebih brat djikaloe moefakat sama moesoeh.

FATSAL 355. Kendati pekerdjaän itoe tjoekoep, djikaloe lama kasieh masoek barang oetawa lama djalannja pekerdjaän sebab teledor, oetawa djikaloe ada tipoean oetawa boedjoekan dari perkara bangsa, oetawa kaädaän, oetawa banjaknja pekerdjaän jang di boewat, oetawa barang jang di masoeken, maka jang salah di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem boelan sampe lima taoen*, dan *di denda banjak-banjaknja saprapat dari keroegian jang di boewat dan sedikitnja lima poeloeh roepiah*.

FATSAL 356. Di dalem perkara perkara jang terseboet di dalem nommer ini maka perkara jang terseboet itoe tiada boleh di masoeken di pengadilan djikaloe tiada ada dakwanja Kandjeng Goebnment.

¹⁾ oemoem == dari negrie.

BAGIAN JANG KA-AMPAT.

Perkara bikin roesak.

FATSAL 357. Siapa jang bakar dengan sengadja roemah, kapal, sekotji, goedang, bangsal, oetan oetawa taneman pohoen-kajoe, oetawa taneman jang ada di sawah oetawa di tegal, oetawa jang soedah di potong, oetawa kajoe jang soedah di toempoeck oetawa di iket-iketti, oetawa kaloewarannya sawah oetawa tegal jang soedah di toempoeck, oetawa bakar barang jang boleh di bakar, jang di taroek sampe apinja boleh termakan pada barang-barang jang terseboet di atas itoe oetawa salah satoe, maka dia di hoekoem *mati*, djikaloe boleh di kira orang boleh djadi mati sebab dari tebakaran itoe.

Djikaloe tiada boleh di kira orang boleh djadi mati sebab tebakaran itoe, maka hoekoemannja *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe doewa poeloeh taoen*.

Di dalem perkara jang terseboet di blakang, itoe maka fatsal 37 tiada di djalanken.

FATSAL 358. Meroesakken roemah, goedang, kapal oetawa sekotji dengan bikin bledos satoe galian, maka itoe di hoekoem dengan hoekoeman jang terseboet di dalem fatsal 357 toeroet bagimana beda-bedanja jang terseboet di itoe fatsal djoega.

FATSAL 359. Djikaloe antjam bakar roemah oetawa lain-lain barang mélik ¹⁾, di hoekoem dengan hoekoeman jang soedah di tamtoeken atas pengan-

¹⁾ mélik = *poenjanja*.

tjaman boenoeh dan bagaimana beda-bedanja jang terseboet di dalem fatsal 222, 223 dan 224.

FATSAL 360. Siapa jang meroesakken oetawa roeboehken dengan sengadja roemah oetawa goe-dang, djembatan, tangkis djalan-djalan jang soedah di bikin, oetawa lain pekerdjaän semoea oetawa sebagian, kendati dengan isarat apa djoega, dan dia taoe roemah oetawa lain-lainnja itoe lain orang jang poenja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeleeh taoen*, dan di *denda banjak-banjaknja seprapat dari keroegian jang di boewat itoe, dan sedikitnja lima poeleeh roepiah*.

Djikaloe sampe ada orang jang mati, maka jang salah itoe di hoekoem *mati*, dan djikaloe sampe ada orang jang loeka, maka jang salah itoe di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*.

FATSAL 361. Siapa jang dengan perboewatan jang kras mogok bikin pekerdjaän jang di kerdja dengan prentahnja Kangdjeng Goebnemen, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari tiga boelan sampe doewa taoen*, dan di *denda banjak-banjaknja seprapat dari keroegian jang di boewat, dan sedikitnja delapan roepiah*.

Siapa jang kasieh djalan aken memboewat ke-djahatan ini, dan djalannja itoe bagaimana jang terseboet di dalem fatsal 28 no. 1 sampe 4, maka dia kena hoekoeman jang paling tinggi dari hoekoeman jang terseboet itoe.

FATSAL 362. Siapa jang bakar oetawa bikin tiada

ada dengan sengadja dan bagaimana roepa djoega: daftar, soerat-minuut oetawa soerat-akte jang atsal dari pamrentahan jang oemoem ¹⁾, soerat-*titel* oetawa *mélik*, soerat-*kiriman*, soerat-*wissel*, soerat-*dagangan* oetawa soerat-*bank* jang seboetken perdjandjian oetawa balesan oetawa poetoesan oetawa kalepassan, maka dia di hoekoem bagaimana di bawah ini:

Djikaloe soerat soerat jang di bakar oetawa jang di bikin tiada ada soerat-akte dari pamrentahan jang oemoem ¹⁾, oetawa soerat-*dagangan*, oetawa soerat-*bank*, maka hoekoemannja *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloch taoen*.

Djikaloe soeratnja lain dari itoe, maka jang salah di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima takoen*, dan di *denda dari lima poeloch sampe seratoes lima poeloch roepiah*.

FATSAL 363. Satoe-satoe kalinja merampas, satoe-satoe kalinja meroesakken makanan oetawa lain-lain barang jang tiada tetap jang di boewat dengan kepaksaän oleh satoe perkoempoelan orang, itoe di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe limablas taoen*, dan di *denda dari seratoes sampe doewa riboe lima ratoes roepiah*.

FATSAL 364. Tetapi djikaloe dia orang bisa kasieh ketrangan dia orang toeroet bikin perboewatan itoe sebab adoe-adoe oetawa sebab permintaännja orang, maka dia orang di hoekoem *kerdja paksa dengan rante dari lima sampe sepoeloch taoen*.

¹⁾ oemoem = *dari negrie*.

FATSAL 365. Djikaloe merampas oetawa meroesakken padi, tepoeng, oetawa barang jang ada tepoengnja, oetawa roti, anggoer oetawa lain-lain minoeman; maka kapalanja perkoempoelan itoe dan lain-lain orang jang soeroeh oetawa adoe-adoe bikin kedjahatan itoe boleh di hoekoem dengan hoekoeman jang paling tinggi terseboet di dalem fatsal 363.

FATSAL 366. Siapa jang bikin roesak dengan senadja barang-dagangan oetawa barang bekal dengan ajer jang tadjem oetawa dengan lain isarat, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe doewa taoen, dan di denda banjak-banjaknya seprapat dari keroegian jang di boewat dan sedikitnja delapan roepiah.*

Djikaloe kedjahatan itoe di boewat oleh orang jang bekerdja di fabrieknja, oetawa oleh satoe kawannja toko oetawa roemah-dagangnja, maka hoekoemannja *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen, dan lainnja itoe dia kena denda jang terseboet di atas.*

FATSAL 367. Siapa jang meroesakken taneman jang ada di sawah, di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen.*

Siapa jang bikin roesak kebonnan jang soedah timboel oetawa jang di bikin, di hoekoem *kerdja pekerajaan negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran, banjak banjaknja satoe boelan, dan lainnja itoe dia misti betoelken oetawa ganti keroegian jang di boewat.*

FATSAL 368. Siapa jang potong pohoen satoe oeta-

wa lebih, dan dia taoe lain orang jang poenja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari anem hari sampe anem boelan jang satoe pohoan*, tetapi goenggoeng oetawa djoemlahnja kerdja paksa itoe tiada boleh lebih dari lima taoen.

FATSAL 369. Hoekoemannja sama djoega jang satoe pohoan jang di bikin roesak, oetawa di batjok, oetawa di koepas koelitnja sampe pohoan itoe misti mati dari sebab itoe.

FATSAL 370. Djikaloe meroesakken tjangkok-an satoe oetawa lebih jang di tanem, maka hoekoemannja *kerdja paksa tiada dengan rante jang satoe tjangkok-an dari anem hari sampe doewa boelan*, tetapi goenggoengnja oetawa djoemlahnja kerdja paksa itoe tiada boleh lebih dari doewa taoen.

FATSAL 371. Hoekoeman jang paling sedikit jaitoe: *doewa poeloeh hari* di dalem perkara perkara jang terseboet di dalem fatsal 368, dan 369; dan *sepoeloeh hari* di dalem perkara jang terseboet di dalem fatsal 370, djikaloe pohoan-pohoennja di tanem di tanah lapang, oetawa di djalan besar, oetawa di djalan ketjil.

FATSAL 372. Siapa jang potong padi oetawa makanannja binatang, dan dia taoe poenjanja lain orang maka dia di hoekoem *kerdja perkerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe doewa boelan*.

FATSAL 373. Hoekoemannja *kerdja perkerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari doewa poeloeh hari sampe tiga boelan*, djikaloe di potong sebeloemnja toewa.

FATSAL 374. Di dalem perkara perkara jang terseboet di dalem fatsal 367 sampe fatsal 373, maka jang salah, di hoekoem jang paling tinggi jang terseboet di dalem satoe-satoenja fatsal itoe, djikaloe perkaranja itoe di bikin sebab bentji pada satoe priaji jang oemoem ¹⁾ dari perkara perkerdjaännja, oetawa djikaloe perkaranja itoe di boewat waktoe malem.

FATSAL 375. Siapa jang bikin pitjah oetawa me-roesakken pekakas kerdjaännja sawah oetawa tegal, oetawa kandang, oetawa tempatnja binatang jang di pageri, oetawa pondok oetawa goeboeknja orang orang jang djaga, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe boelan sampe satoe taoen.*

FATSAL 376. Siapa jang ratjoen koeda oetawa lain binatang-naikan oetawa binatang-moewatan, oetawa binatang-tarikan, oetawa kerbo, sapi, kambing. oetawa babi, oetawa ikan di dalem tambak oetawa di dalem tempat-simpenannja, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari satoe sampe lima tahoen, dan di denda dari delapan sampe seratoes lima poeloch roepiah.*

FATSAL 377. Di dalem perkara perkara jang terseboet di dalem fatsal 367 alinea jang pertama dan di dalem fatsal 368, 369, 370. 375 dan 376, maka di hoekoem *denda* banjak-banjaknja *seprapat dari keroegian jang di boewat dan sedikitnja delapan roepiah.*

FATSAL 378. Siapa jang boenoeh binatang salah

¹⁾ = oemoem jang pegang perkerdjaän negrie.

satoe jang terseboet di dalem fatsal 377 tiada dengan ada perloenja, maka dia di hoekoem bagimana di bawah ini:

djikaloe boenoeh di dalem roemah oetawa gedong, di tempat jang tertoeoep dan jang djadi toeroetannja itoe, oetawa di tanah jang méliknja ¹⁾, oetawa jang di sewa, di pake, oetawa di padjek oleh orang jang ampoenja binatang itoe jang di boenoeh, maka hoekoemannja *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tapi tiada dengan bajaran dari satoe boelan sampe tiga boelan;*

djikaloe boenoeh di tempat tempat jang djadi méliknja ¹⁾, oetawa jang di sewa, di pake, oetawa di padjek oleh orang jang salah satoe itoe, maka hoekoemannja *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe satoe boelan;*

djikaloe boenoeh di lain tempat, maka hoekoemannja *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari limablas hari sampe anem minggu.*

Hoekoemannja jang paling tinggi di djalanken djikaloe bikin roesak kantjingnja.

FATSAL 379. Siapa jang boenoeh binatang piaraän dengan tiada ada perloenja di satoe tempat jang djadi meliknja ¹⁾ orang jang poenja binatang itoe, oetawa jang di sewa, oetawa di pake, oetawa di padjek orang itoe, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe tiga boelan.*

¹⁾ méliknja = *poenjanja*;

Maka hoekoeman jang paling tinggi itoe di djalanken djikaloe meroesakken penoetoepan.

FATSAL 380. Siapa jang toetoepe oetawa boentoe got got oetawa lain-lain djalanan ajer semoea oetawa sebagian, oetawa meroesakken penoetoepan jang di bikin dari apa djoega, oetawa batjok, oetawa potong, oetawa tjaboet pager hidoep oetawa pager mati, dan siapa jang mengalikhen oetawa laloeken tanda tanda wates oetawa pohoen-pohoenan jang ada di oedjoeng oedjoeng wates, oetawa lain pohoen-pohoenan jang di tanem boewat djadi tanda wates antara pekarangan pekarangan jang nanti tamtoeken, oetawa jang soedah di tetapkan, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe tiga boelan.*

FATSAL 381. Siapa jang ampoenja oetawa djadi toekang-pak dari penggilingan oetawa lain-lain pekerdjaän-ajer, oetawa lain orang pake penggilingan oetawa lain pekerdjaän-ajer itoe, djikaloe bikin bandjir djalan djalan oetawa tanah méliknja ¹⁾ lain orang sebab naiken pekakas toeroennja ajer lebih tinggi dari oekoeran jang soedah di tamtoeken oleh pamrentahan jang koewasa, maka dia *di denda banjak-banjaknja seprapa! dari keroegian jang di boewat, dan sedikitnja doewa poeloeh lima roepiah.*

Djikaloe itoe sampe mendjadiken roesaknja satoe barang, maka hoekoemannja *kerdja pekerdjaän negrie*

¹⁾ méliknja = *poenjanja.*

dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe satoe boelan.

FATSAL 382. Djikaloe barangnja orang jang tetap oetawa jang tiada tetap tebakar sebab dari toewa-toewa, sebab dari teledor bikin betoel oetawa bikin bersieh dapoer pantjoeran asepi, dapoernja toekang-besie, roemah oetawa tempat-bekerdja jang ada di deketnja, oetawa sebab api jang di pasang di sawah oetawa di tegal jang djaoehnja koerang dari seratoes elo dari roemah-roemah oetawa goedang goedang, oetan, tanah-pasir lapang, kajoe, kebon-kebonan, pager, toempoekän padi, merang, roempoet kring, makannja binatang, oetawa lain-lain, koempoelan, oetawa tempat-simpennja barang jang gampang menjalanja, sebab dari api oetawa lampoe jang di bawa oetawa jang di tinggalken tiada dengan ati-ati jang sampe, oetawa sebab dari pasang kembang-api oetawa mertjon dengan tiada perdoeliken apa-apa, oetawa dengan koerang ati-ati, maka dia di hoekoem *kerdja perkerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran lama-lamanja satoe boelan.*

FATSAL 383. Siapa jang piara oetawa simpen binatang jang ada kira-kira terkena penjakit jang toelari, djikaloe tiada lantasi kasieh kabar kapada kapala-negrie di mana ada binatang itoe, dan djikaloe dia tiada toetoep binatang itoe kendati dia beloem trima balesan atas kabarranja itoe, maka dia di hoekoem *kerdja pekerdjaän negrie dengan dapet makan tetapi tiada dengan bajaran dari anem hari sampe doewa boelan.*

FATSAL 384. Djikaloe ada larangannja pamrentahan jang koewasa, dan djikaloe orang tinggalkan binatangnja jang ketoelaran sakit terkoempoel sama lain binatang, maka dia di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe anem boelan*, dan di denda dari lima poeloeh sampe doewa ratoes lima poeloeh roepiah.

FATSAL 385. Djikaloe lain binatang itoe sampe ketoelaran sebab di koempoelken bagaimana jang terseboet di dalem fatsal 384, maka siapa jang langgar prentahnja pamrentahan jang koewasa itoe di hoekoem *kerdja paksa tiada dengan rante dari doewa sampe lima taoen*, dan di denda dari lima poeloeh sampe lima ratoes roepiah, dan selainnja itoe di djalanken peratoeran besar dari perkara penjakitnja binatang dan hoekoeman hoekoemannja jang terseboet di dalemnja.

Prentah pengabisan dari ini Bab.

FATSAL 386. Djikaloe priaji oetawa bawah-bawahnja dan orang orang policie jang bikin kedjahatan dan pelanggaran jang hoekoemannja di dalem Bab ini tiada lebih brat dari kerdja paksa tiada dengan rante, maka dia orang ampoenja hoekoeman tiada koerang dari satoe boelan lamanja.

Prentah pengabisan dari boekoe-hoekoem ini.

FATSAL 387. Temponja jang Boekoe-hoekoem oendang-oendang ini di djalanken, maka di brentiken

hoekoeman Djawa dan Sebrang dan hoekoeman Ollanda jang lama, dan hoekoeman Romein.

FATSAL 388. Dari perkara jang tiada di atoe di dalem Boekoe oendang-oendang ini, tetapi di atoe di dalem lain peratoeran besar dan ketjil, oetawa di dalem lain boekoe oendang-oendang, dan soerat-kekantjangan jang tiada di brentiken di dalem futsal 387, maka segala pengadilan misti djalanken peratoeran besar dan ketjil, dan lain boekoe oendang-oendang dan soerat-kekantjangan itoe.

FATSAL 389. Prentah-prentahnja Boekoe-hoehoem ini tiada di djalanken atas kedjahatan dan pelanggaran jang di boewat oleh orang orang jang ada di bawah prentahnja kepaksaän hoekoem-militair, djikaloe hoekoemannja soedah di atoe di peratoeran besar, oetawa di dalem lain hoekoem oendang-oendang, dan di dalem lain soerat soerat kekantjangan.

FATSAL 390. Di dalem perkara perkara jang soedah di tamtoeken satoe hoekoeman atas satoe kedjahatan, dan hoekoeman itoe tiada ada terseboet di dalem futsal 5 dan 6, menoeroet bagaimana peratoeran besar, oetawa bagaimana lain-lain hoekoem oendang-oendang dan soerat kekantjangan jang koewat dan tinggal koewat dan tinggal koewat tempo djalanken Boekoe-hoekoem ini, toeroet bagaimana futsal 388, maka priaji pengadilan misti djalanken hoekoem-hoekoeman salah satoe jang terseboet di dalem futsal futsal itoe, mana jang paling ampir sama seperti hoekoeman

jang atsal moelanja di tamtoeken atas kedjahatan itoe.

FATSAL 391. Djikaloe peratoeran besar oetawa lain-lain peratoeran oendang-oendang dan soerat-kekantjangan jang koewat dan tinggal koewat, tempo djalanken Boekoe-hoekoem ini di djalanken boewat priksa dan hoekoem orang dari perkara kedjahatan jang boleh di hoekoem dengan hoekoeman kepaksaän, oetawa dengan hoekoeman jang ilangkan kahormatan, maka selamanja jang misti teritoeng hoekoeman kepaksaän dan hoekoeman jang ilangkan kahormatan, ja-itoe: hoekoeman hoekoeman jang terseboet di dalem fatsal 5, no. 1, 2, 3 dan 4.

FATSAL 392. Kapala kapala Djawa dan bangsa sebrang jang pegang prentah jang sah ¹⁾ atas orang Djawa dan bangsa sebrang, teritoeng djoega di dalem priaji priaji jang oemoem ²⁾ jang terseboet di dalem Boekoe-hoekoem ini.

Prentah-Pergantian.

FATSAL 1. Dari perkara kedjahatan dan pelanggaran jang di boewat sabeloemnja Boekoe-hoekoeman ini di djalanken maka di djalanken hoekoeman hoekoemannja jang misieh djalan tempo kedjahatan itoe dan pelanggaran itoe di bikin.

Tetapi djikaloe hoekoeman jang terseboet di dalem Boekoe-hoekoem itoe ada lebih enteng, maka hoekoeman jang lebih enteng itoe di djalanken.

¹⁾ sah = *toeroet atoeran*; ²⁾ oemoem = *dari negrie*.

Djikaloe kedjahatan jang di bikin sabeloemnja Boekoe-hoekoem ini di djalanken, oetawa djikaloe pelanggaran jang di bikin sabeloemnja Boekoe-hoekoem itoe di djalanken, tiada ada hoekoemanja bagaimana peratoeran oendang-oendang jang misieh di tetapkan dengan Boekoe-hoekcem ini, oetawa dengan fatsal 388 dari Boekoe hoekoem itoe maka dia tiada di hoekoem djoega.

FATSAL 2. Djikaloe beloem ada pekakas jang misti di pake djalanken hoekoeman-mati bagaimana jang terseboet di dalem fatsal 12 dari Boekoe-hoekoem itoe, maka hoekoeman-mati di djalanken bagaimana djalanan tempo djalanken Boekoe-hoekoem itoe.

FATSAL 3. Bernantie adanja soerat-peratoeran jang terseboet di dalem fatsal 15 dari Boekoe-hoekoem itoe, maka orang orang jang di hoekoem *kerdja paksa dengan rante* dan *tiada dengan rante* dan jang di hoekoem *kerdja pakerdjaän negrie* misti djalani hoekoemannja bagaimana sekarang; dan lagi djikaloe orang tiada pikoel hoekoemannja di tempat di mana dia kena hoekoeman itoe bagaimana fatsal 10 dari Boekoe-hoekoem ini, maka sabeloemnja poatoesan di djalanken Direktur van Justicie nanti tamtoeken tempatnja orang hoekoeman misti bekerdja, menoeroet permintaännja Hoog-ge-regtshof oetawa pengadilan besar jang kirimken soerat soeratnja perkara dan poatoesannja pengadilan besar itoe kapada Direktur van Justicie.

Brapa boleh dia orang misti di djaoehken satoe sama lain, dan sekali-kali dia orang misti di sen-

diriken dari orang orang jang di hoekoem toetoeop.

FATSAL 4. Bernanti adanja peratoeran jang terseboet di dalem fatsal 3, maka djikaloe ada sebabnja jang perloe seperti soedah toewa-toewa, sakit, oetawa keroesakän badan. pengadilan Djawa oetawa pengadilan Ollanda di tempat roemahnja kurator dari orang jang di hoekoem kerdja paksa dengan rante, mana jang memoetoesken bediriken kurator, djikaloe ada permintaännja kurator itoe, oetawa permintaännja orang hoekoeman itoe sendiri, maka pengadilan itoe salah satoe boleh kasieh idin soepaja kirim oewang jang tamtoe banjaknja, baik sama sekali oetawa tempo-tempoan kapada kapala negrie. di tempat jang orang itoe di toetoeop, soepaja oewang itoe di kasiehkän kapadanjua aken mendjadi pertoeoengannja.

Fiskaal oetawa djaksa dan kuratornja misti di dengar lebih doeloe pikirannja dari perkara itoe, djikaloe orang orang jang di hoekoem itoe poenja permintaän.

FATSAL 5. Selamanja beloem ada roemah-toetoeopan jang terseboet di dalem fatsal 35 dari Boekoe-hoekoem, maka pesakitan pesakitan jang moeda di dalem perkara jang terseboet di dalem fatsal itoe di taroeh di lain tempat jang baik jang nanti di tamtoeken oleh Toewan Besar Goebornoer-Djendral.

FATSAL 6. Dari perkara kedjahatan jang di boewat dengan soerat-soerat jang di tjap, maka peratoeran-prentah jang ada sekarang misieh tetap koewatnja sampe di blakang ada prentah lain.

Toeroetannja soerat-peratoerannja Sri Padoekajang di pertoevan Besar Goebornoer-Djendral di *India-Nederland*, tanggal 6 Mei 1872 *Staatsblad* no. 85.)

Di ketaoewi oleh kita:

Sekretaris-Djendral,

(bertanda) **VAN HARENCARSPHEL.**

C.4536

